

LAPORAN PPL II / MAGANG III

LOKASI

SEKOLAH KHUSUS AUTIS BINA ANGGITA YOGYAKARTA



DISUSUN OLEH:

MUJI LESTARI

13103241023

PLB / FIP / UNY

PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta.

Nama : Muji Lestari
NIM : 13103241023
Fakultas/ Prodi/ Jurusan : FIP/ PLB/ PLB

Telah melaksanakan kegiatan PPL di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta dari tanggal 18 Juli 2016 sampai 15 September 2016. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan



Sukinah, M.Pd
NIP. 19710205 200501 2 001

Koordinator PPL
Sekolah Khusus Autis Bina
Anggita Yogyakarta



Ana Nur Anis

Menyetujui,
Kepala Sekolah
Sekolah Khusus Autis Bina Anggita



Hartati, S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita dengan baik dan lancar sehingga laporan ini mampu selesai tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus akhir dari seluruh rangkaian kegiatan PPL / Magang III, yang merupakan deskripsi dari hasil observasi, kegiatan, dan pengalaman selama melaksanakan PPL / Magang III. Penyusunan laporan ini telah melibatkan banyak pihak, yang berkontribusi positif dalam proses pelaksanaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membuat kebijakan PPL / Magang III, sehingga kemampuan kami dalam dunia pendidikan dapat diasah lebih mendalam.
2. Lembaga Pusat Pengembangan Praktik Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (LPPMP) yang telah menyelenggarakan program PPL / Magang III.
3. Sukinah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing PPL / Magang III.
4. Hartati, S.Pd.,MA., selaku Kepala Sekolah Khusus Autis Bina Anggita.
5. Ana Nur Anis, S.Pd, selaku koordinator PPL dan Guru Pembimbing Lapangan yang telah membimbing kami.
6. Bapak/Ibu guru, siswa-siswi serta karyawan di Sekolah Khusus Autisme yang telah membantu selama kegiatan PPL/ Magang III.
7. Teman-teman seperjuangan PPL / Magang III di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita.
8. Tidak lupa juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PPL / Magang III di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan Bapak / Ibu / Saudara, penulis menyadari bahwa semua ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kami mengharap kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan kegiatan ini di kemudian hari. Akhirnya kami berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, September 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	2
1. Kondisi fisik sekolah	2
2. Kondisi non fisik sekolah	2
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	7
B. Pelaksanaan Ppl 2 / Magang III	9
1. Kegiatan non mengajar	9
2. Kegiatan mengajar	19
C. Analisis Hasil	19
1. Kegiatan non mengajar	19
2. Kegiatan mengajar.....	33
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	43
B. Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Kegiatan PPL 2
2. Laporan Mingguan
3. Rekapitulasi Serapan Dana Individu dan Kelompok
4. Silabus
5. RPP
6. Bahan Ajar
7. Dokumentasi Foto Kegiatan PPL 2

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SEKOLAH KHUSUS AUTIS BINA ANGGITA YOGYAKARTA

Oleh:

Muji Lestari (13103241023)

PLB/FIP/UNY

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 yang berlokasi di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita telah dilaksanakan oleh mahasiswa pada tanggal 18 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016. Kelompok PPL di lokasi ini terdiri dari 9 mahasiswa yang semuanya berasal dari program Pendidikan Luar Biasa (PLB). Selama kegiatan PPL II / Magang III, mahasiswa melakukan praktik mengajar terbimbing di satu kelas sebanyak 4 kali pertemuan dan mengajar mandiri sebanyak 6 kali pertemuan.. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan diawali dari melakukan observasi, persiapan mengajar dan pelaksanaan. Pelaksanaan mengajar harus disertai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Kurikulum yang digunakan yaitu Kurikulum 2013. Selama PPL / Magang III, terdapat beberapa kemajuan yang dialami siswa setelah mahasiswa melakukan praktik mengajar terbimbing. Selain itu juga mahasiswa melakukan pendampingan senam pagi, pendampingan pagi ceria, pendampingan literasi, pendampingan upacara bendera, penataan buku perpustakaan, pembuatan mading sekolah, pengadaan media pembelajaran *visual support*, kolaborasi pengadaan media pembelajaran dengan sekolah, *game show* kemerdekaan, pendampingan renang, pendampingan *massage*, pendampingan KBM tema, pendampingan menari, pendampingan menyanyi, pendampingan olahraga, pendampingan jalan sehat, perpisahan dengan Yayasan HATI Perancis, perayaan ulang tahun Sekolah Khusus Autis Bina Anggita, pendampingan upacara perayaan memperingati hari keistimewaan Yogyakarta, inventarisasi ruang karawitan, penataan bibit jamur, pendampingan makan, dan pendampingan Qurban pada Hari Raya Idul Adha. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III ini sangat memberikan manfaat bagi mahasiswa pada khususnya, dikarenakan mahasiswa mendapat pengalaman baru untuk mendidik dan memberikan pembelajaran secara langsung kepada anak berkebutuhan khusus dan pengalaman lainnya yang banyak didapatkan di sekolah tempat pelaksanaan PPL II/ magang III.

Kata Kunci : Magang III, Praktik Pengalaman Lapangan, PPL II, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, RPP, Siswa Autis, Bina Anggita Yogyakarta

BAB I PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi merupakan salah satu ujung tombak pendidikan nasional meskipun demikian, kehadirannya masih belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani masalah tersebut perguruan tinggi mencoba melahirkan Tri Darma Perguruan Tinggi yang meliputi masalah pendidikan penelitian dan pengabdian masyarakat. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III merupakan sinergi dari pihak universitas, sekolah dan mahasiswa. Tentunya peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program sekolah dan mengadakan pembenahan serta perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu mahasiswa peserta PPL / Magang III berusaha untuk merancang dan melaksanakan program-program PPL / Magang III yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang. Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat mengukur kesiapan dan kemampuan untuk menjadi *innovator mediator problem solver* dalam menghadapi berbagai permasalahan di sekolah dan di dunia pendidikan pada umumnya.

Sekolah Khusus Autis Bina Anggita merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran PPL / Magang III oleh UNY, sebagai sekolah yang menjadi sasaran, diharapkan pasca program ini sekolah lebih aktif dan kreatif. Dengan pendekatan menyeluruh diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi siswa dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar, karena dalam pendekatan ini dimensi kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa mendapatkan ruang partisipasi yang lapang. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program penembangan sekolah dengan seluruh komponen-komponen masyarakat, sekolah perlahan-lahan dapat meningkatkan mutu pendidikan

A. Analisis Situasi

1. Kondisi fisik sekolah

Pada awal berdirinya, sekolah ini adalah sebuah lembaga bimbingan pada tahun 1999. Diakhir tahun 1999 Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta pertama kali menempati bangunan di Juru Genthong, Gedong Kuning, Yogyakarta. Tahun 2008 pindah ke Jl. Garuda no. 143 Wonocatur, Banguntapan, Bantul, dengan menempati gedung SD yang sudah *regrouping*. Pada pertengahan tahun 2014 pindah ke Kanoman, Tegal Pasar, Banguntapan, Bantul yang memiliki tempat yang lebih luas sehingga diharapkan lebih kondusif dan lebih nyaman dalam kegiatan belajar-mengajar. Letak sekolah ini juga mudah untuk dijangkau oleh transportasi, karena terletak di pinggiran kota yang tidak terlalu jauh dari jalan raya. Sekolah menggunakan sistem *shift* dengan membagi waktu jam sekolah pagi dan siang.

Berdasarkan hasil observasi, ruang dan sarana prasarana yang ada di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta, terdiri dari 3 ruang kelas besar dan 4 ruang isolasi (ruang khusus), ruang tamu, ruang fisioterapi, ruang kepala sekolah, ruang tata usaha, ruang makan dan dapur, sarana perpustakaan, media terapi bermain dan sensori integrasi, media-media pembelajaran, perlengkapan musik dan karawitan, perlengkapan olahraga, dan mushola.

2. Kondisi non fisik sekolah

a. Potensi Siswa

Saat ini Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta mempunyai peserta didik lebih dari 48 siswa. Kemampuan siswa yang memiliki IQ di atas rata-rata sekitar 25 % dan selebihnya memiliki kemampuan di bawah rata-rata. Sebagian besar siswa di sekolah ini berjenis kelamin laki-laki. Siswa tersebar dari jenjang pendidikan Pra TK sampai SMALB. Di balik kekurangan mereka, siswa-siswa sekolah Khusus Autis Bina Anggita ini juga telah banyak meraih prestasi. Bahkan pada hari Siswa Berkebutuhan Khusus tahun 2014, siswa- siswa Sekolah Bina Anggita berkesempatan untuk tampil di Televisi Republik Indonesia untuk bermain karawitan. Kemampuan siswa dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yang di dukung dengan dukungan guru yang selalu memotivasi dan memacu prestasi siswa serta selalu berupaya bekerjasama dengan orang tua

demi kemajuan siswa.

b. Potensi Guru

Guru Sekolah Khusus Autis Bina Anggita, berjumlah 24 orang yang bertugas dari pagi sampai dengan siang, karena peserta didik yang berada di sekolah terbagi menjadi dua waktu yaitu pagi dan siang. Para guru bertugas sebagai kepala sekolah, guru kelas, guru olah raga serta guru ekstrakurikuler. Semua tenaga pendidik merupakan lulusan Strata 1 (S1), baik dari jurusan PLB maupun bidang studi tertentu. Para guru ini juga dibantu oleh dua karyawan yakni satu karyawan yang mengelola administrasi dan menjaga keamanan sekolah. Setiap guru, memiliki cara yang berbeda dalam mengajar dan mengelola kelas, namun ada kecenderungan yang sama, yakni mereka memiliki kepedulian dan rasa kasih sayang yang besar pada siswa-siswanya. Mengajar siswa luar biasa seperti autis, tidak hanya tentang mengajar dengan penuh dedikasi, tapi juga tentang mengajar dengan ketulusan hati, kesabaran dan target yang dapat mengembangkan potensi siswa agar maksimal

c. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) siswa di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta dimulai dari jam 07.30 sampai sore jam 16.00 dengan dibagi menjadi 3 sesi yakni pagi, siang dan sore. Waktu setiap sesi di bagi sebagai berikut :

Sesi pagi	:	Jam 07.30-11.30
Sesi siang	:	Jam 12.00-14.00
Sesi sore	:	Jam 14.00-16.00

Sekolah melakukan bimbingan belajar bagi siswanya sesuai dengan kebutuhan siswa. Pihak Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta seminggu sekali melakukan koordinasi yang dilaksanakan pada hari Sabtu. Koordinasi ini bertujuan untuk mengadakan evaluasi dari masing-masing.

d. Interaksi antara Siswa, Guru, dan Warga Sekolah

Di sekolah ini sudah tercipta suasana kekeluargaan yang harmonis. Guru dan siswa berinteraksi selayaknya siswa dan orang tua. Antara guru dan orang tua siswa juga telah terjalin kerjasama untuk kemajuan potensi siswa. Guru selalu mengajarkan saling membantu, menyayangi dan menghormati antara siswa, guru dan warga sekolah. Interaksi yang baik ini sebagai salah satu aspek penunjang keberhasilan belajar siswa. Kepala sekolah, guru, karyawan bahkan pegawai sekolah mengutamakan komunikasi hubungan yang terjalin menjadi lebih baik. Dengan cara yang demikian ini di harapkan kualitas sekolah dari aspek sumber daya manusia dapat meningkat.

e. Ekstrakurikuler

Ada beberapa ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita yaitu melukis, menari, karawitan, membatik, keterampilan, musik, memasak, pramuka, *drum band*, serta budi daya jamur yang dilaksanakan mengikuti jadwal pembelajaran

f. Program Kerja

Di sekolah ini terdapat 5 jenjang mulai dari Pra TK- TK (terwujudnya individu *autism* yang mampu berkomunikasi, bersosialisasi menuju kemandirian) – SD (terwujudnya individu *autism* yang mampu bersosialisasi, mandiri dan mempunyai kemampuan akademik) – SMP (terwujudnya individu *autism* yang mampu bersosialisasi menuju kemandirian, mempunyai kemampuan akademik dan non akademik) dan SMA (terwujudnya individu *autism* yang mampu bersosialisasi menuju kemandirian, mempunyai kemampuan akademik dan non akademik menuju kewirausahaan). Program pembelajaran di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita, selain dengan diberikannya pembelajaran secara akademik. Siswa-siswa juga diberikan pembelajaran non akademik berupa keterampilan seperti: Melatih kemampuan bina diri siswa siswa-siswa diajarkan *toilet tranning* dan cara menggosok gigi dengan baik, *drum band*, membuat kerajinan tangan, karawitan, musik, berenang, melukis, membatik, *body massage* dan *oral facial, cooking class* (memasak), pertukangan, *outing* dan

outbond. Selain itu bagi siswa-siswa kelas besar (kelas 3 SD-SMA) diajarkan keterampilan dalam lingkup pertanian dengan mengembangkan tanaman jamur mulai dari merawat bibit jamur hingga masa panen. Pembuatan telur asin dari mulai memendam telur menggunakan bata hingga masa penjualan telur asin. Sebelum memulai pelajaran biasanya diadakan senam pagi dilanjutkan dengan pagi ceria atau membaca iqro. Serta diberikannya terapi untuk siswa autis seperti terapi bermain, perilaku, sosial, perkembangan. Sistem pembelajaran di Bina Anggita berpacu pada perbaikan perilaku siswa terlebih dahulu memperbaiki perilaku siswa untuk penyesuaian belajarnya dahulu baru setelah itu mengarah ke pendidikan siswa dan masing-masing siswa akan diberikan suatu pengembangan keterampilan sesuai dengan bakatnya.

Pembelajaran akademik yang dilakukan di sekolah khusus autis bina anggita menggunakan kurikulum 2013 tetapi disesuaikan dengan kemampuan siswanya. Proses pembelajaran dilakukan satu guru dua murid atau dua murid dua guru. Untuk tahap awal bagi siswa baru biasanya dilakukan adaptasi kelakuannya dalam membentuk kepatuhan sikap siswa. Sehingga lebih mudah dalam mengikuti pelajaran dan tidak mengganggu temannya saat belajar jika sikapnya sudah patuh. Bagi siswa yang sudah patuh terhadap perintah guru sudah dapat belajar dikelas sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan hasil observasi, maka permasalahan yang ditemukan di Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita Yogyakarta disusun dalam bentuk matriks program praktik pengalaman lapangan (PPL) / Magang III. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan secara terencana dan sistematis.

Dari matriks program, kemudian dirumuskan dalam rancangan pelaksanaan. Program PPL / Magang III yang sudah terlaksana kemudian diuraikan dalam laporan hasil kerja.

Berikut rancangan kegiatan PPL / Magang III yang dilakukan di Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta.

1. Observasi

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa PPL mengenali lingkungan sekolah tempat mereka praktik mengajar agar terbentuk rasa memiliki dari mahasiswa PPL terhadap sekolah. Kegiatan observasi dilaksanakan pada PPL 1 dari bulan Februari-Mei 2016.

2. Observasi Pembelajaran

Observasi ini dilakukan di kelas saat guru memberikan materi program dengan tujuan agar mahasiswa PPL mengetahui secara langsung bagaimana kegiatan belajar mengajar di kelas sesungguhnya, bagaimana manajemen kelas sebenarnya. Selain itu dengan adanya observasi ini mahasiswa PPL dapat mengenal calon peserta didik dan tempat mengajar nantinya.

3. Praktik Mengajar

Praktik mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PPL / Magang III. Tujuan dari kegiatan ini agar mahasiswa memiliki ketrampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis, juga ketrampilan melaksanakan proses Pembelajaran di kelas yang mencakup membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, ketrampilan bertanya, memotivasi peserta didik pada saat mengajar, menutup pelajaran. Selain itu diharapkan mahasiswa PPL bisa belajar memberikan ulangan harian, mengoreksi, menilai dan mengevaluasi.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa UNY. Adapun mahasiswa yang dapat menempuh PPL harus memenuhi persyaratan diantaranya telah menempuh minimal 110 sks dengan IPK minimal 2,25 dan telah lulus mata kuliah pengajaran mikro atau PPL I atau yang *ekuivalen* dengan dengan nilai minimal B. Mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan PPL / Magang III wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta PPL / Magang III.

Persiapan program PPL / Magang III dimulai dari observasi sekolah yang dilakukan dengan tujuan agar para mahasiswa PPL lebih mengetahui kondisi Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta. Observasi ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran keadaan atau pengetahuan pengalaman yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah tempat mahasiswa melaksanakan praktik pengalaman lapangan. Kegiatan observasi memudahkan mahasiswa PPL dalam menyusun program kerja yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III dimulai adalah sebagai berikut:

1. Mengadakan koordinasi dengan pihak kurikulum sekolah tentang pengadaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III diikuti oleh anggota PPL.
2. Mengadakan koordinasi dengan koordinator PPL / Magang III sekolah yang menjadi pendamping mahasiswa.
3. Berkoordinasi dengan guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar.
4. Konsultasi tentang materi ajar untuk kelas sebelum mengajar sehingga mengetahui bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa
5. Membuat Rancangan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III
Pembuatan rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III ini harus disiapkan oleh mahasiswa PPL sebelum Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan kebutuhan sekolah saat ini.
6. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh

mahasiswa PPL sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku saat ini.

Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah:

a. Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas / program, dan semester

b. Alokasi waktu

Waktu yang dibutuhkan untuk setiap kali tatap muka dan praktik.

c. Kompetensi Inti

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi pembelajaran tematik.

d. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa.

e. Indikator Keberhasilan

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

f. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan yang telah dirumuskan.

g. Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku utama sebagai acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan

h. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru.

i. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan memulai pelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan mengakhiri pembelajaran.

j. Sumber bahan dan Media

Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti *white board*, spidol, buku acuan, dsb. Sedangkan sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran.

k. Penilaian / Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

7. Membuat dan menentukan media belajar untuk siswa yang menarik agar siswa dapat belajar dengan penuh konsentrasi.
8. Menyerahkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru kelas.
9. Melakukan praktek mengajar
10. Meminta masukan dari guru kelas mengenai kelebihan dan kekurangan saat mengajar dalam praktik yang dilakukan.
11. Menyerahkan revisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan berkonsultasi dengan guru.
12. Berdiskusi dengan guru pamong sebelum dan sesudah menjalankan praktik lapangan.

B. Pelaksanaan PPL II /Magang III

Terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan selama program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III berlangsung yaitu diantaranya:

1. Kegiatan Non Mengajar

1) Penerjunan PPL II/ Magang III

Kegiatan PPL merupakan kerjasama antara Universitas dan sekolah. Oleh sebab itu, sebelum Kegiatan PPL II dilaksanakan, mahasiswa perlu diserahkan secara resmi dari universitas kepada pihak sekolah. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bertugas untuk mewakili Universitas dalam

kegiatan penyerahan mahasiswa tersebut. DPL juga berkewajiban untuk memberi pengarahan kepada mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PPL II.

2) Bimbingan DPL

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) merupakan Dosen yang ditugaskan oleh pihak Universitas untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PPL II. Mahasiswa berhak untuk mengkonsultasikan berbagai masalah yang ditemui selama menjalankan kegiatan PPL II kepada DPL agar mendapatkan solusi yang baik.

3) Salam Sapa

Kegiatan salam sapa bertujuan untuk melatih kemampuan siswa dalam berkomunikasi, melakukan kontak mata dan berinteraksi sosial. Dalam kegiatan ini siswa dibiasakan untuk bersalaman dan memberikan salam kepada semua guru yang telah berbaris ketika siswa tiba disekolah. Siswa yang belum mampu berbahasa verbal akan dituntun oleh guru untuk mengucapkan “selamat pagi” sambil melakukan kontak mata. Kegiatan ini dilakukan setiap hari di halaman sekolah sebelum dimulainya kegiatan senam pagi.

4) Pendampingan Senam Pagi

Kegiatan senam pagi bertujuan untuk membiasakan budaya berolahraga bagi warga sekolah yaitu siswa dan guru, meningkatkan kebugaran jasmani warga sekolah, meningkatkan kemampuan bersosialisasi siswa autistik, serta meningkatkan kemampuan gerak siswa agar lebih aktif bergerak. Kegiatan senam pagi dilaksanakan setiap pagi hari Selasa – Sabtu selama 15 menit dari pukul 07.15 –07.30. Kegiatan ini dilakukan di halaman Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, dan karyawan. Musik dan lagu yang digunakan untuk senam adalah musik siswa-siswa yang ringan dan sederhana bahasanya. Musiknya terdiri dari beberapa lagu. Gerakannya juga sederhana untuk memudahkan siswa menirukannya.

5) Pendampingan Pagi Ceria Kelas Kecil

Kegiatan pagi ceria merupakan salah satu kegiatan rutin yang selalu dilakukan kelas strawberry (kelas kecil) setiap pagi hari. Pagi ceria dilakukan setiap pukul 07.30 hingga pukul 08.00. akan tetapi waktu tersebut bersifat fleksibel, menyesuaikan situasi dan kondisi. Kegiatan ini berisi salam sapa antar teman dan menyanyikan lagu-lagu yang biasa dinyanyikan ketika pagi ceria bersama kelas lain. Selain menyanyikan lagu-lagu dan salam sapa pagi ceria juga diselingi dengan melakukan gerakan-gerakan yang dapat melatih motorik kasar anak. Karena kegiatan melakukan gerakan-gerakan ini harus rutin dilakukan agar dapat membiasakan anak.

6) Pendampingan Literasi Kelas Kecil

Kegiatan literasi adalah salah satu kegiatan yang merupakan gabungan dengan kegiatan pagi ceria. Literasi ini dilakukan setiap hari dengan tema yang berbeda. Literasi ini bertujuan untuk mengenalkan anak mengenai tema-tema tersebut sekaligus berkomunikasi dengan teman-teman sekelasnya. Dipandu oleh guru kelas secara bergantian, juga mahasiswa PPL yang juga mendapat giliran untuk memandu literasi di kelas kecil. Guru menyediakan media yang dapat digunakan untuk melakukan literasi berupa media gambar.

7) Pendampingan Upacara Bendera

Upacara bendera dilakukan rutin setiap hari Senin. Dimulai pukul 07.00 pagi dengan alokasi waktu menyesuaikan kondisi. Pada upacara bendera ini anak-anak kelas besar yang menjadi petugas upacara. Upacara dipimpin bergantian antara 2 murid yang sudah bisa memimpin upacara. Kegiatan ini wajib diikuti oleh semua warga sekolah, diantaranya kepala sekolah, guru, siswa, dan mahasiswa PPL. Setiap kali diadakan upacara bendera, ada pesan yang disampaikan oleh Pembina upacara kepada peserta upacara.

8) Penataan Perpustakaan

Kegiatan penataan ulang perpustakaan dilaksanakan selama 1 jam selama beberapa hari. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku. Kegiatan ini diikuti oleh semua anggota kelompok PPL. Tahap pertama yaitu tahap persiapan penataan buku perpustakaan yaitu dimulai dengan mempelajari buku arsip buku perpustakaan sekolah, setelah itu buku-buku yang sudah ada dirak buku dikeluarkan disatukan dengan buku-buku ajaran baru.

9) Pembuatan Mading Sekolah

Pembuatan mading bertujuan memberi wadah pada siswa untuk menampilkan hasil kreativitasnya. Pembuatan mading dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis pada tanggal 2, 3, dan 4 Agustus 2016 serta pada hari Selasa dan Rabu pada tanggal 9 dan 10 Agustus 2016, masing-masing selama 2 jam kecuali pada tanggal 10 September yang berlangsung selama 4 jam.

Tahap persiapan dimulai dengan membuat desain mading, berkoordinasi dengan guru mengenai karya-karya siswa yang akan ditampilkan pada mading yang kemudian diseleksi oleh mahasiswa PPL. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan membuat hiasan mading dan diselesaikan dengan menempelkan karya dan hiasan pada mading.

10) Pengadaan Media Visual Support

1) Perencanaan

Pengadaan media visual support merupakan program usulan dosen pembimbing lapangan dimana media visual support merupakan media yang cocok untuk siswa autis, maka dari itu pada hari Rabu, 3 Agustus 2016 mahasiswa PPL bersama dengan Bu Kustri selaku penanggungjawab media di sekolah menindaklanjuti program pengadaan media visual support untuk sekolah. Bu Kustri selaku perwakilan pihak sekolah meminta agar mahasiswa membuat media *visual support* yang berisikan jadwal-jadwal kegiatan sekolah. Pada hari kamis, 4 Agustus 2016

Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal mengenai media *visual support* yang hendak dibuat. Mahasiswa merencanakan dan menggambar konsep dari media *visual support* yang hendak dibuat. Pada tanggal 5 Agustus 2016 Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal kembali untuk memastikan media *visual support* yang hendak dibuat. Mahasiswa juga mengkonsultasikan konsep media kepada Bu Kustri. Kemudian mahasiswa membeli bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan media *visual support* di toko perlengkapan.

2) Pelaksanaan

Pada hari Selasa, 9 Agustus 2016 Mahasiswa PPL mencari gambar-gambar melalui internet dan mencetaknya dengan menggunakan fasilitas milik sekolah (printer). Pada Rabu, 10 Agustus Mahasiswa PPL menggunting gambar yang telah di cetak kemudian melaminating gambar-gambar tersebut dengan menggunakan fasilitas milik sekolah (alat laminating). Gambar yang telah dilaminating kemudian digunting kembali. Pada hari Kamis, 11 Agustus Mahasiswa PPL menyusun dan menempelkan gambar-gambar pada gabus sesuai dengan konsep yang telah dibuat.

11) Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah

Kolaborasi pengadaan media bertujuan untuk menyiapkan media pembelajaran yang tepat untuk siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan berkolaborasi bersama dengan guru kelas. Kolaborasi pengadaan media dilaksanakan pada hari Selasa, Kamis, dan Jumat pada tanggal 16, 18, dan 19 Agustus 2016 serta pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis pada tanggal 23, 24, dan 25 Agustus 2016 yang berlangsung selama 2,5 hingga 4 jam setiap pelaksanaannya.

Tahap pertama adalah tahap persiapan yang dimulai dengan mempersiapkan media yang akan dibuat yaitu mencari gambar di internet hingga mengedit gambar. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan mencetak media di kertas, menggunting, melaminating, hingga menggunting kembali hasil laminating media. Tahap selanjutnya

adalah tahap penyelesaian yang dilakukan dengan mengelompokkan media-media tersebut sesuai dengan jenisnya.

12) *Game Show* Kemerdekaan

Game Show Kemerdekaan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-71.

1) Persiapan

Persiapan kegiatan lomba berupa perencanaan kegiatan lomba yang akan diadakan dan mempersiapkan peralatan serta perlengkapan persiapan dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2016, dan tanggal 24 Agustus 2016.

2) Pelaksanaan

Kegiatan Game Show Kemerdekaan dilaksanakan pada Kamis, 25 Agustus 2016 di Halaman Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa, guru dan karyawan Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita. Kegiatan Game Show Kemerdekaan dilakukan selama 4 jam dari pukul 08.00 –12.00 berupa lomba-lomba yang diikuti oleh seluruh siswa. Lomba yang dilaksanakan yaitu: lomba makan kerupuk, lomba spons air, lomba pindah bendera, dan lomba lari kelereng untuk kelas kecil, sedangkan lomba untuk kelas besar diantaranya adalah lomba lari karung, lomba karet tepung, lomba makan kerupuk, lomba tepuk air. Untuk menambah kemeriahan diputuskan untuk menambah perlombaan antara mahasiswa dengan guru, guru dengan orangtua siswa, dan orangtua siswa dengan mahasiswa yaitu lomba tarik tambang

13) Pendampingan Renang

Pendampingan renang dilakukan setiap hari Jumat 2 minggu sekali. Kegiatan dilakukan berselang-seling. Pendampingan renang dilakukan dari pukul 07.00-11.00 pada minggu ke empat dan ke enam. Para mahasiswa melakukan pendampingan renang pada setiap siswa.

14) Pendampingan KBM Tema

Pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan setiap siswa.

Pembelajaran KBM untuk kelas kecil dibagi sebagai berikut :

Senin : tema keluarga

Selasa : tema anggota tubuh

Rabu : tema transportasi

Kamis : tema hewan-hewan di sekitar tempat tinggal

15) Pendampingan Menyanyi

Menyanyi ini dilaksanakan dua sesi pada setiap hari kamis. Sesi pertama dilaksanakan di kelas kecil, dimana siswanya terdiri dari siswa-siswa yang berusia 12 tahun ke bawah. Sedangkan sesi kedua dilaksanakan di kelas besar, dimana siswanya terdiri dari siswa yang berusia 12 tahun ke atas.

Sesi Pertama

Menyanyi pada sesi pertama dilaksanakan di Ruang Mango selama 1 jam dari pukul 09.30-10.30 WIB. Sekitar 9 siswa kelas kecil mengikuti program khusus menyanyi pada sesi ini. Adapun lagu yang biasa dinyanyikan yaitu : Ambilkan bulan, Bu, Bintang Kejora, Kasih Ibu, Garuda Pancasila, Indonesia Tanah Air Beta, Pagiku Cerahku, Tik-Tik Bunyi Hujan, Naik Delman, Satu-Satu, Bunda, Ayah, Dari Sabang sampai Merauke.

Lagu-lagu di atas merupakan lagu yang cukup sering dinyanyikan oleh para siswa. Kesempatan menyanyi digilir setiap siswa dengan diiringi musik *orgen*.

Sesi kedua

Sesi ini dilaksanakan di Ruang Avocado selama satu jam dari pukul 10.30-11.30 WIB dengan diikuti oleh 13 siswa usia 12 tahun ke atas. Lagu yang dinyanyikan hampir sama seperti lagu-lagu di kelas kecil, hanya saja terkadang ditambah lagu "Laskar Pelangi".

16) Pendampingan Menari

Menari merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang mana dalam pelaksanaannya dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas besar dan kelas kecil. Pembagian kelas berdasarkan tingkat satuan pendidikan dan kemampuan

siswa. Kegiatan ini rutin dilaksanakan pada hari rabu, adapun waktu pelaksanaan telah ditetapkan sesuai dengan jadwal kelas. Untuk kelas kecil waktu pelaksanaan dimulai pukul 09.30-10.30 WIB setelah jam istirahat. Sasaran dari kegiatan pendampingan ini adalah murid kategori kelas kecil dan murid kategori kelas besar. Pada kelas kecil, pendampingan diikuti oleh 9 siswa beserta guru kelas sebanyak 9 orang serta tim PPL II/ Magang III UNY 2016 sebanyak 9 orang. Selain itu juga terdapat 1 guru sebagai instruktur tari. Adapun lagu yang digunakan untuk menari kelas kecil yaitu: potong bebek angsa, gundul-gundul pacul dan kring-kring ada sepeda. Kemudian untuk kelas besar, waktu pelaksanaan di mulai pukul 10.40 sampai 11.10. kegiatan ini diikuti oleh 13 murid, guru kelas sebanyak orang dan tim PPL II / Magang III UNY sebanyak 2 orang. Kegiatan ini termasuk dari mata pelajaran menari. Dalam pelaksanaan kegiatan menari di pandu oleh 1 guru instruktur tari. Lagu yang digunakan sebanyak 3 lagu dan 3 tarian, antara lain : topi saya bundar, kring-kring ada sepeda, dan gundul-gundul pacul.

17) Pendampingan Olahraga Kecil

Olah raga untuk kelas kecil dilaksanakan dengan sistem klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya dengan bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / *prompter*. Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa supaya lebih rileks dan bugar. Pembelajaran olah raga dilaksanakan seminggu sekali setiap hari Selasa pada pukul 08.00-09.00 WIB di depan kelas dengan menggunakan dua matras sebagai alas lantai. Guru olahraga secara bergantian akan membimbing siswa satu persatu untuk dapat melakukan gerakan peregangan, apabila kesulitan akan dibantu oleh guru kelas yang berperan sebagai *prompter*.

18) Pendampingan Jalan Sehat

Pendampingan jalan sehat dilakukan dari pukul 07.30-10.00. Kegiatan pendampingan jalan sehat dilakukan dengan jalan-jalan disekitar lingkungan sekolah sampai JEC ataupun sekitar lingkungan sekolah dan kembali lagi ke sekolah. Tujuan kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan siswa pada

lingkungan masyarakat ataupun lingkungan baru agar siswa dapat bersosialisasi dengan lingkungan atau masyarakat sekitar.

19) Perpisahan dengan Yayasan HATI

Acara perpisahan dengan Yayasan HATI Perancis di laksanakan pada Hari Sabtu, tanggal 13 Agustus 2016 bertempat di ruang Manggo. Acara ini merupakan rangkaian kegiatan yang terakhir dari Yayasan HATI Perancis di Sekolah Khusus Bina Anggita Yogyakarta terhitung sejak tanggal 08 Agustus 2016. Selama satu minggu lamanya teman-teman dari Yayasan HATI Perancis bekerja sama dengan Sekolah Khusus Bina Anggita dan berbagi ilmunya dengan Bapak Ibu Guru serta kepada anak-anak.

20) Perayaan Ulang Tahun Bina Anggita

Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta berulang tahun yang ke 17 tahun pada tanggal 09 Agustus 2016. Pihak sekolah mengadakan pesta perayaan ulang tahun tersebut dengan potong tumpeng dan bernyanyi bersama. Acara ini diikuti oleh Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, Guru dan staff sekolah, Mahasiswa PPL, tamu dari Yayasan HATI Perancis dan semua siswa sesi pagi. Acara dilaksanakan di ruang Manggo Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Yogyakarta.

21) Upacara Memperingati Hari Keistimewaan Yogyakarta

Upacara Memperingati Hari Keistimewaan Yogyakarta jatuh pada tanggal 31 Agustus 2016. Semua pekerja instansi pemerintahan dan pelajar di Yogyakarta pada tanggal tersebut diwajibkan untuk mengikuti upacara keistimewaan di masing-masing lembaga dan memakai baju kebaya. Hal tersebut juga berlaku untuk Sekolah Khusus Autis Bina Anggita, Kepala Sekolah menghimbau seluruh warga Bina Anggita untuk melaksanakan upacara keistimewaan dan memakai baju kebaya pada hari tersebut. Upacara dilaksanakan pada pukul 07.30 sampai pukul 08.00 WIB pada hari Rabu tanggal 31 Agustus 2016 bertempat di halaman sekolah dengan pembina upacara Ibu Hartati, S.Pd. MA selaku Kepala Sekolah dan Pak Karno Hadi, S.Pd. sebagai pemimpin upacara.

22) Pendampingan *Body Massage*

Kegiatan *Body Massage* diikuti oleh seluruh siswa dan guru di kelas kecil pada setiap hari Kamis pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.00 WIB. Setiap guru memassage siswa masing-masing. Mahasiswa PPL berperan sebagai *prompter*. Kegiatan ini dilakukan di ruang kelas dengan menggunakan matras sebagai alasnya dan *lotion baby* sebagai pelicin pada anggota tubuh yang akan di *massage*. *Body massage* ini bertujuan untuk memberikan rasa rileks dan melemaskan bagian-bagian tubuh yang kencang pada anak sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran dengan tenang dan lebih berkonsentrasi.

23) Inventarisasi Ruang Karawitan

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25 Juli 2016. Kegiatan ini bertujuan untuk mendata jumlah kostum pentas, mendata jumlah pemukul gamelan, dan mendata jumlah selop.

24) Penataan Bibit Jamur

Budidaya tanaman jamur merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah autis bina anggita. Kegiatan ini dilakukan oleh siswa kelas besar.

25) Pendampingan Makan

Kegiatan pendampingan makan dilakukan setiap hari dari hari Senin hingga Jumat selama pelaksanaan PPL pukul 09.00 WIB hingga 09.30 WIB. Pendampingan ini bertujuan untuk melatih kemandirian makan siswa.

Tahap pertama adalah tahap perisapan yang diawali dengan mengajak siswa mengambil makan dan membawanya ke ruang makan, kemudian mengajak siswa mencuci tangan. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan mendampingi siswa makan. Jika siswa sudah dapat makan secara mandiri, maka yang dilakukan mahasiswa hanya mendampingi. Namun jika siswa masih belum mandiri dalam makan maka mahasiswa melatih siswa dalam menyendok dan makan. Tahap terakhir dari pendampingan makan adalah mendampingi siswa dalam mencuci tempat makan.

26) Pendampingan Qurban

Pendampingan Qurban dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 September 2016 pukul 07.00 WIB hingga 11.15 WIB. Pendampingan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL / Magang III UNY 2016.

Pendampingan qurban diawali dengan penyembelihan hewan qurban yaitu 2 ekor kambing. Kemudian dilanjutkan dengan pemotongan daging dan pengolahan / pemasakan yang dilakukan oleh guru-guru Sekolah Khusus Autis Bina Anggita. Sementara mahasiswa PPL mendampingi siswa dengan melakukan kegiatan-kegiatan seperti pagi ceria, pojok bacaan, dan senam bersama yang dilakukan di dalam kelas. Ketika matang, olahan daging dibagikan kepada siswa ketika pulang. Sebagian mahasiswa mendampingi siswa untuk membagikan daging qurban kepada warga sekitar sekolah. Kegiatan pendampingan Qurban diakhiri dengan acara makan bersama antara guru dan mahasiswa PPL / Magang III UNY 2016.

2. Kegiatan Mengajar

Kegiatan mengajar terbagi menjadi dua yaitu kegiatan mengajar terbimbing dan kegiatan mengajar mandiri. Kegiatan mengajar terbimbing yaitu Mahasiswa PPL mengajar siswa yang dijadikan subyek PPLnya dengan bimbingan dan pantauan guru pendamping lapangan. Apabila masih ada kekurangan dari Mahasiswa baik tentang RPP dan bahan ajar yang digunakan maupun cara mengajarnya, guru pendamping lapangan akan memberikan saran dan koreksi, sehingga Mahasiswa akan mengetahui yang benar dan mendapat pengalaman. Kegiatan mengajar terbimbing dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan, setiap pertemuan selama 35 menit.

Kegiatan mengajar mandiri yaitu Mahasiswa PPL mengajar siswa tanpa pantauan dari guru pendamping lapangan. Kegiatan ini berlangsung setelah kegiatan belajar terbimbing,. Hal-hal yang kurang tepat atau adanya koreksi dari guru pendamping lapangan pada saat kegiatan mengajar terbimbing akan disempurnakan pada saat mengajar mandiri. Segala koreksi dan saran yang diterima dari guru pendamping lapangan sudah diperbaiki oleh Mahasiswa PPL dan mengajar mandiri dapat dilaksanakan. Kegiatan mengajar terbimbing

dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan, setiap pertemuan selama 35 menit.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

1. Kegiatan Non Mengajar

1) Penerjunan PPL II/ Magang III

Sebelum melakukan penerjunan PPL II disekolah, mahasiswa mengadakan *briefing* bersama dengan DPL. DPL memberikan pengarahan terkait dengan teknik penerjunan dan apa saja yang harus dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan kegiatan PPL II. Adapun Arahan yang diberikan oleh DPL kepada mahasiswa di antaranya adalah mahasiswa harus membuat RPP yang sesuai dengan kurikulum yang ada di sekolah, mahasiswa sebaiknya membuat media *Visual Support* untuk mendukung kegiatan belajar mengajar disekolah, selalu menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah dan bersikap santun kepada seluruh warga sekolah bukan hanya kepada guru pembimbing saja.

Setelah melakukan koordinasi dengan DPL, mahasiswa diserahkan kepada DPL kepada pihak sekolah pada hari Senin tanggal 18 Juli 2016. pelaksanaan penerjunan dilaksanakan di ruang kepala sekolah dan dihadiri di hadir oleh Mahasiswa PPL, DPL, Ibu Hartati selaku kepala sekolah, dan Ibu Ana Nur Anis selaku Koordinator PPL dari pihak sekolah. dalam acara tersebut DPL menyerahkan Mahasiswa kepada pihak sekolah lalu ditanggapi oleh kepala sekolah dan koordinator PPL dari pihak sekolah.

2) Bimbingan DPL

Kegiatan bimbingan yang diadakan oleh mahasiswa bersama DPL bertujuan untuk mendiskusikan berbagai hal terkait dengan pelaksanaan PPL II. Selama melaksanakan kegiatan PPL II mahasiswa mengadakan bimbingan selama 8 kali dengan materi bimbingan sebagai berikut :

No	Tanggal	Materi bimbingan
1	18 Juli 2016	Pengarahan pelaksanaan PPL II
2	30 Juli 2016	Asesmen dan Observasi ulang terhadap Subyek PPL II
3	6 Agustus 2016	Pembuatan silabus

4	13 Agustus 2016	Pembuatan RPP dan Bahan Ajar
5	20 Agustus 2016	Praktik Mengajar dan cara menghadapi Siswa
6	27 Agustus 2016	Praktik mengajar
7	3 September 2016	Praktik Mengajar
8	10 September 2016	Penulisan Laporan PPL II

3) Salam Sapa

Kegiatan Salam sapa merupakan kebijakan baru yang di buat oleh sekolah. Kegiatan salam sapa dilakukan dengancara siswa menyalami dan memberi salam kepada guru yang telah berbarik ketika siswa tiba disekolah. Siswa berkewajiban untuk memberikan ucapan selamat pagi sambil menyebutkan siapa yang di beri ucapan. Bagi siswa yang elum mampu berbahasa verbal akan dibimbing untuk mengucapkan salam oleh mahasiswa. Kegiatan Salam sapa dilaksanakan setiap hari sebelum kegiatan senam pagi dimulai.

4) Pendampingan Senam Pagi

Kegiatan diisi dengan senam pagi yang memang rutin dilaksanakan di Bina Anggita. Musik dan lagu yang digunakan untuk senam adalah musik siswa-siswa yang ringan dan sederhana bahasanya. Musiknya terdiri dari beberapa lagu. Gerakannya juga sederhana untuk memudahkan siswa menirukannya. Senam pagi ini rutin dilakukan setiap hari dari Selasa sampai dengan Sabtu. Senam tidak dilaksanakan pada hari Senin karena diadakan upacara. Sesekali waktu p dilaksanakan karena ada agenda renang setiap dua minggu sekali. Selain siswa, guru dan mahasiswa juga ikut senam sekaligus mendampingi siswa. Instruktur senam setiap pagi adalah siswa yaitu Arka (SMA) dan Fauza (SMP). Persiapan senam juga dilakukan oleh siswa dengan tujuan melatih kemandirian dan ketrampilan siswa. Dalam pelaksanaannya senam dimulai pukul 07.15 dan sering kali siswa belum semuanya hadir sehingga jumlah siswa yang mengikuti senam setiap harinya tidak selalu

5) Pendampingan Pagi Ceria Kelas Kecil

Pada kegiatan pagi ceria ini dilaksanakan di kelas kecil (kelas

strawberry) berupa salam sapa antar teman. Diantaranya selamat pagi Bapak/Ibu Guru dan selamat pagi teman-teman. Selain itu juga siswa-siswa diminta untuk menyanyikan lagu-lagu dipagi hari. Lagu-lagu tersebut diantaranya, pagi ceria, kuda berjalan, kukuruyuk, salam ceria, serta lagu-lagu lain yang ceria. Lagu yang dinyanyikan setiap pagi ceria dipilihkan lagu yang mempunyai gerakan untuk menyanyikannya. Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan anak melakukan salam sapa setiap pagi antar guru dan antar teman. Selain itu juga anak akan terbiasa berkomunikasi dengan teman-temannya dengan menyapa. Sedangkan dalam menyanyikan lagu dan melakukan gerakan-gerakan kecil yang terkandung dalam lagu tersebut, akan lebih menyegarkan siswa-siswi. Pagi ceria dilakukan setiap hari senin-kamis di kelas kecil. Sedangkan hari jum'at dan sabtu siswa siswi melakukan pagi ceria secara bersama-sama di luar kelas. Dari kegiatan pagi ceria yang sudah dilaksanakan membuat anak terbiasa untuk berkomunikasi dengan teman-teman dan guru.

6) Pendampingan Literasi Kelas Kecil

Literasi ini dilakukan setiap hari dengan tema yang berbeda. Literasi ini bertujuan untuk mengenalkan anak mengenai tema-tema tersebut sekaligus berkomunikasi dengan teman-teman sekelasnya. Tema-tema tersebut diantaranya pada hari Senin tema “Anggota Keluarga”, hari Selasa tema “Anggota Tubuh”, hari Rabu tema “Hewan”, hari Kamis tema “Transportasi”. Dipandu oleh guru kelas secara bergantian, juga mahasiswa PPL yang juga mendapat giliran untuk memandu literasi di kelas kecil. Guru menyediakan media yang dapat digunakan untuk melakukan literasi berupa media gambar. Literasi dilakukan dengan cara membuka dengan sapa, kemudian penanggungjawab literasi setiap harinya melakukan kegiatan dengan menceritakan sesuai dengan tema. Untuk hari Senin tema “Anggota Keluarga” dengan penanggungjawab Ibu Giyatmi, S. Pd. Ibu Ami menjelaskan anggota keluarga kepada siswa mulai dari anak itu sendiri, mama (ibu), papa (ayah), adek, kakek (opa), nenek (oma). Pada hari Selasa tema “Anggota Tubuh” atau mengenal bagian anggota tubuh dengan penanggungjawab Ibu Weni. Beliau

mengenalkan bagian-bagian anggota tubuh menggunakan *Flash Card* atau media gambar. Untuk hari Rabu dengan tema “Hewan” penanggungjawab Ibu Yana. Berbagai macam hewan peliharaan dijelaskan dengan media gambar dan video. Hari Kamis tema “Transportasi” dengan penanggungjawab Ibu Nofi. Macam-macam alat transportasi darat, laut dan udara dijelaskan dengan menggunakan media gambar. Banyak manfaat yang didapatkan dari kegiatan ini, diantaranya mengenalkan anak pada tema-tema dasar yang bisa dibiasakan.

7) Pendampingan Upacara Bendera

Upacara bendera yang dilakukan rutin setiap hari Senin ini bertujuan agar siswa membiasakan kedisiplinan dan kepemimpinan. Beberapa siswa yang diminta untuk menjadi petugas upacara. Diantaranya pemimpin upacara, MC, pembaca naskah UUD 1945 dan doa. Pada upacara bendera ini anak-anak kelas besar yang menjadi petugas upacara. Upacara dipimpin bergantian antara 2 murid yang sudah bisa memimpin upacara. Kegiatan ini wajib diikuti oleh semua warga sekolah, diantaranya kepala sekolah, guru, siswa, dan mahasiswa PPL. Setiap kali diadakan upacara bendera, ada pesan yang disampaikan oleh pembina upacara kepada peserta upacara. setiap kali upacara berlangsung ada beberapa siswa yang terkadang membuat ramai tetapi hal itu tidak mengurangi kedisiplinan dalam kegiatan upacara. upacara bendera sangat baik untuk dilakukan di sekolah karena anak-anak belajar untuk disiplin. Walaupun masih ada anak yang datang terlambat, akan tetapi siswa lain sudah datang tepat waktu.

8) Penataan Perpustakaan

Kegiatan penataan ulang perpustakaan dilaksanakan selama 1 jam selama beberapa hari. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku. Penataan perpustakaan merupakan salah satu kegiatan fisik kelompok yang diikuti oleh semua anggota kelompok PPL / Magang III UNY 2015. Dalam tahap pelaksanaan penataan buku perpustakaan yang dilakukan adalah memisahkan buku-buku yang ada berdasarkan beberapa klasifikasi buku seperti,

buku siswa, buku guru, buku kekhususan, seperti tunagrahita sedang, berat, ringan, tunadaksa sedang, berat, ringan, tunanetra sedang, berat ringan, buku-buku pelajaran siswa autisme, dan buku-buku umum lainnya. Buku-buku pelajaran tahun ajaran baru setelah pisah-pisah menurut klasifikasinya kemudian dicap dan diberi penomoran, kemudian semua buku yang sudah selesai diklasifikasikan dan di beri penomoran ditata kembali dalam rak buku. Tindak lanjut dari penataan buku perpustakaan ialah membuat catalog yang berisi data-data buku perpustakaan diantaranya jumlah buku, judul buku, dan jenis buku

9) Pembuatan Mading Sekolah

Pembuatan mading bertujuan memberi wadah pada siswa untuk menampilkan hasil kreativitasnya. Pembuatan mading dilaksanakan pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis pada tanggal 2, 3, dan 4 Agustus 2016 serta pada hari Selasa dan Rabu pada tanggal 9 dan 10 Agustus 2016, masing-masing selama 2 jam kecuali pada tanggal 10 September yang berlangsung selama 4 jam. Pembuatan mading merupakan salah satu kegiatan fisik kelompok yang diikuti oleh semua anggota kelompok PPL / Magang III UNY 2016

Kegiatan dilakukan di depan Ruang Kelas Strawberry dalam beberapa tahap, yaitu tahap persiapan yang dimulai dengan membuat desain mading, berkoordinasi dengan guru mengenai karya-karya siswa yang akan ditampilkan pada mading yang kemudian diseleksi oleh mahasiswa PPL. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan membuat hiasan mading dan diselesaikan dengan menempelkan karya dan hiasan pada mading.

10) Pengadaan Media *Visual Support*

Program Pengadaan media visual support merupakan program usulan dosen pembimbing lapangan dimana media visual support merupakan media yang cocok untuk siswa autisme, maka dari itu mahasiswa bekerjasama dengan perwakilan guru untuk merealisasikan program tersebut. pada hari Rabu, 3 Agustus 2016 mahasiswa PPL bersama dengan Bu Kustri selaku penanggungjawab media di sekolah menindaklanjuti program pengadaan

media *visual support* untuk sekolah. Bu Kustri selaku perwakilan pihak sekolah meminta agar mahasiswa membuat media *visual support* yang berisikan jadwal-jadwal kegiatan sekolah. Pada hari Kamis, 4 Agustus 2016 Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal mengenai media *visual support* yang hendak dibuat. Mahasiswa merencanakan dan menggambar konsep dari media *visual support* yang hendak dibuat. Pada tanggal 5 Agustus 2016 Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal kembali untuk memastikan media *visual support* yang hendak dibuat. Mahasiswa juga mengkonsultasikan konsep media kepada Bu Kustri. Kemudian mahasiswa membeli bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan media *visual support* di toko perlengkapan.

Pada hari Selasa, 9 Agustus 2016 Mahasiswa PPL mencari gambar-gambar melalui internet dan mencetaknya dengan menggunakan fasilitas milik sekolah (printer). Pada Rabu, 10 Agustus Mahasiswa PPL menggantung gambar yang telah di cetak kemudian melaminating gambar-gambar tersebut dengan menggunakan fasilitas milik sekolah (alat laminating). Gambar yang telah dilaminating kemudian digunting kembali. Pada hari Kamis, 11 Agustus Mahasiswa PPL menyusun dan menempelkan gambar-gambar pada gabus sesuai dengan konsep yang telah dibuat.

Hasil media yang dibuat yaitu jadwal pelajaran kelas avocado, jadwal pagi ceria kelas mango, dan jadwal. Diharapkan adanya media ini menjadikan contoh bagi para guru untuk membuat media-media yang mendukung perkembangan siswa autis.

11) Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah

Kolaborasi pengadaan media bertujuan untuk menyiapkan media pembelajaran yang tepat untuk siswa. Kegiatan ini dilakukan dengan berkolaborasi bersama dengan guru kelas. Kolaborasi pengadaan media dilaksanakan pada hari Selasa, Kamis, dan Jumat pada tanggal 16, 18, dan 19 Agustus 2016 serta pada hari Selasa, Rabu, dan Kamis pada tanggal 23, 24, dan 25 Agustus 2016 yang berlangsung selama 2,5 hingga 4 jam setiap pelaksanaannya. Kolaborasi pengadaan media merupakan salah satu kegiatan fisik kelompok yang diikuti oleh semua anggota kelompok PPL / Magang III

UNY 2016

Kegiatan dilakukan di dalam ruang perpustakaan dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah tahap persiapan yang dimulai dengan mempersiapkan media yang akan dibuat yaitu mencari gambar di internet hingga mengedit gambar. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan mencetak media di kertas, menggunting, melaminating, hingga menggunting kembali hasil laminating media. Tahap selanjutnya adalah tahap penyelesaian yang dilakukan dengan mengelompokkan media-media tersebut sesuai dengan jenisnya.

12) *Game Show* Kemerdekaan

Pelaksanaan kegiatan *Game Show* Kemerdekaan berjalan lancar sesuai yang direncanakan. Semua lomba yang direncanakan dapat dilaksanakan. Sistem pelaksanaannya yaitu dilakukan secara bergantian (lomba kelas besar - lomba kelas kecil - lomba kelas besar - lomba kelas kecil - lomba kelas besar - lomba kelas kecil - lomba kelas besar - lomba kelas kecil). Kegiatan ini mendapat tanggapan yang baik, dari pihak sekolah dan orangtua siswa yaitu dalam hal mempererat tali silaturahmi sekaligus untuk menumbuhkan rasa nasionalisme.

13) Pendampingan Renang

Pendampingan renang dilakukan setiap hari Jumat 2 minggu sekali. Pendampingan renang dilakukan dari pukul 07.00-11.00 pada minggu keempat dan keenam. Kegiatan pendampingan renang dimulai dengan pemanasan yang dilakukan bersama-sama dan dipandu oleh guru olahraga. Semua siswa Sekolah Khusus Autisme Bina Anggita sangat senang dan gembira mengikuti kegiatan renang di Kolam Renang UNY. Sebagian kecil siswa sulit mengikuti pemanasan (*stretching*) melainkan mereka sangat ingin segera menyebur ke dalam kolam. Semua siswa besar sudah mampu berenang dengan baik di kolam yang berkedalaman tujuh meter. Sedangkan siswa kecil, hanya sebagian kecil yang sudah mampu berenang dengan baik. Namun secara keseluruhan, siswa-siswa Sekolah Khusus Bina Anggita sangat menikmati kegiatan renang tersebut.

14) Pendampingan KBM Tema

Pembelajaran KBM Tema berlangsung setiap hari Senin sampai Kamis, dengan tema yang berbeda-beda setiap harinya. Subyek PPL saya dapat mengikuti pembelajaran KBM Tema dengan baik meskipun masih mendapat bimbingan penuh dari guru. Guru memberikan pembelajaran sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan anak. Pada tema keluarga, guru melatih anak untuk mengenal dan mengidentifikasi anggota keluarganya yang terdiri dari ibu, ayah, kaka, dan nenek. Pada tema anggota tubuh, guru melatih anak untuk dapat mengenal dan mengidentifikasi bagian-bagian anggota tubuh, meliputi : kepala, rambut, mata, hidung, mulut, pipi, telinga, tangan, dan kaki. Pada tema alat transportasi, guru melatih anak untuk mengenal dan mengidentifikasi alat transportasi yang ada di sekitar tempat tinggal, seperti : mobil, sepeda motor, sepeda, bus, becak, pesawat, dan kereta api. Pada tema hewan, guru melatih anak untuk mengenal dan mengidentifikasi hewan-hewan yang sering dijumpai oleh anak, seperti : ayam, kambing, kucing, bebek, burung, dan ikan.

15) Pendampingan Menyanyi

Salah satu program khusus yang ada di Sekolah Khusus Bina Anggita yaitu menyanyi. Menyanyi ini dilaksanakan setiap Hari Kamis dan dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama dilaksanakan di kelas kecil, dimana siswanya terdiri dari siswa-siswa yang berusia 12 tahun ke bawah. Sedangkan sesi kedua dilaksanakan di kelas besar, dimana siswanya terdiri dari siswa yang berusia 12 tahun ke atas. Kesempatan menyanyi digilir setiap siswa dengan diiringi musik organ. Memang tidak semua siswa bisa dan berkenan untuk menyanyi dan masih ada juga yang menutup telinga ketika musik dilantunkan. Namun pihak sekolah berusaha bagaimanapun caranya agar para siswa tersebut bisa dan bersedia untuk menyanyi. Para siswa tetap dikondisikan agar tetap di tempat dan mau mencoba menyanyi. Sesi ini dilaksanakan di Ruang Avocado dari pukul 10.30-11.30 WIB dengan diikuti oleh 13 siswa usia 12 tahun ke atas. Lagu yang dinyanyikan hampir sama seperti lagu-lagu di

kelas kecil, hanya saja terkadang ditambah lagu “Laskar Pelangi” dan “Ayah”. Para siswa yang belum bisa menyanyi karena kemampuan verbalnya yang masih kurang. Kalau pada sesi ini, instrumen musik orgent sudah dipegang oleh salah satu siswa kelas besar yang memang sudah mampu memainkan berbagai alat musik.

16) Pendampingan Menari

Program ini dilaksanakan dalam bentuk pendampingan kepada siswa-siswa autis di Bina Anggita khususnya pada mata pelajaran menari. Waktu dan pelaksanaan pendampingan menari yaitu di bagi dalam 2 kelas, kelas besar dan kelas kecil. Pembagian kelas berdasarkan tingkat satuan pendidikan dan kemampuan siswa. Kegiatan ini rutin dilaksanakan pada hari rabu, adapun waktu pelaksanaan telah ditetapkan sesuai dengan jadwal kelas. Pada kelas kecil, pendampingan diikuti oleh 9 siswa beserta guru kelas sebanyak 9 orang serta tim PPL UNY 2015 sebanyak 9 orang. Secara keseluruhan, pendampingan menari diikuti oleh 27 orang dalam pelaksanaan dikelas kecil. Selain itu juga terdapat 1 guru sebagai instruktur tari. Adapun lagu yang digunakan untuk menari kelas kecil yaitu: potong bebek angsa, gundul-gundul pacul dan kring-kring ada sepeda. Murid, guru kelas dan Tim PPL UNY mengikuti gerakan tari dari instruktur selama pelajaran menari berlangsung. Kemudian untuk kelas besar, kegiatan ini diikuti oleh 13 murid, guru kelas sebanyak orang dan tim PPL UNY sebanyak 2 orang. Kegiatan ini termasuk dari mata pelajaran menari. Dalam pelaksanaan kegiatan menari di pandu oleh 1 guru instruktur tari. Lagu yang digunakan sebanyak 3 lagu dan 3 tarian, antara lain : Topi saya bundar, kring-kring ada sepeda, dan gundul-gundul pacul. Semua Murid, guru kelas dan Tim PPL UNY mengikuti gerakan tari dari instruktur selama pelajaran menari berlangsung.

17) Pendampingan Olahraga Kecil

Pembelajaran olah raga dilaksanakan selama satu jam yaitu dari pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.00 WIB setiap hari Selasa dengan bimbingan seorang guru olah raga. Pada saat pembelajaran, guru olah raga secara bergantian membimbing siswa untuk melakukan gerakan peregangan.

Siswa-siswa ada yang dapat mengikuti intruksi dengan baik, ada juga yang tidak mampu mengikuti intruksi dan bimbingan Guru olah raga sehingga diperlukan *prompt* dari guru kelas, dan ada juga yang takut kepada guru olah raga tersebut sehingga sebelum guru olah raga membimbingnya siswa itu sudah menangis dan mencari perlindungan kepada Mahasiswa PPL. Adanya beberapa hambatan-hambatan dalam pembelajaran olah raga dengan sistem klasikal ini harapannya dapat diatasi dan disikapi dengan baik dan bijak oleh guru-guru yang bersangkutan. Siswa yang kurang mampu melaksanakan intruksi dengan benar sebaiknya guru kelas sebagai *prompter* dapat langsung sigap membantu, dan untuk siswa yang takut dengan guru olah raga, perannya dapat digantikan oleh guru kelas sebagai pembimbingnya, sehingga tujuan dari pembelajaran olah raga tersebut tetap dapat diwujudkan.

18) Pendampingan Jalan Sehat

Pendampingan jalan sehat dilakukan dari pukul 07.30-10.00. Kegiatan pendampingan jalan sehat dilakukan dengan jalan-jalan disekitar lingkungan sekolah sampai JEC ataupun sekitar lingkungan sekolah dan kembali lagi ke sekolah. Siswa-siswi Sekolah Khusus Autisme sangat antusias mengikuti kegiatan jalan sehat. Mereka sangat merasa gembira dan ketika beristirahat di sebuah lapangan.

19) Perpisahan dengan Yayasan HATI

Acara ini dihadiri oleh Ibu Sukinah, M.Pd, Peserta dari Yayasan HATI Perancis, Perwakilan dari orangtua siswa, Kepala sekolah, Guru dan staff sekolah, Mahasiswa PPL, dan siswa-siswa Bina Anggita. Acara dimulai dengan pembukaan dari MC, doa, kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala Sekolah Bina Anggita, sambutan dari pihak Yayasan HATI Perancis, dan sambutan dari Ibu Sukinah, M.Pd. Acara dilanjutkan dengan pemberian kenang-kenangan dari pihak sekolah kepada Ibu Sukinah, M.Pd dan peserta dari Yayasan HATI Perancis dan di akhiri dengan saling berjabat tangan serta berfoto bersama. Acara berlangsung lancar dan meriah.

20) Perayaan Ulang Tahun Bina Anggita

Acara perayaan Hari Ulang Tahun Sekolah Khusus Autis Bina Anggita

Yogyakarta dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus 2016, pukul 10.30 sampai 11.15 WIB di ruang Manggo. Acara dimulai dengan pembukaan dari MC, sambutan Kepala Sekolah, Sambutan dari Ketua Yayasan, do bersama yang dipimpin oleh ustadz, potong tumpeng dan bernyanyi bersama, pemberian potongan tumpeng dari pihak sekolah yang diwakili oleh Ibu Hartati selaku Kepala Sekolah kepada pihak yayasan yang diwakili oleh Ketua Yayasan. Suasana sangat meriah, semua yang hadir bernyanyi lagu selamat ulang tahun untuk sekolah tercinta. Siswa-siswa ada yang duduk tenang dan terkondisikan ada juga yang kurang menurut, berlari-lari dan berteriak pada saat acara tersebut. Siswa-siswa yang kurang menurut /berlari dan berteriak sebaiknya selalu didampingi oleh Bapak Ibu guru kelas masing-masing yang tidak memiliki tugas dalam acara tersebut, sehingga siswa dapat terkondisikan, sehingga apabila ada acara yang serupa akan terlihat lebih rapi dan nyaman.

21) Upacara Memperingati Hari Keistimewaan Yogyakarta

Upacara berlangsung pada pukul 07.30 sampai pukul 08.00 WIB pada hari Rabu tanggal 31 Agustus 2016 bertempat di halaman sekolah. Pada kesempatan tersebut Kepala Sekolah memberikan amanat kepada peserta upacara bahwa kita semua harus tetap melestarikan budaya Yogyakarta, tetap semangat dan rajin belajar untuk siswa-siswa. Pada saat upacara berlangsung, siswa-siswa sebagian dapat terkondisikan dan sebagian ada yang berlari ke tengah lapangan dan berteriak-teriak. Bapak Ibu Guru yang tidak bertugas sebagai petugas upacara mendampingi dan mengkondisikan siswa-siswa supaya dapat tenang mengikuti upacara sampai selesai. Harapan untuk kedepannya siswa-siswa dapat mengikuti upacara dengan tenang dan terkondisikan, sehingga tidak mengganggu jalannya upacara yang sedang berlangsung.

22) Pendampingan *Body Massage*

Kegiatan *Body massage* berlangsung selama satu jam mulai pukul 08.00 sampai dengan pukul 09.00 WIB. Dilaksanakan di dalam ruang kelas memakai matras sebagai alas dan menggunakan *body lotion* untuk membuat licin dan nyaman pada anggota tubuh siswa yang dimassage. Setiap guru

memassage siswanya masing-masing secara bersamaan. Mahasiswa PPL mengamati dan membantu apabila diperlukan. Seseekali Mahasiswa PPL diberi kesempatan oleh guru untuk belajar *massage* langsung ke siswa. Ada siswa yang dari awal sudah patuh dan menikmati saat di *massage*, ada pula yang tidak. Siswa yang tidak patuh dan menolak untuk *dimassage*, mendapat bujukan dan motivasi dari guru dan mahasiswa PPL supaya mau di *massage*. Siswa yang awalnya tidak mau di *massage* tersebut akhirnya menurut setelah diberikan HP oleh gurunya, karena anak ini sangat suka dengan bermain HP. Harapan untuk ke depannya, bagi anak yang awalnya tidak mau *dimassage* dan baru mau setelah diberikan HP supaya guru lebih tegas dan mampu membujuk siswa tanpa harus menggunakan sistem pemberian benda kepada anak, karena hal ini dapat menimbulkan ketergantungan.

23) Inventarisasi Ruang Karawitan

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 25 Juli 2016. Kegiatan ini bertujuan untuk mendata jumlah kostum pentas diantaranya yaitu jumlah jarik, jumlah kostum drum band, jumlah manset, jumlah sorjan, dan jumlah blankon. Kegiatan ini juga dilakukan pendataan jumlah pemukul gamelan, dan mendata jumlah selop. Kegiatan ini mendapat tanggapan yang bagus dari guru. Kegiatan ini dilakukan untuk menambah kerapian dan membuat siswa-siswa nyaman berada di ruang karawitan, selain itu juga untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap budaya Jawa.

24) Penataan Bibit Jamur

Budidaya tanaman jamur merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah autis bina anggita. Kegiatan ini dilakukan oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL 2016. Kegiatan diawali dengan pembelian bibit jamur, penyusunan bibit di rak, penyiraman bibit jamur secara rutin, dan yang terakhir menunggu jamur untuk siap dipanen. Hasil panen jamur biasanya digunakan untuk membuat masakan dengan bahan dasar jamur. Selain digunakan memasak pada kegiatan *cooking class* biasanya hasil panen dibeli oleh guru.

25) Pendampingan Makan

Kegiatan pendampingan makan dilakukan setiap hari dari hari Senin hingga Jumat selama pelaksanaan PPL pukul 09.00 WIB hingga 09.30 WIB. Pendampingan makan diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL / Magang III UNY 2016. Pendampingan ini bertujuan untuk melatih kemandirian makan siswa.

Kegiatan pendampingan makan siswa dilaksanakan di ruang makan yang dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap pertama adalah tahap perisapan yang diawali dengan mengajak siswa mengambil makan dan membawanya ke ruang makan, kemudian mengajak siswa mencuci tangan. Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan yang dilakukan dengan mendampingi siswa makan. Jika siswa sudah dapat makan secara mandiri, maka yang dilakukan mahasiswa hanya mendampingi. Namun jika siswa masih belum mandiri dalam makan maka mahasiswa melatih siswa dalam menyendok dan makan. Tahap terakhir dari pendampingan makan adalah mendampingi siswa dalam mencuci tempat makan.

26) Pendampingan Qurban

Pendampingan Qurban dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 September 2016 pukul 07.00 WIB hingga 11.15 WIB. Pendampingan ini diikuti oleh seluruh mahasiswa PPL / Magang III UNY 2016.

Pendampingan qurban dilakukan dengan pembagian tugas antara guru dan mahasiswa PPL / Magang III 2016. Pendampingan qurban diawali dengan penyembelihan hewan qurban yaitu 2 ekor kambing. Kemudian dilanjutkan dengan pemotongan daging dan pengolahan / pemasakan yang dilakukan oleh guru-guru Sekolah Khusus Autis Bina Anggita. Sementara mahasiswa PPL mendampingi siswa dengan melakukan kegiatan-kegiatan seperti pagi ceria, pojok bacaan, dan senam bersama yang dilakukan di dalam kelas. Ketika matang, olahan daging dibagikan kepada siswa ketika pulang. Sebagian mahasiswa mendampingi siswa untuk membagikan daging qurban kepada warga sekitar sekolah. Kegiatan pendampingan Qurban diakhiri dengan acara makan bersama antara guru dan mahasiswa PPL / Magang III UNY 2016.

2. Kegiatan Mengajar

Selain kegiatan non mengajar, mahasiswa PPL II/ Magang III UNY juga melakukan kegiatan mengajar. Adapun pelaksanaan kegiatan mengajar yang telah dilakukan antara lain :

Pertemuan ke-1,2

Hari / tanggal	: Senin, 05 September 2016
Kelas	: I SDLB
Mata Pelajaran	: PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
Tema	: Diriku
Sub Tema	: Aku dan teman baru
Materi	: <ol style="list-style-type: none">1. Disiplin, kepatuhan dan percaya diri dalam menjalin interaksi sosial dengan teman satu ruang kelas2. Mengenal dan mengidentifikasi 3 teman yang berada di dalam satu ruang kelas3. Mengenal lambang bilangan 1-34. Mengenal cara membuat karya kerajinan menggunakan media kertas
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

Pertemuan ke-3,4

Hari / tanggal	: Selasa, 06 September 2016
Kelas	: I SDLB
Mata Pelajaran	: PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
Tema	: Diriku
Sub Tema	: Aku dan teman baru
Materi	: <ol style="list-style-type: none">1. Kedisiplinan, tanggungjawab dan percaya diri2. Mengenal dan mengidentifikasi teman di kelas3. Mengenal lambang bilangan 1-54. Membuat karya kerajinan menggunakan kertas hias
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

Pertemuan ke-5

Hari / tanggal	: Rabu, 07 September 2016
Kelas	: I SDLB
Mata Pelajaran	: PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
Tema	: Diriku
Sub Tema	: Tubuhku

- Materi : 1. Kepatuhan, kedisiplinan, percaya diri, dan tanggungjawab
 2. Mengenal dan mengidentifikasi bagian-bagian anggota tubuh (mata, hidung, rambut)
 3. Mengenal lambang bilangan
 4. Mengenal lagu “dua mata saya”
- Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

Pertemuan ke-6

- Hari / tanggal : Kamis, 08 September 2016
 Kelas : I SDLB
 Mata Pelajaran : PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
 Tema : Diriku
 Sub Tema : Tubuhku
 Materi : 1. Mengenal dan mengidentifikasi bagian-bagian anggota tubuh meliputi telinga, mulut, tangan dan kaki
 2. Mengenal lambang bilangan
 3. Mengenal lagu “dua mata saya atau kepala pundak”
- Alokasi Waktu : 1 x 35 menit

Pertemuan ke-7,8

- Hari / tanggal : Kamis, 08 September 2016
 Kelas : I SDLB
 Mata Pelajaran : PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
 Tema : Diriku
 Sub Tema : Tubuhku
 Materi : 1. Kepatuhan, kedisiplinan, dan tanggungjawan
 2. Mengenal dan mengetahui fungsi dari bagian-bagian anggota tubuh (mata, mulut, hidung, telinga, tangan, dan kaki)
 3. Mengenal lambang bilangan 1-3 dengan menebalkan pola
 4. Mengenal lagu “mataku ada dua”
 5. Mewarnai gambar
- Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Pertemuan ke-9,10

Hari / tanggal : Jumat, 09 September 2016
Kelas : I SDLB
Mata Pelajaran : PKN, Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
Tema : Diriku
Sub Tema : Aku merawat tubuhku
Materi :
1. Mengetahui cara mencuci tangan menggunakan sabun
2. Mengetahui bentuk persegi
3. Membuat prakarya (bingkai foto/gambar) dengan menggunakan kertas hias
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Kegiatan Mengajar

1. Hasil Praktik Mengajar Terbimbing dan Mandiri

Praktik mengajar memberikan banyak pengalaman bagi Mahasiswa PPL II tentang mengajar siswa berkebutuhan khusus. Pengalaman mengajar tersebut diperoleh dengan praktik mengajar terbimbing yang didampingi oleh guru kelas atau guru pamong sebanyak 4 kali pertemuan dan praktik mengajar mandiri sebanyak 6 kali pertemuan. Mahasiswa dapat belajar banyak mengenai proses-proses pembelajaran di dalam kelas, persiapan-persiapan pembelajaran dan masalah-masalah yang mungkin terjadi di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Adanya kesempatan praktik mengajar di sekolah, diharapkan mahasiswa dapat menyalurkan ilmu yang didapat dari perkuliahan di kampus dan mendapatkan pengalaman lebih sebagai seorang calon pendidik atau pemberi layanan pendidikan bagi siswa berkebutuhan khusus. Oleh karena itu, dengan adanya praktik mengajar terbimbing PPL / Magang III akan memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa. Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mendapat pengalaman dalam menentukan dan menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- b. Mendapatkan pengalaman dalam membuka pelajaran, menyampaikan materi pembelajaran dan teknik untuk menutup pelajaran.
- c. Mendapatkan pengalaman membuat silabus pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa.
- d. Mendapatkan pengalaman membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa.

- e. Mendapatkan pengalaman membuat bahan ajar yang sesuai dengan materi dan kebutuhan siswa.
- f. Mendapat kesempatan untuk belajar mengelola kelas dan situasi kelas.
- g. Mendapatkan pengalaman untuk lebih dekat dengan siswa, sehingga dapat mengetahui berbagai karakteristik dari siswa autis.
- h. Mendapat kesempatan dan pengalaman di dalam menangani siswa autis sesuai karakteristik dan kebutuhannya
- i. Mendapatkan kesempatan untuk belajar menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menerima pelajaran.

2. Hambatan / Permasalahan

Dalam setiap proses pembelajaran tentu ada hambatan atau permasalahan yang harus dihadapi dalam pelaksanaannya, begitu juga dengan pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) / Magang III. Masalah-masalah yang dihadapi menyangkut masalah pelaksanaan pembelajaran. Adapun hambatan yang dialami selama praktik mengajar di kelas berlangsung adalah sebagai berikut:

- a. Kesulitan dalam mengajarkan sesuatu yang tidak disukai oleh siswa, karena siswa tersebut cenderung akan menolak belajar apabila tidak sesuai dengan keinginannya.
- b. Siswa masih sulit untuk berkonsentrasi dalam belajar dengan durasi waktu yang cukup lama

Pengoptimalan waktu pelajaran. Dalam hal ini waktu pembelajaran 2 x 35 menit yakni selama 70 menit menjadikan kendala dalam pelaksanaannya, hal itu dikarenakan masih kurang mampu mengoptimalkan waktu pembelajaran yang dimana jika materi belum selesai tersampaikan maka akan kekurangan waktu dan sebaliknya jika terlalu cepat maka sisa waktu pembelajaran menjadi masalah saat proses belajar mengajar.

3. Usaha dalam Mengatasi Hambatan

Adapun usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan – hambatan atau permasalahan agar tidak terjadi terus menerus yaitu sebagai berikut:

- a. Menggunakan sesuatu yang disukai oleh siswa sebagai *reward* apabila siswa mampu menyelesaikan tugas / perintah yang diberikan kepadanya.
- b. Bersikap tegas saat proses pembelajaran dan lebih aktif dalam memberikan

pancingan persepsi kepada siswa, supaya siswa dapat konsentrasi pada materi yang sedang dipercakapkan dan lebih aktif dalam berbicara, mengungkapkan gagasan atau ide yang dimiliki.

- c. Mencari tempat belajar lain selain di dalam kelas, misalnya belajar di luar kelas. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak jenuh dan dapat berkonsentrasi belajar dengan suasana baru.
- d. Menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk membuat siswa dapat fokus dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran

4. Perkembangan Kemampuan Siswa

Sebelum dilakukan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III, mahasiswa telah melakukan observasi selama satu semester untuk mengetahui kemampuan serta kebutuhan ajar siswa. Adapun hasil observasi yang telah dilakukan, yaitu : siswa bernama Bianca Leunis, namun biasa dipanggil Bianca. Siswa lahir di Yogyakarta 15 Juli 2009. Siswa merupakan anak perempuan dari pasangan suami istri Ibu Maya dan Bapak Jeff, yang tinggal di alamat Jl. Senggotan RT 13 RW 08, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, D.I. Yogyakarta.. Siswa merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara. Hasil observasi dan asesmen pada diri siswa adalah sebagai berikut: Bianca berkomunikasi secara non verbal. Ia menyatakan keinginannya dengan menarik tangan orang dewasa ke obyek yang ia maksud atau hanya sekedar dengan menunjuk-nunjuk dan mengeluarkan suara “ah...ahh”. Ia akan marah apabila keinginannya tidak terpenuhi. Ekspresi marahnya yaitu dengan menangis, meludahi orang yang diajaknya berkomunikasi, memukul-mukul meja, atau mengakukan tangan dan tubuhnya. Dia akan diam sambil mengakukan tubuhnya jika diberikan perintah yang tidak ia sukai atau ia tidak mau melaksanakannya. Ia mampu memberikan senyum sosial / tawa bahagia saat diberi *reinforcement* berupa pujian dan pelukan saat ia berhasil melakukan intruksi. Ia mampu berinteraksi sosial dengan guru dan temannya. ia juga tidak takut atau merasa terganggu dengan kehadiran orang baru di dekatnya (mahasiswa PPL). Ia memiliki kebiasaan *ngeces* dan duduk sambil menggesek-gesekkan pantatnya dengan alas duduk (kursi/lantai). Ia masih belum mampu mengungkapkan keinginannya dengan memberikan tanda-tanda secara non verbal untuk buang air kecil dan buang air besar sehingga selama pembelajaran di sekolah ia memakai pampers.

Deskripsi Kemampuan Awal Subyek

1. Kemampuan tingkat dasar (kepatuhan dan kontak mata)

Kemampuan kepatuhan dan kontak mata subyek sudah cukup baik. Ia sudah mampu duduk di kursi dan berdiri atas intruksi secara mandiri dan sudah mampu merepons intruksi “duduk di kursi” dan “tangan dilipat” dengan mandiri. Ia sudah mampu membuat kontak mata selama 1-3 detik secara mandiri pada saat mendapat intruksi “lihat” “(nama anak) lihat” oleh guru/pembimbing meskipun terkadang cepat teralih atau berpandangan kosong (melirik) ke samping kanan/kiri. Pada suatu *moment* ia mampu membuat kontak mata 3 sampai 5 detik, yaitu pada saat diajak bermain dengan digelitiki atau dikejar-kejar (berlari-lari kecil) dan dengan distimuli dengan kata “hayo....hayo.../aku kejar / aku tangkap kamu”. Pada saat itu juga selain memberikan kontak mata yang lebih lama, anak mampu menunjukkan senyum sosial dan tertawa bahagia, namun ia belum mampu memberikan kontak mata saat namanya di panggil dari jauh (lebih dari 3 meter).

2. Kemampuan imitasi

Pada kemampuan imitasi motorik kasar, subyek sudah mampu menirukan gerakan tepuk tangan, toss, tangan ke atas, tangan ke samping, tepuk meja, tepuk paha, berputar, gosok-gosok kedua tangan, dan bersedekap dengan mandiri dan terkadang masih diperlukan sedikit bantuan/bimbingan dari guru. Pada kemampuan imitasi motorik halus dan motorik mulut ia mampu melakukan dengan bantuan/bimbingan guru. Pada kemampuan imitasi aksi terhadap benda ia mampu melakukan memasukan koin ke dalam celengan, memasukan pensil ke dalam toples, dan menjepitkan jepitan jemuran ke tutup toples dengan mandiri dan terkadang masih diperlukan sedikit bantuan/bimbingan dari guru.

3. Kemampuan bahasa reseptif (kognitif)

Pada kemampuan bahasa reseptif, subyek sudah mampu mengikuti perintah sederhana satu tahap seperti perintah untuk duduk, berdiri, berputar, tutup pintu, toss, buang sampah, ambil tissue, (ke) sini, tepuk tangan, lepas sepatu, bawa tas, ambil botol minum, minum, ambil pensil, angkat celana, menunjukkan sikap tangan meminta dan memberikan benda ke orang dengan mandiri, meskipun ada beberapa aksi yang masih perlu bantuan untuk melakukannya seperti merangkak, jongkok, melompat, dan angkat

tangan ke atas. Pada tahap identifikasi bagian-bagian tubuh, ia masih perlu bimbingan dari guru namun ia sudah bisa menunjukkan hidung dan rambut dengan mandiri meskipun belum konsisten (masih sering terbalik keduanya). Pada tahap identifikasi obyek pada tahap *matching* ia sudah mampu mencocokkan benda identik sendok, piring, dan gelas, dengan sedikit bantuan dari guru. Kemampuan mengidentifikasi bagian benda-benda di sekitar dan orang-orang terdekat, subyek sudah berespon meskipun belum konsisten dan masih perlu bimbingan. Kemampuan mengidentifikasi gambar binatang hewan, benda serta gambar kata kerja masih dengan bimbingan penuh dari guru.

4. Kemampuan bahasa ekspresif

Pada kemampuan bahasa ekspresif, subyek mampu mengekspresikan keinginannya dengan ekspresi wajah dan isyarat badan dengan bimbingan, namun terkadang ia mampu menunjukkannya dengan mandiri meskipun belum konsisten.

5. Kemampuan motorik kasar dan halus

Pada kemampuan motorik kasar, subyek tidak mengalami hambatan. Ia mampu berjalan, berlari, merangkak dan melempar dengan baik. Pada kemampuan motorik halus, subyek masih perlu bimbingan penuh. Ia masih belum mampu memegang sendok dan pensil dengan benar.

6. Kemampuan bina diri

Pada kemampuan bina diri, subyek sudah mampu membuka sepatu dan meletakkannya di rak sepatu dengan mandiri, membawa tas sekolahnya dari depan kelas masuk ke dalam kelas dengan mandiri, mampu mengambil botol minumannya, membuka dan meminumnya dengan mandiri, dan mampu makan dengan menggunakan tangan dengan mandiri namun belum mampu makan dengan menggunakan sendok dengan mandiri, masih diperlukan bimbingan penuh. Dalam kesehariannya pada saat makan, ia selalu disuapin baik oleh orangtua dan pengasuhnya saat berada di rumah serta oleh guru pada saat di sekolah. Saat ini di sekolah guru mulai melatihnya untuk berlatih makan dengan menggunakan sendok secara mandiri, namun ia masih diperlukan bantuan penuh untuk dapat melakukannya. Subyek sudah mampu minum dengan batol secara mandiri, namun belum mampu minum menggunakan cangkir atau gelas. Sedangkan untuk aktivitas yang lain seperti toileting, berpakaian, mencuci tangan, dan merapikan peralatan belajarnya ia masih perlu mendapat

bantuan penuh.

7. Kemampuan sosialisasi dan emosi

Pada kemampuan sosialisasi dan emosinya, subyek mampu menunjukkan minat untuk bermain dengan salah satu teman di kelasnya, yaitu dengan mendatangi temannya dan memegang-megang tangan/badan temannya dengan senyum sosial meskipun temannya tidak memberikan respons yang berarti. Ia juga mampu berinteraksi dengan gurunya, terutama guru kelas, pada saat pembelajaran di dalam kelas maupun saat di luar kelas. Terhadap orang baru (mahasiswa PPL) ia mau diajak berinteraksi dan tidak merasa terganggu. Ia mampu merespons baik perintah dari guru/pembimbing, namun terkadang ia memunculkan tindakan destruktif seperti memukul, dan meludahi orang yang memberinya intruksi tadi. Menurut keterangan dari guru kelasnya, tindakan tersebut dimunculkannya sebagai suatu penolakan terhadap intruksi atau ketidaksukaannya terhadap perintah/intruksi yang diberikan kepadanya, dan/ dapat berupa wujud dari tantrumnya. Ia sangat terlihat antusias dan senang sekali saat mengetahui jam belajar selesai dan sudah dijemput oleh Mamanya, ia akan ketawa-tawa atau meloncat-lompat kecil sambil menunjuk-nunjuk keluar (ke arah Mamanya).

Deskripsi Perkembangan Kemampuan Siswa

Pada aspek bina diri siswa mengalami peningkatan, yang awalnya makan belum bisa menyuap sendiri setelah mendapat pendampingan makan oleh mahasiswa PPL dan dilatih untuk menyuap sendiri, akhirnya sekarang siswa sudah mampu melakukan sendiri tanpa prompt. hal yang sama juga berlaku pada bina diri minum dengan gelas, yang awalnya belum mampu, setelah diberi pelatihan secara berulang-ulang pada saat jam makan oleh mahasiswa, sekarang siswa sudah bisa minum sendiri dengan menggunakan gelas. Siswa juga sudah menunjukkan inisiatif untuk mencuci tangan dan mampu mencuci tangan dengan sedikit bantuan setelah mendapat pelatihan secara berulang-ulang dari mahasiswa pada saat pembelajaran.

Pada aspek kemampuan akademik, siswa mengalami peningkatan, sekarang siswa sudah mampu mengenal dan mengidentifikasi teman-teman sekelasnya dengan menunjuk foto atau pun mendatangi temannya. Selain itu, pada materi mengenal dan mengidentifikasi anggota tubuh, siswa sudah mampu mengenal dan mengidentifikasi hidung dan rambut dengan menunjuk atau memegangnya ketika guru mengintruksikan “tunjuk atau pegang rambut atau

hidung”. Awalnya siswa belum mampu mengidentifikasi bagian-bagian anggota tubuh. Setelah mendapat pembelajaran dengan Mahasiswa PPL, siswa mengalami peningkatan. Pada aspek kemampuan motorik halus, awalnya siswa belum mampu menjimpit, dan memindahkan manik-manik atau beras atau gulungan kertas dari wadah A ke wadah B. Setelah mendapat pembelajaran dari mahasiswa sekarang siswa sudah mampu menjimpit gulungan kertas, jagung, dan beras dengan mandiri meskipun masih banyak yang tercecer atau berserakan. Siswa sudah mampu memindahkan gulungan kertas, jagung dari wadah A ke wadah B dengan mandiri.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III merupakan mata kuliah wajib yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menerapkan semua ilmu yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan. Kegiatan PPL / Magang III ini dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai calon pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik siswa-siswa berkebutuhan khusus.

Kegiatan PPL II / Magang III ini dilaksanakan di kelas I Sekolah Khusus Autis Bina Anggita selama dua bulan dari tanggal 18 Juli 2016 –15 September 2016 dengan mengajar terbimbing sebanyak 4 kali pertemuan dan mengajar mandiri sebanyak 6 kali pertemuan, dengan alokasi waktu 35 menit setiap kali pertemuan. Manfaat dari kegiatan PPL II / Magang III ini tentu banyak sekali, baik itu untuk siswa, mahasiswa maupun sekolah tempat melaksanakan PPL / Magang III. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan non mengajar maupun mengajar terbimbing yang dilakukan mahasiswa PPL / Magang III bersama dengan siswa-siswa Sekolah Khusus Autis Bina Anggita mendapat antusias dan respon yang positif dari seluruh siswa. Siswa mengikuti seluruh kegiatan dengan baik dan mampu melaksanakan beberapa kegiatan yang telah direncanakan oleh guru.
2. Setelah mahasiswa mengajar terbimbing dan memberikan materi, terdapat banyak kemajuan yang dialami anak, baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
3. Adapun beberapa kegiatan non mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL II / Magang III antara lain : pendampingan senam pagi, pendampingan pagi ceria, pendampingan literasi, pendampingan upacara bendera, penataan buku perpustakaan, pembuatan mading sekolah, pengadaan media pembelajaran *visual support*, kolaborasi pengadaan media pembelajaran dengan sekolah, *game show* kemerdekaan, pendampingan renang, pendampingan *massage*,

pendampingan KBM tema, pendampingan menari, pendampingan menyanyi, pendampingan olahraga, pendampingan jalan sehat, perpisahan dengan Yayasan HATI Perancis, perayaan ulang tahun Sekolah Khusus Autis Bina Anggita, pendampingan upacara perayaan memperingati hari keistimewaan Yogyakarta, inventarisasi ruang karawitan, penataan bibit jamur, pendampingan makan, dan pendampingan Qurban pada Hari Raya Idul Adha.

4. Mahasiswa dapat menerapkan langsung ilmu-ilmu dan teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan.
5. Mahasiswa mendapat pengalaman baru untuk berlatih untuk menyiapkan materi pelajaran atau media yang diperlukan untuk proses belajar.
6. Dengan diadakannya PPL / Magang III, mahasiswa dapat memperluas wawasan tentang tugas sebagai calon pendidik yakni mulai dari menyiapkan materi, penyusunan materi ajar, menyiapkan media, membuat Silabus, membuat RPP membuat bahan ajar, melakukan apersepsi ketika memulai pembelajaran, melaksanakan evaluasi dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
7. Mendapat kesempatan untuk lebih dekat dengan peserta didik, sehingga bisa belajar mengamati lebih detail mengenai karakteristik siswa autistik, yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan untuk menyusun program pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
8. Mendapat pengalaman baru dalam mendidik langsung siswa autistik.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

- a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
- b. Meningkatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
- c. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan siswa autis

2. Bagi Universitas

- a. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.

- b. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya kegiatan PPL / Magang III, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Memberikan bimbingan yang lebih terperinci sebelum kegiatan PPL / Magang III berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.
- d. Pemberian pembekalan perlu dilakukan tidak hanya kepada mahasiswa tetapi juga kepada dosen pembimbing lapangan, kepala sekolah, koordinator PPL / Magang III serta seluruh guru pembimbing lapangan.
- e. Teknik / prosedur pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III tahun 2017 lebih dipersiapkan lebih matang lagi agar tidak terjadi kebingungan antar *stakeholder* penyelenggaraan PPL / Magang III Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Perencanaan mengajar yang dibuat harus disiapkan lebih matang
- b. Menjalin komunikasi dan interaksi yang lebih baik dengan semua warga sekolah.
- c. Menjaga nama baik almamater dengan sikap yang baik dan sopan.

DAFTAR PUSTAKA

UPPL. 2006. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

UPPL. 2016. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta

UPPL. 2016. *Pedoman PPL / Magang III*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**MATRIK PROGRAM KERJA PPL II/ MAGANG III UNY
TAHUN 2016**

Universitas Negeri Yogyakarta

	a. Persiapan						6				6
	b. Pelaksanaan							5			5
13.	Pendampingan Renang				4		4				8
14.	Pendampingan <i>Massage</i>	1	1	1	1	1	1	1			7
15.	Pendampingan KBM Tema	6.3	6.3	6.3	6.3	6.3	6.3	6.3			44,1
16.	Pendampingan Menyanyi	1	1	1	1	1	1	1	1		8
17.	Pendampingan Menari	1	1	1	1	1	1	1	1		8
18.	Pendampingan Olahraga	1	1	1	1	1	1	1	1		8
19.	Pendampingan Jalan Sehat	1	1	1		1		1			5
20.	Perpisahan dengan Yayasan HATI				2						2
21.	Perayaan Ulang Tahun Bina Anggita				2						2
22.	Upacara Memperingati Hari Keistimewaan Yogyakarta								1		1
23.	Inventarisasi Ruang Karawitan		2								2
24.	Penataan Bibit Jamur			2							2
25.	Pendampingan Makan	2.5	2.5	2.5	2	2	2	2.5	2		18.5
26.	Pendampingan Qurban									4	4
Kegiatan Mengajar											
1.	Pembuatan Silabus					6					6
2.	Konsultasi Silabus dengan Guru Pembimbing					1					1
3.	Revisi Silabus					5					5
4.	Pembuatan RPP						12				12



**MATRIK PROGRAM KERJA PPL II/ MAGANG III UNY
TAHUN 2016**

Universitas Negeri Yogyakarta

5.	Konsultasi RPP dengan Pembimbing Guru						1				1
6.	Revisi RPP						10				10
7.	Pembuatan Bahan Ajar						8				8
8.	Pembuatan Media Pembelajaran							12			12
9.	Praktik Mengajar Terbimbing								7		7
JUMLAH		25.5	25.0	40.5	42.5	43.3	69.5	48.0	28.2	4.5	327.35
		5	5	5	5		5	5	5		

Yogyakarta, 14 September 2016

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Sukinah, M.Pd
NIP. 19710205 200501 2 001

Mahasiswa PPL

Muji Lestari
NIM. 13103241023

Menyetujui,
Kepala Sekolah
Sekolah Khusus Autis Bina Anggita



Hartafi, S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL UNY 2016

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

MINGGU KE- : I – IX
NAMA SEKOLAH : Sekolah Khusus Autis Bina Anggita
Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Padukuhan Kanoman, Tegal Pasar, Wonocatur,
Banguntapan, Bantul, Yogyakarta
GURU PEMBIMBING :Kaptiyana, S.Psi

NAMA MAHASISWA : Muji Lestari
NO. MAHASISWA : 13103241023
FAK/JUR/PRODI : FIP/ PLB/ PLB
DOSEN PEMBIMBING : Sukinah, M.Pd

MINGGU I

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	Salam Sapa	Kegiatan salam sapa dilakukan rutin setiap hari pada pagi hari, Guru diharuskan sudah sampai disekolah pukul 07.00. Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Pada hari pertama masuk sekolah ini semua sekolah dihimbau untuk melakukan kegiatan tersebut selama 3 hari berturut-turut. Jumlah anak yang datang sampai	Jumlah siswa yang datang pagi masih sedikit.	Guru menunggu hingga siswa yang datang lebih banyak lagi.

			pukul 08.00 berjumlah 10 anak.		
		Pendampingan upacara bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Hartati, S.Pd. M.A menyampaikan tentang hari pertama masuk sekolah dan memotifasi anak dan guru untuk semangat dalam menjalankan KBM.	Karena pertama kali masuk kuliah, anak-anak autis masih belum siap masuk sekolah, sehingga perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Pendampingan Literasi	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan bagian-bagian tubuh pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru.	Tidak ada hambatan	-
		Pendampingan KBM Tema	Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan KBM masing-masing subyek PPL. Pada hari ini belum dilaksanakan pembelajaran karena masih awal masuk sekolah di tahun ajaran baru. KBM tema digantikan dengan kegiatan orientasi siswa baru. Keempatannya berupa orientasi	Tidak ada hambatan	-

			ruang kelas dan teman baru		
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya, tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	Tidak ada hambatan	-
		Pendampingan KBM Tema	Pada hari ini belum dilaksanakan pembelajaran karena masih awal masuk sekolah di tahun ajaran baru. KBM tema digantikan dengan kegiatan orientasi siswa baru. Kegiatannya berupa orientasi ruang kelas dan teman baru	Tidak ada hambatan	
		Penerjunan PPL II a. Persiapan	Sebelum melakukan penerjunan PPL 2 disekolah, mahasiswa mengadakan <i>briefing</i> bersama dengan DPL untuk diberi pengarahannya terkait dengan teknik penerjunan dan apa saja yang perlu dilakukan oleh Mahasiswa selama	Pelaksanaan penerjunan sempat tertunda 1 jam karena kesibukan DPL yang harus mengisi acara di TK-SD Olifant	Mahasiswa menjemput DPL di TK-SD Olifant dan mengantarkan kembali ke TK-SD Olifant setelah acara penerjunan selesai

		b. pelaksanaan	<p>melaksanakan PPL 2 dan program Kerja PPL 2.</p> <p>Setelah melakukan koordinasi dengan DPL, mahasiswa diserahkan kepada DPL kepada pihak sekolah. pelaksanaan penerjunan dihadiri Di hadiri oleh Mahasiswa PPL, DPL, kepala sekolah, dan Koordinator PPL dari pihak sekolah. dalam acara tersebut DPL menyerahkan Mahasiswa kepada pihak sekolah lalu ditanggapi oleh kepala sekolah dan koordinator PPL dari pihak sekolah. acara dilanjutkan dengan sesi foto bersama.</p>		
2.	Selasa, 19 Juli 2016	Salam Sapa	<p>Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang</p>	Jumlah siswa yang datang pagi masih sedikit	Kegiatan tetap dimulai pada jam biasanya

		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil bertepuk tangan. kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu secara bergantian.	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria.	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepada siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain
		Pendampingan Literasi	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan bagian-bagian tubuh pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru	Tidak ada hambatan	-

		<p>Pendampingan Olahraga</p>	<p>Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i>. Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar dari awal sampai selesai dengan bimbingan guru.</p>	<p>Ada siswa yang takut dengan guru olahraga, sehingga pada waktu diinstruksi oleh guru tersebut, dia menangis dan ketakutan.</p>	<p>Guru kelas yang berperan sebagai <i>prompter</i> membimbing siswa tersebut untuk dapat patuh dan mengikuti gerakan olahraga.</p>
		<p>Pendampingan Makan</p>	<p>Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri</p>	<p>Tidak ada hambatan</p>	<p>-</p>

		Pendampingan KBM Tema	Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan KBM masing-masing subyek PPL. Pada hari ini belum dilaksanakan pembelajaran karena masih awal masuk sekolah di tahun ajaran baru. KBM tema digantikan dengan kegiatan orientasi siswa baru. Kegiatannya berupa orientasi ruang kelas dan teman baru		
		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Kegiatan penataan ulang perpustakaan dilaksanakan selama 1 jam. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku.	Ada beberapa katagori buku yang membuat bingung dalam penataan seperti buku katagori "Ban-Cerita" dan buku katagori "Cerita"	Menanyakan kepada Bu In selaku pengelola Perpustakaan sekolah dan akhirnya disepakati kedua katagori buku tersebut bisa dicampur karena pada dasarnya merupakan buku Cerita
3.	Rabu, 20 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang	Jumlah siswa yang datang pagi masih sedikit	Kegiatan tetap dimulai di jam yang telah ditentukan

		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu secara bergantian.	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria.	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepa siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain
		Pendampingan Literasi	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan bagian-bagian tubuh pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru.	Tidak ada hambatan	-

		<p>Pendampingan Olahraga</p>	<p>Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i>.. Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar dari awal sampai selesai dengan bimbingan guru.</p>	<p>Beberapa siswa tidak fokus terhadap instruksi guru</p>	<p>Guru dan mahasiswa PPL mendampingi dan memberi contoh gerakan pada siswa-siswa tersebut.</p>
		<p>Pendampingan Makan</p>	<p>Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri</p>	<p>Tidak ada hambatan</p>	<p>-</p>

		Pendampingan KBM Tema	Mahasiswa PPL melakukan pendampingan pembelajaran KBM tema. Tema pada hari ini adalah tentang mengenal alat transportasi darat	Tidak ada hambatan	
		Pendampingan Menari	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas kecil. Siswa dikelas besar sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar	Kegiatan ini kembali dilakukan pertama kali setelah libur panjang, sehingga banyak siswa yang belum terbiasa kembali dengan gerakan-gerakan yang di ajarkan	Guru dan mahasiswa mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut.
		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Pelaksanaan kegiatan penataan ulang perpustakaan dilakukan selama 1 jam. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku.	Sempat terjadi selisih pendapat tentang urutan penataan buku apakah diurutkan berdasarkan kelas atau berdasarkan mata pelajaran	Berdiskusi bersama dan akhirnya diputuskan bahwa penataan beradasrkan matapelajaran dengan alasan untuk mempermudah pengguna perpustakaan dalam mencari bahan ajar.
4.	Kamis, 21 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 15 orang	Jumlah siswa yang datang pagi masih sedikit	Karena sudah memasuki hari ke-4 jadi kegiatan setelah salam sapa dilanjutkan seperti biasa tanpa menunggu anak yang datang lebih banyak

		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu secara bergantian.	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria.	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepada siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain
		Pendampingan Literasi	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan bagian-bagian tubuh pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru.	Tidak ada hambatan	-

		<p>Pendampingan <i>Body Massage</i></p>	<p><i>Body Massage</i> diikuti oleh seluruh siswa dan guru di kelas kecil. Setiap guru memassage siswa masing-masing. Mahasiswa PPL berperan sebagai <i>prompter</i>. Kegiatan ini dilakukan di ruang kelas dengan menggunakan matras sebagai alasnya dan <i>lotion baby</i> sebagai pelicin di anggota tubuh yang akan di <i>massage</i>.</p> <p><i>Massage</i> ini bertujuan untuk memberikan rasa rileks dan melemaskan bagian-bagian tubuh yang kencang pada anak sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran dengan tenang dan lebih berkonsentrasi.</p>	<p>Ada beberapa siswa yang awalnya tidak mau untuk <i>dimassage</i>, marah/tantrum.</p>	<p>Guru dan mahasiswa PPL membujuk dan memberi motivasi kepada siswa supaya mau di <i>massage</i></p>
		<p>Pendampingan Makan</p>	<p>Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri</p>	<p>Tidak ada hambatan</p>	<p>-</p>

		Pendampingan KBM Tema	Mahasiswa PPL melakukan pendampingan pembelajaran KBM tema. Tema pada hari ini adalah tentang mengenal hewan-hewan di sekitar tempat tinggal	Tidak ada hambatan	-
		Pendampingan Menyanyi	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas kecil. Kegiatan menyanyi ini dilakukan kembali setelah libur panjang. Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya	Kegiatan ini dilakukan kembali pertama kali setelah libur panjang. Sehingga beberapa siswa belum dapat mengikuti semua kegiatan dengan benar dan beberapa siswa sering berlari-larian dan keluar kelas ketika kegiatan berlangsung.	Semua pendamping turut mendampingi semua siswa dalam kegiatan ini dan membantu siswa ketika menyanyi (yang diucapkan) belum jelas dengan bantuan vokal.
		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Pelaksanaan kegiatan penataan ulang buku perpustakaan dilakukan selama 2 jam. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku.	-	-

5.	Jum'at, 22 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 9 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti sena\]m	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerakan
		Pendampingan Jalan Sehat	Jalan sehat keliling kompleks sekolah khusus autis bina anggita di ikuti oleh seluruh siswa, guru, mahasiswa PPL dan beberapa volunteer	Siswa-siswa autis terkadang berlari kesana kemari dan tidak mengikuti alur barisan yang telah dibuat	Guru, mahasiswa ppl dan volunteer bekerjasama untuk mengkondisikan anak ketika jalan sehat
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang	Tidak ada hambatan	-

			belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Pendampingan KBM Tema	Mahasiswa PPL melakukan pendampingan pembelajaran KBM tema. Tema pada hari ini adalah tentang menjaga kebersihan diri	Tidak ada hambatan	-

MINGGU II

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 16 orang	-	-

		Pendampingan Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Novia Utami, M.Pd menyampaikan tentang kedisiplinan siswa dan guru di sekolah, masih ada beberapa siswa yang terlambat.	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Pendampingan Literasi	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan transportasi pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru.	Tidak ada hambatan	-
		Pendampingan KBM Tema	Mahasiswa PPL melakukan pendampingan pembelajaran KBM tema. Tema pada hari ini adalah tentang mengenal anggota keluarga	Tidak ada hambatan	-
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar	-	-

			bisa melakukannya secara mandiri		
		Pendampingan KBM Tema	Mahasiswa PPL melakukan pendampingan pembelajaran KBM tema. Tema pada hari ini adalah tentang mengenal anggota keluarga	Tidak ada hambatan	-
		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Pelaksanaan kegiatan penataan ulang buku perpustakaan dilakukan selama 2 jam. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku.	Tidak ada hambatan	-
		Inventaris Ruang Karawitan	Melakukan inventaris ruang karawitan yaitu mendata jumlah kostum pentas, mendata jumlah pemukul gamelan, mendata jumlah selop, mendata jumlah.	Terdapat beberapa pakaian yang tidak ada ukurannya, sehingga kebingungan dalam menentukan kelompok ukuran.	Mensejajarkan baju satu per satu hingga dapat diketahui ukurannya.
2.	Selasa, 26 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru dan mahasiswa PPL. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 14 orang	Tidak ada hambatan	-

		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu secara bergantian.	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria.	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepa siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain
		Pendampingan Literasi	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan anggota keluarga pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru.	Tidak ada hambatan	-

		Pendampingan Olahraga	<p>Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i>..</p> <p>Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar dari awal sampai selesai dengan bimbingan guru.</p>	Ada siswa yang takut dengan guru olahraga, sehingga pada waktu diinstruksi oleh guru tersebut, dia menangis dan ketakutan.	Guru kelas yang berperan sebagai <i>prompter</i> membimbing siswa tersebut untuk dapat patuh dan mengikuti gerakan olahraga
		Pendampingan Makan	<p>Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri</p>	Tidak ada hambatan	-

		Pendampingan KBM Tema	Mahasiswa PPL melakukan pendampingan pembelajaran KBM tema. Tema pada hari ini adalah tentang mengenal dan mengidentifikasi bagian-bagian anggota tubuh	Tidak ada hambatan	-
		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Pelaksanaan kegiatan penataan ulang buku perpustakaan dilakukan selama 2 jam. Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku.	-	-
3.	Rabu, 27 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang		
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan

		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu secara bergantian.	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria.	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepada siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain
		Pendampingan Literasi	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan bagian-bagian tubuh pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru.		
		Pendampingan KBM Tema	Mahasiswa PPL melakukan pendampingan pembelajaran KBM tema. Tema pada hari ini adalah tentang mengenal dan mengidentifikasi alat transportasi laut		

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Pendampingan KBM Tema	Mahasiswa PPL melakukan pendampingan pembelajaran KBM tema. Tema pada hari ini adalah tentang mengenal dan mengidentifikasi alat transportasi laut	Konsentrasi siswa mudah teralih	Guru membimbing siswa
		Pendampingan Menari	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas kecil. Siswa dikelas kecil sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut

4.	Kamis, 28 Juli 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 14 orang	Tidak ada hambatan	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu secara bergantian.	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria.	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepa siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain

		Pendampingan Literasi	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan bagian-bagian tubuh pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru.	Tidak ada hambatan	-
		Pendampingan <i>Massage</i>	<p><i>Massage</i> diikuti oleh seluruh siswa dan guru di kelas kecil. Setiap guru memassage siswa masing-masing. Mahasiswa PPL berperan sebagai <i>prompter</i>. Kegiatan ini dilakukan di ruang kelas dengan menggunakan matras sebagai alasnya dan <i>lotion baby</i> sebagai pelicin di anggota tubuh yang akan di <i>massage</i>.</p> <p><i>Massage</i> ini bertujuan untuk memberikan rasa rileks dan melemaskan bagian-bagian tubuh yang kencang pada anak sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran dengan tenang dan lebih berkonsentrasi.</p>	Ada beberapa siswa yang awalnya tidak mau untuk di <i>massage</i> , marah/tantrum.	Guru dan mahasiswa PPL membujuk dan memberi motivasi kepada siswa supaya mau di <i>massage</i> .

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Pendampingan KBM Tema	Mahasiswa PPL melakukan pendampingan pembelajaran KBM tema. Tema pada hari ini adalah tentang mengenal dan mengidentifikasi bagian-bagian tubuh	Tidak ada hambatan	-
		Pendampingan Menyanyi	Setiap siswa yang sudah mampu berbahasa verbal menyanyi dengan menggunakan mic, sedangkan pada siswa yang belum mampu berbahasa verbal hanya duduk dan melihat kegiatan menyanyi temannya	tidak semua anak dapat bernyanyi secara verbal	Guru membimbing

5.	Jum'at,	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Jalan Sehat	Jalan sehat keliling kompleks sekolah khusus autis bina anggita di ikuti oleh seluruh siswa, guru, mahasiswa PPL dan beberapa volunteer	Siswa-siswa autis terkadang berlari kesana kemari dan tidak mengikuti alur barisan yang telah dibuat	Guru, mahasiswa ppl dan volunteer bekerjasama untuk mengkondisikan anak ketika jalan sehat

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Pendampingan KBM Tema	Siswa belajar cara merawat kesehatan diri salah satunya dengan memotong kuku	Siswa belum dapat melakukannya sendiri	Guru membantu memotong kuku siswa

MINGGU III

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 01 Agustus 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang	-	-

		Pendampingan Upacara Bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Evie menyampaikan tentang pentingnya menjaga kesehatan badan.	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Pendampingan Literasi	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan hewan peliharaan pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru	-	-
		Pendampingan KBM Tema	Tema pembelajaran pada hari ini adalah mengenal anggota keluarga. siswa belajar mengidentifikasi anggota keluarganya dengan menggunakan foto keluarganya	Tidak ada hambatan	-
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar	Siswa belum dapat menyendok makanannya sendiri	Guru membimbing siswa dan membantu menyendok makanannya

			bisa melakukannya secara mandiri		
		Pendampingan KBM Tema	Pembelajaran ke dua tentang motorik halus siswa dengan berlatih menjepitkan jemurak ke papan dan menjimpit beras	Siswa melakukannya masih dengan berantakan	Guru membimbing siswa
		Penataan dan numerisasi buku perpustakaan	<p>Pelaksanaan kegiatan penataan ulang buku perpustakaan dilakukan selama 4 jam.</p> <p>Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomor berdasarkan kategori yang tertera pada nomor buku.</p> <p>Mahasiswa memberi nomor dan mencatat buku juz'ama dan buku tuntunan sholat yang belum diberi nomor. Setelah itu mahasiswa menata juz'ama dan buku tuntunan sholat di rak buku sesuai dengan kategori</p>	Mahasiswa belum mengetahui bagaimana cara mendaftarkan buku ke dalam buku inventaris dan buku katalog	Mahasiswa melakukan koordinasi dengan Bu in selaku pengelola perpustakaan di sekolah agar mendapat penjelasan mengenai cara pencatatan buku
2.	Selasa, 02 Agustus 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang	-	-

		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil bertepuk tangan. kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu secara bergantian.	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria.	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepada siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain
		Pendampingan Literasi	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan hewan peliharaan pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru		

		Pendampingan Olahraga	Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i> . Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar dari awal sampai selesai dengan bimbingan guru.	Ada siswa yang takut dengan guru olahraga, sehingga pada waktu diinstruksi oleh guru tersebut, dia menangis dan ketakutan.	Guru kelas yang berperan sebagai <i>prompter</i> membimbing siswa tersebut untuk dapat patuh dan mengikuti gerakan olahraga.
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Pendampingan KBM Tema	Pembelajaran hari ini tentang mengenal dan mengidentifikasi bagian-bagian anggota tubuh dengan menggunakan media kartu bergambar	Konsentrasi siswa mudah teralih	Guru membimbing siswa

		Pembuatan mading	Mahasiswa mengkonsep apa saja konten yang akan dimuat dalam mading dan bahan apa saja yang dibutuhkan. Setelah melakukan diskusi maka diputuskan bahwa mading akan berisi hasil karya dari masing-masing perwakilan kelas, serta foto kegiatan bersama dengan yayasan HATI	Adanya perbedaan pendapat antar anggota ppl terkait dengan konten yang akan dimuat	Melakukan diskusi dengan mengkaji keunggulan dan kelemahan dari masing-masing pendapat yang muncul
3.	Rabu, 03 Agustus 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	

		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu secara bergantian.	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria.	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepa siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain
		Pendampingan Literasi	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan hewan peliharaan pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru		
		Pendampingan Olahraga	Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i> .. Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar dari awal sampai selesai dengan	Beberapa siswa tidak fokus terhadap instruksi guru	terus diinstruksi oleh guru

			bimbingan guru.		
		Pendampingan KBM Tema	Pembelajaran pada hari ini tentang mengenal dan mengidentifikasi alat-alat transportasi darat dengan menggunakan media kartu bergambar.	Konsentrasi siswa mudah teralih	Guru membimbing siswa
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	Siswa belum bisa menyendok makanannya	Guru membantu
		Pendampingan KBM Tema	Pembelajaran pada hari ini tentang mengenal dan mengidentifikasi alat-alat transportasi darat dengan menggunakan media kartu bergambar. Selain itu siswa belajar <i>mathcing</i>	Konsentrasi siswa mudah teralih	Guru membimbing siswa
		Pembuatan Mading	Mahasiswa berkoordinasi kepada guru-guru kelas agar guru kelas menyiapkan hasil karya siswa yang akan dimuat	-	-

			<p>dalam mading.</p> <p>Mahasiswa membeli peralatan (bahan-bahan) yang dibutuhkan dalam pembuatan mading sekolah.</p>		
		Pengadaan Media <i>Visual Support</i>	<p>Mahasiswa PPL bersama dengan Bu Kustri selaku penanggungjawab media di sekolah mengadakan perbincangan mengenai media <i>visual support</i>. Bu Kustri selaku perwakilan pihak sekolah meminta agar mahasiswa membuat media <i>visual support</i> yang berisikan jadwal-jadwal kegiatan sekolah.</p>	<p>Mahasiswa masih kebingungan mengenai konsep media <i>visual support</i> yang hendak dibuat dan diberikan kepada pihak sekolah.</p>	<p>Bu Kustri memberikan beberapa gambar contoh media <i>visual support</i>. Selain itu Bu Kustri juga memberikan jadwal pelajaran, pagi ceria, literasi dan kegiatan-kegiatan khusus yang dilakukan siswa.</p>
4.	Kamis, 04 Agustus 2016	Salam Sapa	<p>Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang</p>	-	-

		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu secara bergantian.	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria.	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepa siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain
		Pendampingan Literasi	Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL		

		Pendampingan Literasi	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan hewan peliharaan pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru	Beberapa siswa perhatiannya sering teralih	Didampingi
		Pendampingan <i>Body Massage</i>	<i>Body Massage</i> diikuti oleh seluruh siswa dan guru di kelas kecil. Setiap guru memassage siswa masing-masing. Mahasiswa PPL berperan sebagai <i>prompter</i> . Kegiatan ini dilakukan di ruang kelas dengan menggunakan matras sebagai alasnya dan <i>lotion baby</i> sebagai pelicin di anggota tubuh yang akan di <i>massage</i> . <i>Massage</i> ini bertujuan untuk memberikan rasa rileks dan melemaskan bagian-bagian tubuh yang kencang pada anak sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran dengan tenang dan lebih berkonsentrasi.	Ada beberapa siswa yang awalnya tidak mau untuk <i>dimassage</i> , marah/tantrum.	Guru dan mahasiswa PPL membujuk dan memberi motivasi kepada siswa supaya mau di <i>massage</i> .

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Pendampingan KBM Tema	Tema pembelajaran pada hari ini tentang mengenal dan mengidentifikasi hewan-hewan di sekitar tempat tinggal	Tidak ada hambatan	-
		Pembuatan mading	Mahasiswa mulai mendesain mading dengan memasang alas pada papan mading, dan membuat tulisan "MADING" dari sterofom.	Mahasiswa belum memahami jenis perekat yang tepat digunakan untuk membuat mading sehingga beberapa kali alas mading terlepas	Sesuai dengan saran dari guru, mahasiswa membeli lem G untuk merekatkan alas mading.
		Pengadaan Media <i>Visual Support</i>	Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal mengenai media <i>visual support</i> yang hendak dibuat. Mahasiswa merencanakan dan menggambar konsep dari media <i>visual support</i> yang hendak dibuat.	Mahasiswa PPL di tempatkan di 3 kelas berbeda sehingga kesulitan jika setiap kelas harus membuat media <i>visual support</i> yang berisikan jadwal	Tiap-tiap kelas hanya membuat 1 media <i>visual support</i> . Kelas <i>mango</i> membuat media jadwal pagi ceria, kelas <i>avocado</i> membuat jadwal pelajaran, sedangkan

				pelajaran, pagi ceria, literasi dan kegiatan-kegiatan khusus yang dilakukan siswa karena memakan banyak waktu dan biaya. Sedangkan jika membuat 1 media <i>visual support</i> untuk 3 kelas sekaligus tidak memungkinkan karena ketiga kelas memiliki jadwal yang berbeda-beda.	kelas <i>strawberry</i> membuat jadwal literasi.
5.	Jum'at 05 Agustus 2016	Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan

		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria setiap hari jumat dilakukan secara bersama-sama dengan seluruh warga sekolah yang terdiri atas guru, siswa dan mahasiswa PPL. Kegiatan diawali dengan saling menyapa secara bergantian dan bernyanyi bersama	Beberapa siswatidak mau menyanyi	Diingatkan agar mau bernyanyi
		Pendampingan Jalan Sehat	Jalan sehat keliling kompleks sekolah khusus autis bina anggita di ikuti oleh seluruh siswa, guru, mahasiswa PPL dan beberapa volunteer	Siswa-siswa autis terkadang berlari kesana kemari dan tidak mengikuti alur barisan yang telah dibuat	Guru, mahasiswa ppl dan volunteer bekerjasama untuk mengkondisikan anak ketika jalan sehat
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri,guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		

		Pendampingan KBM Tema	Tema pembelajaran pada hari ini tentang pentingnya menjaga kebersihan badan, salah satunya dengan mencuci tangan menggunakan sabun	Siswa belum dapat melakukannya dengan benar dan mandiri	Guru membimbing
		Pengadaan Media <i>Visual Support</i>	Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal kembali untuk memastikan media <i>visual support</i> yang hendak dibuat. Mahasiswa juga mengkonsultasikan konsep media kepada Bu Kustri. Kemudian mahasiswa membeli bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan media <i>visual support</i> di toko perlengkapan.	-	-

MINGGU IV

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 08 Agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 15 orang	-	-

		Pendampingan upacara bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Hartati, S.Pd. M.A. menyampaikan ucapan selamat datang kepada teman-teman dari yayasan HATI perancis yang akan melakukan observasi di SKA Bina Anggita Yogyakarta selama 1 minggu.	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Pendampingan Literasi kelas kecil	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan hewan peliharaan pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru. (15 menit)	Tidak ada hambatan	-
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	Siswa belum bisa menyendok makanan sendiri	Guru membantu dan membimbing siswa menyendokkan makanannya

		Pendampingan KBM tema			
		Penataan dan numerisasi buku perpustakaan	<p>Pelaksanaan kegiatan penataan ulang buku perpustakaan dilakukan selama 4 jam.</p> <p>Mahasiswa menata ulang buku perpustakaan yang telah memiliki nomer berdasarkan katagori yang tertera pada nomer buku.</p> <p>Mahasiswa memberi nomer dan mencatat buku juz'ama dan buku tuntunan sholat yang belum diberi nomer. Setelah itu mahasiswa mnata juz'ama dan buku tuntutan sholat di rak buku sesuai dengan katagori</p>	Mahasiswa belum mengetahui bagaimana cara mendata buku kedalam buku inventaris dan buku katalog	Mahasiswa melakukan koordinasi dengan Bu in selaku pengelola perpustakaan di sekolah agar mendapat pencelasan mengenai cara pencatatan buku
2.	Selasa, 09 Agustus 2016	Pendampingan Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 13 orang	Tidak ada hambatan	
		Pendampingan Kegiatan senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan	Tidak ada hambatan	

			seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi		
		Pendampingan Pagi ceria kelas kecil	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil bertepuk tangan. Kegiatan ini diakhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu bergantian.	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepada siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain
		Literasi kelas kecil	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan hewan peliharaan pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru. (15 menit)	Tidak ada hambatan	
		Ulang tahun bina anggita	Untuk memperingati ulang tahun sekolah yang ke 17 diadakan serangkaian acara antara lain berkumpul di ruang avocado, pembacaan doa, menyanyikan lagu, pemotongan tumpeng, penyerahan tumpeng dari sekolah kepada pihak yayasan, bersalaman dan dilanjutkan acara foto bersama.	Tidak ada hambatan dan acara berjalan lancar	

			Acara diikuti oleh siswa, perwakilan orangtua, pihak yayasan, guru, mahasiswa PPL, dan yayasan HATTI		
		Pembuatan mading	Mahasiswa menyelesaikan karya anak yang akan dimuat dalam mading sekolah. karya siswa berasal dari kelas kecil, kelas sedang dan kelas besar. Mahasiswa membuat ornamen-ornamen(hiasan) yang akan digunakan untuk menghias mading.	Ada kelas yang terlambat mengumpulkan hasil karya siswa	Kembali mengingatkan guru di kelas besar untuk segera mengumpulkan hasil karya siswa
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	Pendampingan Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang	Tidak ada hambatan	-
		Pendampingan Senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi	Tidak ada hambatan	-
		Pagi ceria kelas kecil	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan	Tidak ada hambatan	-

			membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu secara bergantian		
		Pendampingan Literasi kelas kecil	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan hewan peliharaan pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru. (15 menit)	Tidak ada hambatan	
		Pendampingan KBM tema	Pembelajaran pada hari ini bertemakan mengenal alat transportasi udara menggunakan kartu bergambar	Konsentrasi siswa mudah teralih	Guru membimbing siswa
		Pendampingan makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	Ada satu anak yang tantrum karena terlalu lama mengantri saat akan mencuci tangannya	Guru menenangkan anak dan diajak keluar dari ruang makan

		Pendampingan KBM tema	Pembelajaran pada sesi kedua ini adalah mengidentifikasi alat-alat transportasi udara dengan menggunakan kartu bergambar	Siswa belum dapat melakukan dengan benar dan mandiri	Guru membimbing siswa
		Pendampingan menari	Siswa menari dengan bimbingan guru khusus menari dengan lagu "gundul-gundul pacul"	Siswa belum dapat menirukan gerakan tari dengan mandiri	Guru membimbing siswa
		Pembuatan mading	Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 jam. Mahasiswa menempelkan hiasanyang telah dibuat kemading dan mempercantik hasil karya siswa dengan menggunakan kertas asturo setelah iu dilanjutkan dengan proses menempelkan haisl karya anak kemading sekolah.	Mahasiswa sempat kekurangan kertas asturo warna hijau	Mahasiswa membeli kertas asturo warna hijau lagi
	Kamis, 11 agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang	-	-
		Senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa

					untuk mengikuti gerakan
		Pagi ceria kelas kecil	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu secara bergantian.	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepa siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain
		Pendampingan literasi kelas kecil	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan hewan peliharaan pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru. (15 menit)	Tidak ada hambatan	-
		Pendampingan makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	Siswa belum dapat menyendok makanan sendiri	Guru membantu menyendokkan makanan

		Pendampingan KBM tema	Tema pembelajaran adalah tentang mengenal dan mengidentifikasi hewan-hewan berkaki 2	Konsentrasi a=siswa mudah teralih	Guru membimbing siswa
		Menyanyi	Siswa belajar menyanyi dengan guru musik khusus dan pendampingan dari guru kelas dan mahasiswa. siswa yang sudah memiliki verbal bernyanyi dengan bimbingan guru, sedangkan siswa yang belum verbal hanya duduk dan melihat temannya yang bernyanyi, namun guru tetap duduk disampingnya dan membimbing untuk tetap menirukan	Tidak ada hambatan	-
		Pengadaan media <i>visual support</i>	Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal mengenai media <i>visual support</i> yang hendak dibuat. Mahasiswa merencanakan dan menggambar konsep dari media <i>visual support</i> yang hendak dibuat. (3 jam)	Mahasiswa PPL di tempatkan di 3 kelas berbeda sehingga kesulitan jika setiap kelas harus membuat media <i>visual support</i> yang berisikan jadwal pelajaran, pagi ceria, literasi dan kegiatan-kegiatan khusus yang dilakukan siswa karena memakan banyak waktu dan biaya. Sedangkan jika membuat 1 media	Tiap-tiap kelas hanya membuat 1 media <i>visual support</i> . Kelas <i>mango</i> membuat media jadwal pagi ceria, kelas <i>avocado</i> membuat jadwal pelajaran, sedangkan kelas <i>strawberry</i> membuat jadwal literasi.

				<i>visual support</i> untuk 3 kelas sekaligus tidak memungkinkan karena ketiga kelas memiliki jadwal yang berbeda-beda.	
5.	Jum'at, 12 agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman kolam renang , setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang		
		Pendampingan renang	Renang diikuti oleh guru, mahasiswa ppl beberapa volunteer dan siswa di kolam renang UNY.	Beberapa siswa yang masih memiliki ketakutan terhadap air memunculkan perilaku yang tak terduga seperti berlari menjambak dll	Setiap siswa yang masih takut harus di dampingi oleh satu atau dua orang pendamping
		Pengadaan media <i>visual support</i>	Mahasiswa PPL mengadakan rapat internal kembali untuk memastikan media <i>visual support</i> yang hendak dibuat. Mahasiswa juga mengkonsultasikan konsep media kepada Bu Kustri. Kemudian mahasiswa membeli bahan-bahan yang diperlukan untuk pembuatan media <i>visual support</i> di toko perlengkapan.	Tidak ada hambatan	-

			(4 jam)		
6	Sabtu, 13 Agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang	Tidak ada hambatan	-
		Senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerakan
		Perpisahan dengan HATTI	Perpisahan dengan yayasan hatii dilakukan beberapa acara antara lain pertunjukkan wayang, bernyanyi bersama dan acara terakhir dilanjutkan dengan sharing kesan dan pesan terkait kegiatan yayasan hatti selama di sekolah. Acara terkakhir dilanjutkan pemberian kenang-kenangan, bersalaman dan terakhir dilanjutkan dengan sesi berfoto bersama.	Saat pertunjukan wayang kurng persiapan dari pihak hati sehingga anak-anak kurang paham maksud dari pertunjukkan tersebut.	3 orang kelas besar melanjutkan permainan wayang dengan menggunakan bahasa indonesia.

MINGGU V

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 Agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang	Tidak ada hambatan	-
		Upacara bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Hartati, S.Pd. M.A. menyampaikan tentang peringatan hari Pramuka dan peringatan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan Indonesia yang ke-71 tahun.	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Literasi kelas kecil	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan hewan peliharaan pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru. (15 menit)	Tidak ada hambatan	-

		Pendampingan KBM Tema	Tema pembelajaran pada hari ini adalah tentang keluarga. mengenal dan mengidentifikasi anggota keluarga dengan sistem <i>mathcing</i> menggunakan kartu bergambar	Siswa belum dapat melakukan <i>mathcing</i> dengan mandiri	Guru membantu dan membimbing
		Pendampingan makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	Tidak ada hambatan	-
		Pendampingan KBM tema	Tema pembelajaran adalah mengenal anggota keluarga. selain itu hari ini belajar motorik halus dengan meremas manik-manik dan menjimpit jagung	Siswa masih berceceran ketika menjimpit	Perlu bimbingan dan bantuan dari guru
		Pembuatan silabus	Membuat silabus untuk kelas 1 tema 1 (Diriku), subtema aku dan teman baru, tubuhku, dan aku merawat tubuhku.	Tidak ada hambatan	-
		Kolaborasi pembuatan media pembelajaran dengan pihak sekolah	Membuat media pembelajaran kartu bergambar alat-alat transportasi dan hewan-hewan	Tidak ada hambatan	-

2.	Selasa, 16 Agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang		
		Senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.		
		Pagi ceria kelas kecil	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu secara bergantian		

		Literasi kelas kecil	4 Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan hewan peliharaan pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru. (15 menit)		
		Pendampingan makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Pendampingan KBM tema	Pembelajaran hari ini dengan tema mengenal dan mengidentifikasi bagian anggota tubuh	Konsentrasi siswa mudah teralih	Guru membimbing siswa
		Pendampingan menari kelas kecil	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas kecil. Siswa dikelas kecil sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut

		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 jam. Mahasiswa menomeri dan mencatat buku siswa dan buku guru tunagrahita K-13 baik buku SD SMP maupun SMA	Ukuran label untuk menuliskan nomor buku yang terlalu besar sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk memotong label	Mahasiswa melakukan pembagian tugas untuk mencatat buku, menulis di daftar inventaris buku, menulisi label serta memotong label.
		Pembuatan silabus	Membuat silabus untuk kelas 1 tema 1 (Diriku), subtema aku dan teman baru, tubuhku, dan aku merawat tubuhku.	Tidak ada hambatan	-
3.	Rabu,	Libur Hari Kemerdekaan Republik Indonesia			
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	Salam sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang	-	-

		Kegiatan senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerakkan
		Pagi ceria kelas kecil	Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepa siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain
		Literasi kelas kecil	Mahasiswa PPL mendampingi kegiatan literasi bertemakan hewan peliharaan pada kelas <i>strawberry</i> yang dipimpin oleh salah satu guru. (15 menit)	-	-
		Pendampingan KBM tema	Pembelajaran pada hari ini dengan tema mengenal macam-macam alat transportasi darat menggunakan kartu bergambar	Konsentrasi siswa mudah teralih	Guru membimbing siswa

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	Siswa belum dapat menyendok makanannya sendiri	Guru membimbing dan membantu siswa
		Pendampingan KBM tema	Pembelajaran pada sesi kedua ini tentang mengidentifikasi macam-macam alat transportasi darat menggunakan media kartu bergambar	Siswa belum mampu mengidentifikasi sendiri	Guru membimbing siswa
		Konsultasi silabus dengan GPL	Konsultasi silabus yang sudah dibuat dengan guru pendamping lapangan. Ada beberapa hal yang belum tepat dan harus direvisi. GPL memberikan masukan / saran kepada Mahasiswa PPL.	Konsultasi silabus yang sudah dibuat dengan guru pendamping lapangan. Ada beberapa hal yang belum tepat dan harus direvisi. GPL memberikan masukan / saran kepada Mahasiswa PPL.	
		Pengadaan media <i>visual support</i>	Mahasiswa PPL menyusun dan menempelkan gambar-gambar pada gabus sesuai dengan konsep yang telah dibuat.	-	-

			(2 jam)		
5.	Jum'at,	Salam sapa	Guru berbaris di halaman kolam renang setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang	-	-
		Pendampingan renang	Renang diikuti oleh guru, mahasiswa ppl beberapa volunteer dan siswa di kolam renang UNY	Beberapa siswa yang masih memiliki ketakutan terhadap air memunculkan perilaku yang tak terduga seperti berlari menjambak dll	Setiap siswa yang masih takut harus di dampingi oleh satu atau dua orang pendamping
		Revisi silabus	Hal-hal yang kurang tepat atau masih kurang menurut GPL diperbaiki dan disempurnakan sesuai masukan dan saran dari GPL	-	-

MINGGU VI

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 14 orang	-	-
		Pendampingan upacara bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Ida menyampaikan tentang pentingnya menjaga kedisiplinan baik di rumah maupun di sekolah	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera
		Literasi kelas kecil	Kegiatan literasi diikuti oleh siswa-siswa dalam satukelas, didampingi oleh mahasiswa PPL dan guru masing-masing dengan tema yang berbeda-beda	-	-
		Pendampingan KBM Tema	Pembelajaran pada hari ini tentang mengidentifikasi anggota keluarga dengan menggunakan foto keluarga	Konsentrasi siswa mudah teralih	Guru membimbing siswa

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	Siswa belum bisa menyendok makanannya sendiri	Guru membimbing siswa sendiri
		Pendampingan KBM Tema	Pembelajaran pada sesi kedua ini adalah tentang motorik halus. Siswa berlatih memasukkoin ke dalam celengan	Tidak ada hambatan	-
		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 jam. Mahasiswa menomeri dan mencatat buku siswa dan buku guru tuna rungu K-13 baik buku SD SMP maupun SMA	Ukuran label untuk menuliskan nomor buku yang terlalu besar sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk memotong label	Mahasiswa melakukan pembagian tugas untuk mencatat buku, menulis di daftar inventaris buku, menulisi label serta memotong label.
		<i>Game Show</i> Kemerdekaan	Merencanakan perlombaan yang akan diadakan untuk memeriahkan hari kemerdekaan RI ke-71. Perlombaan yang disetujui antara lain lomba makan kerupuk, lomba spons air, lomba pindah bendera, dan lomba lari kelereng untuk kelas	-	-

			kecil, sedangkan lomba untuk kelas besar diantaranya adalah lomba lari karung, lomba karet tepung, lomba makan kerupuk, lomba tepuk air.		
		Pembuatan RPP	Membuat RPP kelas 1 tema 1 “diriku”, sejumlah 3 RPP dengan dengan subtema “aku dan teman baru, dan tubuhku”.	Tidak ada hambatan	-
2.	Selasa,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 12 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan

		Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh semua siswa, guru, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu "Pagi ceria" sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu secara bergantian	Beberapa siswa ada yang telat masuk ke kelas, sehingga tidak mengikuti pagi ceria.	Bagi siswa yang datang telat, guru mengingatkan kembali kepada siswa dan orangtua siswa untuk tidak telat lagi, supaya bisa mengikuti pagi ceria bersama teman-teman yang lain
		Literasi (kelas kecil)	Kegiatan literasi diikuti oleh siswa-siswa dalam satu kelas, didampingi oleh mahasiswa PPL dan guru masing-masing dengan tema yang berbeda-beda.	-	-
		Olahraga (kelas strawberry)	Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i> . Tujuan program olahraga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar dari awal sampai selesai dengan bimbingan guru.	Ada siswa yang takut dengan guru olahraga, sehingga pada waktu diinstruksi oleh guru tersebut, dia menangis dan ketakutan.	Guru kelas yang berperan sebagai <i>prompter</i> membimbing siswa tersebut untuk dapat patuh dan mengikuti gerakan olahraga.

		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	Siswa belum bisa menyendok makananya sendiri	Guru membimbing siswa
		Pembuatan RPP	Membuat RPP kelas 1 tema 1 “diriku”, sejumlah 3 RPP dengan dengan subtema “tubuhku, aku merawat tubuhku”.	Tidak ada hambatan	-
		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 jam. Mahasiswa menomeri dan mencatat buku siswa dan buku guru tuna daksa K-13 baik buku SD SMP maupun SMA	Ukuran label untuk menuliskan nomor buku yang terlalu besar sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk memotong label	Mahasiswa melakukan pembagian tugas untuk mencatat buku, menulis di daftar inventaris buku, menulisi label serta memotong label
		Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah	Mahasiswa PPL menggunting kertas lipat berbagai warna menjadi 4 bagian. Setiap warna digunting dengan jumlah 10 pasang / 20 lembar. (2,5 jam)	-	-

3.	Rabu,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan
		Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa, dengan tema yang telah ditentukan.	Banyak siswa yang tidak memperhatikan	Harus selalu didampingi
		Literasi (kelas kecil)	Kegiatan literasi diikuti oleh siswa-siswa dalam satu kelas, didampingi oleh mahasiswa PPL dan guru masing-masing dengan tema yang berbeda-beda.	-	-

		Pendampingan KBM Tema (kelas kecil)	Pembelajaran berteman mengenal alat transportasi laut menggunakan kartu bergambar	Konsentrasi siswa mudah teralih	Guru membimbing siswa
		Konsultasi RPP	RPP yang sudah dibuat dikonsultasikan kepada GPL. Ada beberapa hal yang harus diperbaiki dan disempurnakan. GPL memberikan masukan dan saran.	-	-
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-

		Pendampingan Menari (kelas kecil)	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas kecil yang berjumlah 9siswa. Beberapa siswa dikelas kecil sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut.
		Pendampingan KBM tema	Pembelajaran pada sesi kedua tentang motorik halus. Siswa belajar memasukan jagung ke dalam botol	Tidak ada hambatan	-
		<i>Game Show</i> Kemerdekaan	Melakukan persiapan untuk acara <i>Game Show</i> Kemerdekaan yaitu membeli peralatan dan perlengkapan. Peralatan dan perlengkapan yang dibeli adalah plastik, karet, tepung, kerupuk, sedotan, bendera, kelereng, spons, pewarna makanan, kerupuk, rafia, dan hadiah lomba.	Hambatan yaang ditemui yaitu tempat untuk berlangsungnya lomba tepuk air, karena kesulitan mendapatkan bambu untuk menggantung air.	Pihak sekolah menyarankan untuk menggantungkan air di tiang parkiran.
		Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah	Mahasiswa PPL menata kertas lipat berbagai warna yang telah digunting ke dalam plastik laminating kemudian melaminating plastik tersebut. (2,5 jam)	-	-

4.	Kamis,	<i>Game Show</i> Kemerdekaan	Melaksanakan acara <i>Game Show</i> Kemerdekaan yaitu dengan lomba makan kerupuk, lomba spons air, lomba pindah bendera, dan lomba lari kelereng untuk kelas kecil, sedangkan lomba untuk kelas besar diantaranya adalah lomba lari karung, lomba karet tepung, lomba makan kerupuk, lomba tepuk air. Untuk menambah kemeriahan diputuskan untuk menambah perlombaan antara mahasiswa dengan guru, guru dengan orangtua siswa, dan orangtua siswa dengan mahasiswa yaitu lomba tarik tambang.	Hambatan yang ditemui yaitu mengkondisikan siswa untuk mengikuti lomba dengan baik.	Guru/pendamping memberikan instruksi/ atran lomba dengan pelan-pelan dan terus mengingatkan.
		Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah	Mahasiswa PPL menggunting kertas lipat yang telah dilaminating kemudian mengelompokkannya sesuai warna. (2,5 jam)	-	-
		Revisi RPP	Hal-hal yang kurang tepat atau masih kurang dalam RPP yang dibuat menurut GPL diperbaiki dan disempurnakan sesuai masukan dan saran dari GPL	-	-

5.	Jum'at,	Pendampingan Renang	Renang di ikuti oleh guru, mahasiswa, beberapa volunteer dan siswa di kolam renang UNY	Beberapa siswa yang masih memiliki ketakutan terhadap air memunculkan perilaku yg kadang tak terduga	Setiap siswa harus didampingi oleh satu atau dua orang pendamping
		Pembuatan bahan ajar	Membuat 6 bahan ajar sesuai dengan RPP dengan tema "diriku" dan subtema "aku dan teman baru, tubuhku, dan aku merawat tubuhku"	-	-

MINGGU VII

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 15 orang	Ada satu anak yang tiba-tiba menangis dan marah-marah dikarenakan koran yang biasanya dibawa hari itu lupa tidak dibawakan	Guru meminta sopir dari anak tersebut kembali untuk membawakan koran anak
		Pendampingan upacara bendera	Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Hartati, S.Pd. M.A. menyampaikan tentang jalannya proses belajar mengajar, program home visit, dan program individual anak.	Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera	Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera

		Literasi (kelas kecil)	Kegiatan literasi diikuti oleh siswa-siswa dalam satu kelas, didampingi oleh mahasiswa PPL dan guru masing-masing dengan tema yang berbeda-beda	-	-
		Pendampingan KBM tema	Pembelajaran bertemakan anggota keluarga. Siswa belajar mengidentifikasi anggota keluarga dengan menggunakan kartu bergambar	Konsentrasi siswa mudah teralih	Guru membimbing siswa
		Pendampingan makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	Siswa belum bisa menyendok makanannya sendiri	Guru membimbing siswa
		Pendampingan KBM Tema	Siswa belajar melatih motorik halus dengan bimbingan guru, berlatih memindahkan manik-manik, beras, dan jagung dari wadah A ke wadah B	-	-
		Pembuatan media pembelajaran	Membuat media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar sesuai RPP dengan	Koneksi wifi di sekolah tidak stabil	Menggunakan paket data HP untuk membuka internet

			tema “diriku”, subtema “aku dan teman baru”. Hal yang dilakukan adalah mencari gambar-gambar sesuai subtema di internet, mengambil foto anak dan temannya, menyusun gambar dan mencetaknya.		
		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 jam. Mahasiswa menomeri dan mencatat buku siswa dan buku guru tuna netra K-13 baik buku SD SMP maupun SMA	Ukuran label untuk menuliskan nomor buku yang terlalu besar sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk memotong label	Mahasiswa melakukan pembagian tugas untuk mencatat buku, menulis di daftar inventaris buku, menulisi label serta memotong label
2.	Selasa,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 10 orang.	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan

		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa sesuai tema yang telah ditentukan.	Banyak siswa yang tidak memperhatikan	Harus selalu didampingi
		Literasi (kelas kecil)	Kegiatan literasi diikuti oleh siswa-siswa dalam satu kelas, didampingi oleh mahasiswa PPL dan guru masing-masing dengan tema yang berbeda-beda.	-	-
		Olahraga (kelas strawberry)	Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i> . Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar dari awal sampai selesai dengan bimbingan guru.	Ada siswa yang takut dengan guru olahraga, sehingga pada waktu diinstruksi oleh guru tersebut, dia menangis dan ketakutan.	Guru kelas yang berperan sebagai <i>prompter</i> membimbing siswa tersebut untuk dapat patuh dan mengikuti gerakan olahraga.
		Pendampingan makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang	Ada anak yang tidak mau makan karena tidak dipinjami handphone oleh gurunya	Guru meminjami <i>handphone</i> ketika anak mau makan

			belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri		
		Pendampingan KBM tema	Pembelajaran bertemakan mengenal bagian-bagian anggota tubuh	Konsentrasi siswa mudah teralih	Guru membimbing siswa
		Pembuatan media pembelajaran	Membuat media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar sesuai RPP dengan tema “diriku”, subtema “tubuhku”. Hal yang dilakukan adalah mencari lirik lagu yang relevan dengan subtema, mencari gambar-gambar sesuai subtema di internet, menyusun gambar dan mencetaknya	Koneksi wifi sekolah lambat	Menggunakan paket data dari HP
		Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah	Mahasiswa PPL menggunting kertas yang bergambar angka, huruf dan hewan. (2,5 jam)	-	-
3.	Rabu,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 14 orang	-	-

		Upacara memperingati hari keistimewaan Yogyakarta	Upacara diikuti oleh seluruh guru, mahasiswa PPL dan murid dengan mengenakan pakaian adat Yogyakarta yaitu kebaya	Beberapa siswa masih belum mengenakan baju adat, sehingga guru harus menggantikan baju siswa dulu dan upacara dimulai agak siang	Guru dengan cepat mencarikan baju adat yang sesuai dengan ukuran badan siswa-siswa yang belum mengenakan baju adat dan mengganti bajunya sehingga upacara dapat terlaksana.
		Literasi (kelas kecil)	Kegiatan literasi diikuti oleh siswa-siswa dalam satu kelas, didampingi oleh mahasiswa PPL dan guru masing-masing dengan tema yang berbeda-beda.	-	-
		KBM Tema (kelas kecil)	Pembelajaran tentang mengenal alat-alat transportasi udara menggunakan kartu bergambar	Konsentrasi siswa mudah teralih	Guru membimbing siswa

		Pendampingan makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	Siswa belum bisa menyendok makanannya sendiri	Guru membimbing siswa sendiri
		Pendampingan menari (kelas kecil)	Kegiatan ini diikuti semua siswa kelas kecil yang berjumlah 7siswa. Beberapa siswa dikelas kecil sudah mampu menirukan gerakan yang dilakukan guru menari, hanya saja belum semua siswa mampu menirukan gerakan secara baik dan benar.	Sulitnya mengkondisikan siswa yang lari-lari keluar kelas dan belum mampu mengikuti gerakan menari tersebut.	Setiap guru mendampingi siswa dalam kegiatan menari, agar siswa dapat menirukan dengan benar gerakan menari tersebut.
		KBM Tema (kelas kecil)	Pembelajaran melatih motorik halus, dengan cara menjimpit beras dan memindahkannya dari wadah A ke wadah B	-	-
		Pembuatan media pembelajaran	Membuat media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar sesuai RPP dengan tema “diriku”, subtema “aku merawat tubuhku”. Hal yang	Tidak ada hambatan	-

			dilakukan adalah mencari lirik lagu yang relevan dengan subtema, mencari gambar-gambar sesuai subtema di internet, menyusun gambar dan mencetaknya		
		Kolaborasi Pengadaan Media Pembelajaran dengan Sekolah	Mahasiswa PPL menata kertas lipat berbagai warna yang telah digunting ke dalam plastik laminating kemudian melaminating plastik tersebut. (2,5 jam)	-	-
4.	Kamis,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 15 orang	Ada satu anak yang tiba-tiba menangis dan marah-marah dikarenakan koran yang biasanya dibawa hari itu lupa tidak dibawakan	Guru meminta sopir dari anak tersebut kembali untuk membawakan koran anak
		Pendampingan senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikuti gerakan

		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa sesuai tema yang telah ditentukan.	Banyak siswa yang tidak memperhatikan	Harus selalu didampingi
		Literasi (kelas kecil)	Kegiatan literasi diikuti oleh siswa-siswa dalam satu kelas, didampingi oleh mahasiswa PPL dan guru masing-masing dengan tema yang berbeda-beda.	-	-
		Pendampingan makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	-	-
		Pendampingan menyanyi (kelas kecil)	Sebanyak 10 siswa kelas kecil mengikuti pembelajaran menyanyi. Lagu yang dinyanyikan yaitu "kasih Ibu", "Balonku ada lima", "tik-tik tik bunyi hujan.".	-	-

		Pendampingan KBM kelas kecil	Pembelajaran bertemakan hewan-hewan. Siswa belajar mengenal dan mengidentifikasi hewan kucing, kambing, dan ayam	-	-
		Pembuatan media pembelajaran	Membuat media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar sesuai RPP dengan tema “diriku”, subtema “tubuhku”. Hal yang dilakukan adalah mencari lirik lagu yang relevan dengan subtema, mencari gambar-gambar sesuai subtema di internet, menyusun gambar dan mencetaknya	-	-
5.	Jum’at,	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang	-	-
		Pendampingan Senam Pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerabkan

		Pendampingan Jalan Sehat	Jalan sehat keliling kompleks sekolah khusus autis bina anggita di ikuti oleh seluruh siswa, guru, mahasiswa PPL dan beberapa volunteer	Siswa-siswa autis terkadang berlari kesana kemari dan tidak mengikuti alur barisan yang telah dibuat	Guru, mahasiswa ppl dan volunteer bekerjasama untuk mengkondisikan anak ketika jalan sehat
		Pembuatan media pembelajaran	Membuat media pembelajaran yang akan digunakan untuk mengajar sesuai RPP dengan tema “diriku”, subtema “aku merawat tubuhku”. Hal yang dilakukan adalah mencari lirik lagu yang relevan dengan subtema, mencari gambar-gambar sesuai subtema di internet, menyusun gambar dan mencetaknya	Wifi sekolah lambat	Menggunakan paket data internet dari HP
		Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan	Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 jam. Mahasiswa menomeri dan mencatat buku pengetahuan umum, pengetahuan Abk dan keterampilan	Ukuran label untuk menuliskan nomor buku yang terlalu besar sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk memotong label	Mahasiswa melakukan pembagian tugas untuk mencatat buku, menulis di daftar inventaris buku, menulisi label serta memotong label

MINGGU VIII

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
-----	--------------	---------------	-------	----------	--------

1.	Senin, 05 September 2016	<p>Pendampingan upacara bendera</p> <p>Kegiatan Salam Sapa</p> <p>Pagi ceria</p> <p>Literasi kelas kecil</p>	<p>Upacara diikuti oleh seluruh siswa, guru dan mahasiswa PPL. Pembina upacara oleh Ibu Ana Nur Anis, S.Pd yang menyampaikan tentang sejarah hari raya Iedul Adha</p> <p>Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 14 orang</p> <p>Pagi ceria di kelas kecil diikuti oleh semua siswa kelas kecil, guru, dan mahasiswa dengan menyanyikan lagu “pagi cerah” dan saling menyapa dimulai dari guru dan diikuti oleh semua siswa.</p> <p>Literasi pada hari senin bertemakan anggota keluarga. literasi dipimpin oleh Bu aAmi menggunakan media foto keluarga</p>	<p>Sebagian siswa yang memiliki perilaku autistik muncul dan mengganggu ketertiban upacara bendera seperti berlari, berjalan-jalan, dan berbicara atau bahkan berteriak saat upacara bendera</p> <p>-</p> <p>Tidak ada hambatan</p> <p>Sebagian siswa tidak berkonsentrasi</p>	<p>Setiap guru memegang satu siswa agar siswa tidak berlarian dan tidak berteriak dengan keras pada saat upacara bendera</p> <p>-</p> <p>-</p> <p>Guru membimbing siswa</p>
----	--------------------------	--	---	--	---

		<p>Praktik Mengajar</p> <p>Pendampingan Makan</p> <p>Penataan dan nomerisasi buku perpustakaan</p>	<p>Praktik mengajar pertama dengan RPP ke 1 dengan tema "diriku" dan subtema "aku dan teman baru", menggunakan media kartu bergambar.</p> <p>Makan dilaksanakan di ruang makan bersama-sama dengan siswa lainnya. Guru mendampingi dan membimbing siswa</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 jam. Mahasiswa menomeri dan mencatat buku pengetahuan umum,</p>	<p>Konsentasi siswa mudah teralih</p> <p>Siswa belum bisa menyendok makanan sendiri</p> <p>Ukuran label untuk menuliskan nomor buku yang terlalu besar sehingga memakan waktu yang cukup lama untuk memotong label</p>	<p>Mahasiswa membimbing siswa</p> <p>Mahasiswa PPL membimbing siswa untuk dapat menyendok makanannya sendiri</p> <p>Mahasiswa melakukan pembagian tugas untuk mencatat buku, menulis di daftar inventaris buku, menulisi label serta memotong label</p>
2	Selasa, 6 September	<p>Kegiatan Salam Sapa</p> <p>Pendampingan Senam Pagi</p>	<p>Guru-guru dan mahasiswa menyambut siswa di halaman sekolah pukul 07.10</p> <p>Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.</p>	<p>-</p> <p>Ada sebagian siswa yang belum bisa menirukan gerakan senam</p>	<p>-</p> <p>Guru dan mahasiswa PPL membimbing siswa</p>

		<p>Pendampingan Pagi Ceria (kelas kecil)</p> <p>Literasi</p> <p>Olahraga (Kelas Kecil)</p>	<p>Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu “Pagi ceria” sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu secara bergantian</p> <p>Diikuti oleh seluruh siswa . untuk kelas kecil dengan tema anggota tubuh dipimpin oleh mahasiswa PPL</p> <p>Olahraga ini bersifat klasikal, sehingga semua siswa di dalam kelas mengikutinya oleh bimbingan dari satu guru olahraga. Guru kelas berperan sebagai pembantu / <i>prompter</i>. Tujuan program olah raga ini adalah untuk peregangan terhadap otot-otot pada tubuh siswa. Siswa dapat mengikuti kegiatan olahraga dengan lancar dari awal sampai selesai dengan bimbingan guru.</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>Ada siswa yang takut dengan guru olah raga</p>	<p>-</p> <p>-</p> <p>Guru kelas membimbing siswa supaya tetap bisa mengikuti pembelajaran</p>
--	--	--	--	---	---

		<p>Pendampingan Makan</p> <p>Praktik mengajar</p>	<p>Siswa makan bersama-sama siswa lainnya di ruang makan.</p> <p>Praktik mengajar dengan tema “diriuku” subtema “aku dan teman baru” menggunakan media pembelajaran kartu bergambar</p>	<p>Siswa belum bisa menyendok makanannya sendiri</p> <p>Siswa mudah beralih konsentrasinya</p>	<p>Mahasiswa PPL membimbing siswa menyendok makanannya</p> <p>Mahasiswa PPL membimbing siswa</p>
3.	Rabu, 7 September 2016	<p>Kegiatan Salam Sapa</p> <p>Pendampingan Senam Pagi</p> <p>Pagi ceria</p>	<p>Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang</p> <p>Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.</p> <p>Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas kecil, guru kelas kecil, dan mahasiswa PPL dengan membentuk sebuah lingkaran dan bernyanyi bersama lagu</p>	<p>Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam</p> <p>-</p>	<p>Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerabkan</p> <p>-</p>

		<p>Literasi</p> <p>Pendampingan makan</p> <p>Praktik mengajar</p>	<p>“Pagi ceria” sambil bertepuk tangan. Kegiatan di akhiri dengan saling menyapa dimulai dari guru terlebih dahulu kemudian anak-anak satu persatu secara bergantian</p> <p>Diikuti oleh seluruh siswa . untuk kelas kecil dengan tema anggota tubuh dipimpin oleh mahasiswa PPL</p> <p>Siswa makan bersama dengan siswa lainnya di ruang makan</p> <p>Praktik mengajar dengan tema “diriku” subtema “tubuhku” dengan menggunakan media kartu bergambar</p>	<p>-</p> <p>Siswa belum bisa menyendok makanannya sendiri</p> <p>Konsentrasi siswa mudah teralih</p>	<p>-</p> <p>Mahasiswa PPL membimbing siswa</p> <p>Mahasiswa PPL membimbing siswa</p>
4.	Kamis, 8 September 2016	<p>Kegiatan Salam Sapa</p> <p>Pendampingan Senam Pagi</p>	<p>Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.</p> <p>Pagi ceria diikuti oleh siswa kelas besar, guru, dan mahasiswa PPL. Tema pagi</p>	<p>Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak</p>	<p>Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak</p>

		<p>Pendampingan <i>Massage</i> (Kelas Kecil)</p>	<p>ceria pada hari tersebut adalah transportasi. Diawali dengan menyapa secara bergantian, menyanyi lagu tentang transportasi dan tanya jawab. Setiap siswa didampingi oleh guru pendamping masing-masing. Selain membaca siswa juga diberi pertanyaan terkait teks yang telah dibaca. Diikuti oleh guru, seluruh siswa, dan mahasiswa.</p> <p><i>Massage</i> diikuti oleh seluruh siswa dan guru di kelas kecil. Setiap guru memassage siswa masing-masing. Mahasiswa PPL berperan sebagai <i>prompter</i>. Kegiatan ini dilakukan di ruang kelas dengan menggunakan matras sebagai alasnya dan <i>lotion baby</i> sebagai pelicin di anggota tubuh yang akan di <i>massage</i>.</p> <p><i>Massage</i> ini bertujuan untuk memberikan rasa rileks dan melemaskan bagian-bagian tubuh yang kencang pada anak sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran dengan tenang dan</p>	<p>mau mengikuti senam</p> <p>Beberapa siswa tidak memperhatikan</p> <p>Ada siswa yang suka keluar kelas Ada beberapa siswa yang awalnya tidak mau untuk <i>dimassage</i>, marah/tantrum.</p>	<p>mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerakan</p> <p>Diingatkan dan didampingi.</p> <p>Diingatkan dan didampingi.</p> <p>Didampingi dan dingatkan Guru dan mahasiswa PPL membujuk dan memberi motivasi kepada siswa supaya mau di <i>massage</i>.</p>
--	--	--	---	---	---

			lebih berkonsentrasi.		
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	Siswa belum bisa menyendok makanannya sendiri	Mahasiswa PPL membimbing siswa
		Menyanyi	Menyanyi bersama lagu “kasih ibu”, dan “balonku” Pembelajaran menyanyi dibimbing oleh guru musik.	Beberapa siswa belum dapat mengikuti semua kegiatan dengan benar dan beberapa siswa sering berlari-larian dan keluar kelas ketika kegiatan berlangsung.	Semua pendamping turut mendampingi semua siswa dalam kegiatan ini dan membantu siswa ketika menyanyi (yang diucapkan) belum jelas dengan bantuan verbal.
		Praktik mengajar	Praktik mengajar dengan tema “diriku” subtema “tubuhku” dengan menggunakan media kartu bergambar	Siswa mudah teralih konsentrasinya	Mahasiswa PPL membimbing siswa

5.	Jum'at, Jum'at, 09 September 2016	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 11 orang		
		Pagi ceria	Pagi ceria dilakukan secara bersama-sama oleh seluruh warga sekolah. Pagi ceria pada hari jumat waktu yang digunakan lebih lama. Kegiatan diawali dengan menyapa dan mengucapkan selamat pagi secara bergantian, kemudian dilanjutkan dengan menyanyi bersama-sama.	Ada beberapa Siswa datang terlambat	Langsung diminta untuk bergabung dan menyapa
		Pendampingan Makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	Siswa belum bisa menyendok makanannya sendiri	Mahasiswa PPL membimbing siswa

		Praktik mengajar	Praktik mengajar dengan tema “diriku” subtema “aku merawaat tubuhku” dengan menggunakan media kartu bergambar dan prakti mencuci tangan langsung	Konsentrasi anak mudah teralih	Mahasiswa PPL membimbing siswa
--	--	------------------	--	--------------------------------	--------------------------------

MINGGU IX

No.	Hari/Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 12 September 2016	LIBUR HARI RAYA IDHUL ADHA			
2.	Selasa, 13 September 2016	LIBUR HARI RAYA IDHUL ADHA			

			Bapak Ibu guru anak-anak juga diberi bagian yang sudah siap untuk dimakan beserta nasinya. Pada hari itu semua kelas pagi, siang, dan sore diminta untuk berangkat pagi.		
4.	Kamis, 15 September 2016	Kegiatan Salam Sapa	Guru berbaris di halaman sekolah, setiap anak yang datang diarahkan untuk bersalaman dengan bapak ibu guru. Jumlah siswa yang sudah datang berjumlah 13 orang		
		Pendampingan senam pagi	Melakukan pendampingan senam pagi, dipimpin oleh dua orang siswa dan diikuti oleh guru, mahasiswa PPL, dan seluruh siswa yang mengikuti KBM di sesi 1.	Susah untuk mengkondisikan siswa yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam	Mahasiswa mendampingi satu per satu anak-anak yang hiperaktif/ tidak mau mengikuti senam dengan memegang tangan dan menggerak-gerakkan tangan siswa untuk mengikiti gerakan
		Pendampingan Pagi Ceria	Pagi ceria diikuti oleh seluruh siswa sesuai tema yang telah ditentukan.	Banyak siswa yang tidak memperhatikan	Harus selalu didampingi

		Literasi (kelas kecil)	Kegiatan literasi diikuti oleh siswa-siswa dalam satu kelas, didampingi oleh mahasiswa PPL dan guru masing-masing dengan tema yang berbeda-beda.	-	-
		Pendampingan makan	Pendampingan makan dilakukan juga rutin setiap kali waktu makan. Untuk anak yang sudah bisa makan sendiri guru hanya mendampingi. Untuk anak kecil yang belum bisa makan sendiri, guru menyuapinya. Tetapi untuk kebersihan dan mencuci piringnya anak yang belum bisa selalu diajarkan agar bisa melakukannya secara mandiri	Siswa belum bisa menyendok makanannya	Mahasiswa PPL membantu dan membimbing siswa
		Pendampingan menyanyi	Sebanyak 10 siswa kelas kecil mengikuti pembelajaran menyanyi. Lagu yang dinyanyikan yaitu "kasih Ibu", "Balonku ada lima", "tik-tik tik bunyi hujan."	-	-
5.	Jum'at, 16 September 2016	Penarikan dan Perpisahan PPL	Kegiatan penarikan dipandu oleh DPL yaitu Ibu Sukinah yang menarik mahasiswa PPL karena waktu pelaksanaan PPL sudah berakhir. Ibu sukinah juga menyampaikan banyak terima kasih kepada sekolah yang telah	-	-

			<p>mau menerima mahasiswa PPL untuk belajar secara praktik. Acara dilanjutkan dengan perwakilan dari sekolah yang memeberikan nasihat-nasihat kepada para mahasiswa agar kelak menjadi pendidik yang professional. Acara dilanjutkan dengan membuat lingkaran dan berjabat tangan dengan siswa-siswa juga guru.</p>		
--	--	--	---	--	--

Yogyakarta, 16 September 2016

Menyetujui,
Kepala Sekolah
Sekolah Khusus Autis Bina Anggita




Hartati, S.Pd, M.A.
NIP. 19640903 198703 2 005



Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan


Sukinah, M.Pd.
NIP. 19710205 200501 2 001

Guru Pembimbing Lapangan



Kaptiyana, S.Psi
NIP.

Mahasiswa PPL



Muji Lestari
NIM. 13103241023

Individu								
1.	Pembuatan Silabus			45.000				45.000
2.	Pembuatan RPP			60.000				60.000
3.	Pembuatan Bahan Ajar			43.000				43.000
4.	Pembuatan Media Pembelajaran			21.000				21.000
5.	Pemberian Kenang-Kenangan Siswa			60.000				60.000
JUMLAH								965.800

Menyetujui,
Kepala Sekolah
Sekolah Khusus Autis Bina
Anggita



Hartati, S.Pd, M.A.
NIP. 19640903 198703 2 005

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Sukinah, M.Pd.
NIP. 19710205 200501 2 001

Koordinator PPL
Sekolah Khusus Autis Bina
Anggita

Ana Nur Anis

Mahasiswa PPL

Muji Lestari
NIM. 13103241023

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

Kelas/Semester : 1/ satu
 Satuan Pendidikan : SDLB-Autis
 Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Tema :Diriku
 Sub tema : Aku dan teman baru
 Alokasi waktu : 2x35 menit

MATA PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	INDIKATOR	PEMBELAJARAN	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER & MEDIA BELAJAR
					Jenis	Bentuk		
PKN	2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila	Kedisiplinan, kepatuhan dan percaya diri	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam menjalin interaksi sosial dengan teman satu ruang kelas	Pertemuan 1,2 Mengamati : 1. Siswa mendengar atau fokus pada saat guru memanggil namanya 2. Siswa mengamati foto teman-teman di kelasnya satu persatu dengan bimbingan guru 3. Siswa mengamati cara menghias kartu nama menggunakan kertas	Non tes	pengamatan	2x35 menit / pertemuan	1. Buku guru dan buku siswa kelas 1 tema “Diriku” 2. Foto/gambar anak dan teman kelasnya 3. Lingkungan kelas 4. Tubuh siswa
Bahasa Indonesia	1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai	Mengenal dan mengidentifikasi 3 teman	1.1.1 Siswa mampu melakukan doa sebelum dan sesudah belajar sebagai ungkapan		Unjuk kerja			

	<p>bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.</p> <p>2.1 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh melalui pemanfaatan Bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.</p> <p>3.3 Mengenal teks cerita diri/personal tentang keberadaan keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p> <p>4.3 Menyampaikan teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu</p>	<p>yang berada di dalam satu ruang kelas</p>	<p>syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap percaya diri dalam menjalin interaksi dengan guru dan temannya</p> <p>3.3.1 Siswa mampu mengetahui saat namanya di panggil</p> <p>3.3.2 Siswa mampu mengenal dan mengidentifikasi 3 teman dalam satu ruang kelasnya</p> <p>4.3.1 Siswa mampu memberikan respon saat namanya dipanggil dengan mengeluarkan suara / menoleh ke arah sumber suara dan / mengangkat tangannya</p> <p>4.3.2 Siswa mampu mengidentifikasi 3 teman dalam satu ruang kelasnya dengan menunjuk/ memegang /</p>	<p>hias yang sudah digulung-gulung dan didemonstrasikan oleh guru</p> <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengambil/menunjuk foto salah satu teman di kelasnya dan memberikannya ke guru. Guru memberikan penjelasan dari foto yang diambil siswa, seperti nama teman dan sebagainya 2. Siswa mengambil kartu nama atau gulungan kecil dari kertas hias, dan guru menjelaskan kegunaan / cara membuat kerajinan yang akan dibuat <p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang foto/gambar teman yang ia amati 2. Siswa menebalkan garis 			<ol style="list-style-type: none"> 5. Gambar/foto anak, teman-teman di kelas, 6. Gambar kartu nama sederhana 7. Kartu bergambar angka 1-3 8. Kertas hias 9. Lem 10. Gunting 11. Spidol hitam 12. Kertas HVS
--	--	--	--	--	--	--	---

	penyajian.		mengambil gambar foto temannya	hubung antara lambang bilangan 1-3 sesuai dengan jumlah gambar/foto yang disajikan runtut			
Matematika	<p>1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.</p> <p>3.1 Mengenal lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana</p> <p>4.1 Menuliskan lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana</p>	Mengenal lambang bilangan 1-3	<p>1.1.1 Siswa mampu melakukan doa sebelum belajar dan sesudah belajar sesuai agamanya</p> <p>2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap cermat dan teliti, mengikuti aturan, serta percaya diri dalam belajar mengenal lambang bilangan dan mengerjakan tugas</p> <p>3.1.1 Siswa mampu mengenal lambang bilangan 1-3</p> <p>4.1.1 Siswa mampu menebalkan garis hubung antara lambang bilangan dengan jumlah orang/teman yang ada pada gambar/foto</p>	<p>3. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai cara menghias kartu nama menggunakan kertas ulang tahun yang sudah disiapkan</p> <p>Mengasosiasikan/mengolah informasi</p> <p>1. Siswa memberikan respon setelah guru memanggil namanya</p> <p>2. Siswa menunjuk/memegang gambar/foto salah satu teman setelah guru menyebutkan salah satu nama temannya</p> <p>3. Siswa menebalkan garis</p>	Unjuk kerja		

SBdP	<p>1.1 Menyatakakan keindahan alam sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan rasa percaya diri dalam mengekspresikan diri melalui karya seni dan prakarya</p> <p>3.7 Mengenal karya kerajinan dari media kertas</p> <p>4.7 Membuat karya kerajinan dari beragam kertas</p>	<p>Mengenal cara menghias kartu nama dengan media kertas</p>	<p>1.1.1 Siswa mampu menunjukkan ekspresi senang dengan membuat suatu kerajinan</p> <p>2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap percaya diri dalam membuat suatu kerajinan</p> <p>3.7.1 Anak mampu mengenal cara menghias kartu nama dengan media kertas</p> <p>4.7.1 Anak mampu menghias kartu nama dengan menggunakan media kertas</p>	<p>hubung antara lambang bilangan 1-3 sesuai dengan jumlah gambar/foto</p> <p>4. Siswa mencoba untuk mengikuti guru untuk menghias kartu nama dengan menempel foto dan kertas ulang tahun yang sudah disiapkan</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendatangi temannya yang bernama A (nama teman) setelah guru memintanya untuk mendatangi A (nama teman) 2. Siswa menghias kartu nama dengan menempel foto dan hiasan dari kertas hias yang sudah disiapkan menggunakan lem <p>Ayo lakukan</p> <p>Guru meminta siswa untuk mendatangi temannya yang bernama A, B, C (nama</p>			
------	--	--	---	--	--	--	--

				teman) <i>Ayo bernyanyi</i> Guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu “kalau kau suka hati” sambil menunjuk/memegang temannya			
--	--	--	--	--	--	--	--

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Hartati, S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Kaptiyana, S.Psi

Yogyakarta, Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Muji Lestari
NIM 13103241023

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

Kelas/Semester : 1/ satu
 Satuan Pendidikan : SDLB-Autis
 Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Tema :Diriku
 Sub tema : Aku dan teman baru
 Alokasi waktu : 2x35 menit

MATA PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	INDIKATOR	PEMBELAJARAN	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER & MEDIA BELAJAR
					Jenis	Bentuk		
PKN	2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila	Kedisiplinan, tanggungjawab kepatuhan dan percaya diri	2.1.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam menjalin interaksi sosial dengan teman satu ruang kelas	Pertemuan ke 3,4 Mengamati : 1. Siswa mengamati foto teman-teman di kelasnya satu persatu dengan bimbingan guru 2. Siswa mengamati cara menghias pola angka 1,2,3,4,5 menggunakan kertas ulang tahun yang sudah digulung-gulung dan didemonstrasikan oleh guru Menanya : 1. Siswa	Non tes	pengamatan	2x35 menit / pertemuan	1. Buku guru dan buku siswa kelas 1 tema “Diriku” 2. Foto/gambar anak dan teman kelasnya 3. Lingkungan kelas 4. Tubuh siswa 5. Gambar/foto anak, teman-teman di kelas,
Bahasa Indonesia	1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.	Mengenal dan mengidentifikasi 5 teman yang berada di dalam satu ruang kelas	1.1.1 Siswa mampu melakukan doa sebelum dan sesudah belajar sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa 2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap		Unjuk kerja			

	<p>2.1 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh melalui pemanfaatan Bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.</p> <p>3.3 Mengenal teks cerita diri/personal tentang keberadaan keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p> <p>4.3 Menyampaikan teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p>		<p>percaya diri dalam menjalin interaksi dengan guru dan temannya</p> <p>3.3.1 Siswa mampu mengenal dan mengidentifikasi 5 teman dalam satu ruang kelasnya</p> <p>4.3.1 Siswa mampu menjalin interaksi dengan teman satu kelasnya</p>	<p>mengambil/menunjuk foto salah satu teman di kelasnya dan memberikannya ke guru. Guru memberikan penjelasan dari foto yang diambil siswa, seperti nama teman dan sebagainya</p> <p>2. Siswa mengambil kartu nama atau gulungan kecil dari kertas ulang tahun, dan guru menjelaskan kegunaan / cara membuat kerajinan yang akan dibuat, yaitu menghias pola angka 1,2,3,4,5</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang foto/gambar teman yang ia amati 2. Siswa menebalkan garis hubung antara lambang bilangan 1-5 sesuai dengan gambar/foto yang sesuai 3. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai cara menghias pola angka 1,2,3,4,5 menggunakan kertas hias yang sudah disiapkan guru <p>Mengasosiasikan/mengola</p>		<p>6. Kartu bergambar angka 1-5</p> <p>7. Kertas hias</p> <p>8. Lem</p> <p>9. kertas hias</p> <p>10. Gunting</p> <p>11. Spidol hitam</p> <p>12. Kertas HVS</p> <p>13. Gambar pola angka 1,2,3,4,5</p>
Matematika	<p>1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.</p> <p>3.1 Mengenal</p>	Mengenal lambang bilangan 1-5	<p>1.1.1 Siswa mampu melakukan doa sebelum belajar dan sesudah belajar sesuai agamanya</p> <p>2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap cermat dan teliti, mengikuti aturan, serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan</p>	<p>Unjuk kerja</p>		

	<p>lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana</p> <p>4.1 Menuliskan lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana</p>		<p>tugas</p> <p>3.1.1 Siswa mampu mengenal lambang bilangan 1-5</p> <p>4.1.1 Siswa mampu menebalkan garis hubung antara lambang bilangan dengan jumlah gambar/foto yang sesuai</p>	<p>h informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa menunjuk/memegang gambar/foto salah satu teman setelah guru menyebutkan salah satu nama temannya Siswa menebalkan garis hubung antara lambang bilangan 1-5 sesuai dengan jumlah gambar/foto yang disajikan secara acak/tidak runtut Siswa mencoba untuk mengikuti guru untuk menghias pola angka 1,2,3,4,5 dengan menggunakan kertas hias yang sudah disiapkan guru <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa mendatangi temannya yang bernama D,E setelah guru memintanya untuk mendatangi D,E (nama teman) Siswa menghias pola angka 1,2,3,4,5 dengan menggunakan kertas hias yang sudah disiapkan guru menggunakan lem 			
SBdP	<p>1.1 Menyatakan keindahan alam sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Tuhan</p> <p>2.1 Menunjukkan rasa percaya diri dalam mengekspresikan diri melalui karya seni dan prakarya</p> <p>3.7 Mengenal karya kerajinan dari media kertas</p> <p>4.7 Membuat karya kerajinan dari beragam kertas</p>	<p>Mengenal cara menghias kartu nama dengan media kertas</p>	<p>1.1.1 Siswa mampu menunjukkan ekspresi senang dengan membuat suatu kerajinan</p> <p>2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap percaya diri dalam membuat suatu kerajinan</p> <p>3.7.1 Anak mampu mengenal cara menghias angka 1,2,3,4,5 dengan menggunakan kertas hias</p> <p>4.7.1 Anak mampu menghias angka 1,2,3,4,5 dengan menggunakan kertas hias</p>	<p>Ayo lakukan</p>			

				<p>Guru meminta siswa untuk mendatangi temannya yang bernama A, B, C, D, E (nama teman)</p> <p><i>Ayo bernyanyi</i></p> <p>Guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu “kalau kau suka hati” sambil menunjuk/memegang temannya</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Hartati, S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Kaptiyana, S.Psi

Yogyakarta, Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Muji Lestari
NIM 13103241023

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

Kelas/Semester : 1/ satu
 Satuan Pendidikan : SDLB-Autis
 Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Tema :Diriku
 Sub tema : Tubuhku
 Alokasi waktu : 1x35 menit

MATA PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	INDIKATOR	PEMBELAJARAN	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER & MEDIA BELAJAR
					Jenis	Bentuk		
PKN	2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila. 2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan di rumah	Kepatuhan, kedisiplinan, percaya diri, dan tanggung jawab	2.1.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila. 2.2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan di rumah dan sekolah.	Pertemuan 5 Mengamati : <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar anggota tubuh satu persatu dengan bimbingan guru (rambut, mata, hidung) 2. Siswa mengamati guru bernyanyi “dua mata saya” Menanya : <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengambil/menunjuk gambar anggota 	Non tes	pengamatan	1x35 menit / pertemuan	1. Buku guru dan buku siswa kelas 1 tema “Diriku” 2. Foto/gambar anak dan teman kelasnya 3. Lingkungan kelas 4. Tubuh siswa 5. Gambar/foto anggota

	dan sekolah. 3.2 Mengetahui tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dan sekolah.		3.2.1 Mengetahui tata tertib dan aturan-aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dan sekolah	tubuh dan memberikannya ke guru. Guru memberikan penjelasan dari gambar yang diambil siswa, seperti nama anggota tubuh tersebut			tubuh (rambut, mata, hidung)
Bahasa Indonesia	1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah. 2.1 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah. 3.1 Mengetahui teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman. 4.1 Mengamati dan	Mengenal dan mengidentifikasi bagian-bagian anggota tubuh	1.1.1 Siswa mampu melakukan doa sebelum dan sesudah belajar 2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap percaya diri dalam mengikuti pembelajaran 3.3.1 Siswa mampu mengenal dan mengidentifikasi 3 anggota tubuh meliputi rambut, mata, dan hidung 4.3.1 Siswa mampu menunjuk gambar anggota tubuh (rambut, mata, dan hidung)	2. Siswa menunjuk anggota tubuhnya, dan guru memberikan penjelasan terhadap anggota tubuh yang ditunjuknya tersebut, seperti nama anggota tubuh Mengumpulkan informasi 1. Siswa ikut berpartisipasi dalam menyanyikan lagu “dua mata saya” bersama-sama guru 2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang foto/gambar anggota tubuh 3. Siswa menebalkan garis hubung antara lambang bilangan dengan gambar anggota tubuh yang	Unjuk kerja		6. Gambar lambang bilangan 7. Kertas HVS 8. Lem 9. Gunting 10. Spidol hitam

	menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian			sesuai Mengasosiasikan/mengolah informasi Siswa menunjuk/memegang gambar/foto salah satu anggota tubuhnya setelah guru meminta untuk menunjuk/memegang salah satu anggota tubuhnya			
Matematika	1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya 2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas. 3.1 Mengenal lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana 4.1 Menuliskan lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana	Mengenal lambang bilangan	1.1.1 Siswa mampu melakukan doa sebelum belajar dan sesudah belajar sesuai agamanya 2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap cermat dan teliti, mengikuti aturan, serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas 3.1.1 Siswa mampu mengenal lambang bilangan 4.1.1 Siswa mampu menebalkan garis hubung antara lambang bilangan dengan gambar yang memiliki jumlah sesuai	Mengkomunikasikan 1. Siswa memegang salah satu bagian tubuhnya sesuai yang diperintahkan guru 2. Siswa menyanyikan lagu “dua mata saya” sambil menunjuk bagian tubuhnya Ayo lakukan Guru meminta siswa untuk menunjuk/memegang rambut, mata, dan hidung secara bergantian Ayo bernyanyi Guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu “dua mata saya / mataku ada	Unjuk kerja		

SBdP	1.1 Menyatakakan keindahan alam sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Tuhan 2.1 Menunjukkan rasa percaya diri dalam mengekspresikan diri melalui karya seni dan prakarya 3.3 Mengenal pola irama lagu bervariasi 4.3 Menyanyikan lagu anak-anak dengan tepuk birama	Mengenal lagu “dua mata saya”	1.1.1 Siswa mampu menunjukkan ekspresi senang dalam mengikuti pembelajaran 2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap percaya diri dalam bernyanyi 3.3.1 Anak mampu mengenal cara lagu anak-anak yang berjudul “dua mata saya” 4.3.1 Anak mampu berpartisipasi dalam menyanyikan lagu anak-anak yang berjudul “dua mata saya”	dua” sambil menunjuk/memegang anggota tubuhnya			
-------------	---	-------------------------------	---	--	--	--	--

Yogyakarta, Agustus 2016

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Hartati, S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

Kaptiyana, S.Psi

Muji Lestari
NIM 13103241023

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

Kelas/Semester : 1/ satu
 Satuan Pendidikan : SDLB-Autis
 Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Tema :Diriku
 Sub tema : Tubuhku
 Alokasi waktu : 1x35 menit

MATA PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	INDIKATOR	PEMBELAJARAN	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER & MEDIA BELAJAR
					Jenis	Bentuk		
PKN	2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila. 2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan di rumah dan sekolah. 3.2 Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dan sekolah	Kepatuhan, kedisiplinan, percaya diri, dan tanggung jawab	2.1.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila. 2.2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan atura yang berlaku dalam kehidupan di rumah dan sekolah. 3.2.1 Mengenal tata tertib dan aturan-aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dan sekolah.	Pertemuan 6 Mengamati : <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar anggota tubuh satu persatu dengan bimbingan guru (telinga, mulut, tangan, kaki) 2. Siswa mengamati guru bernyanyi “dua mata saya / kepala pundak” Menanya : <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa 	Non tes	pengamatan	1x35 menit / pertemuan	1. Buku guru dan buku siswa kelas 1 tema “Diriku” 2. Foto/gambar anak dan teman kelasnya 3. Lingkungan kelas 4. Tubuh siswa 5. Gambar/foto anggota tubuh (rambut,

<p>Bahasa Indonesia</p>	<p>1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah. 2.1 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah. 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman. 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p>	<p>Mengenal dan mengidentifikasi bagian-bagian anggota tubuh</p>	<p>1.1.1 Siswa mampu melakukan doa sebelum dan sesudah belajar 2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap percaya diri dalam mengikuti pembelajaran 3.3.1 Siswa mampu mengenal dan mengidentifikasi 4 anggota tubuh meliputi telinga, mulut, tangan dan kaki 4.3.1 Siswa mampu menunjuk gambar anggota tubuh meliputi telinga, mulut, tangan dan kaki</p>	<p>mengambil/menunjuk gambar anggota tubuh dan memberikannya ke guru. Guru memberikan penjelasan dari gambar yang diambil siswa, seperti nama anggota tubuh tersebut 2. Siswa menunjuk anggota tubuhnya, dan guru memberikan penjelasan terhadap anggota tubuh yang ditunjuknya tersebut, seperti nama anggota tubuh</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <p>1. Siswa ikut berpartisipasi dalam menyanyikan lagu “dua mata saya / kepala pundak” bersama-sama guru 2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang foto/gambar anggota tubuh 3. Siswa menebalkan garis hubung antara</p>	<p>Unjuk kerja</p>		<p>mata, hidung) 6. Gambar lambang bilangan 7. Kertas HVS 8. Lem 9. Gunting 10. Spidol hitam</p>
<p>Matematika</p>	<p>1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya 2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu</p>	<p>Mengenal lambang bilangan</p>	<p>1.1.1 Siswa mampu melakukan doa sebelum belajar dan sesudah belajar sesuai agamanya 2.1.1 Siswa mampu</p>	<p>memperhatikan penjelasan dari guru tentang foto/gambar anggota tubuh 3. Siswa menebalkan garis hubung antara</p>	<p>Unjuk kerja</p>		

	serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas. 3.1 Mengenal lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana 4.1 Menuliskan lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana		menunjukkan sikap cermat dan teliti, mengikuti aturan, serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas 3.1.1 Siswa mampu mengenal lambang bilangan 4.1.1 Siswa mampu menebalkan garis hubung antara lambang bilangan dengan gambar yang memiliki jumlah sesuai	lambang bilangan dengan gambar anggota tubuh yang sesuai Mengasosiasikan/mengolah informasi Siswa menunjuk/memegang gambar/foto salah satu anggota tubuhnya setelah guru meminta untuk menunjuk/memegang salah satu anggota tubuhnya			
SBdP	1.1 Menyatakakan keindahan alam sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Tuhan 2.1 Menunjukkan rasa percaya diri dalam mengekspresikan diri melalui karya seni dan prakarya 3.3 Mengenal pola irama lagu bervariasi 4.3 Menyanyikan lagu anak-anak dengan tepuk birama	Mengenal lagu “dua mata saya/kepala pundak”	1.1.1 Siswa mampu menunjukkan ekspresi senang dalam mengikuti pembelajaran 2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap percaya diri dalam bernyanyi 3.3.1 Siswa mampu mengenal cara lagu anak-anak yang berjudul “dua mata saya/kepala pundak” 4.3.1 Siswa mampu berpartisipasi dalam menyanyikan lagu anak-anak yang	Mengkomunikasikan 1. Siswa memegang salah satu bagian tubuhnya sesuai yang diperintahkan guru 2. Siswa menyanyikan lagu “dua mata saya / kepala pundak” sambil menunjuk bagian tubuhnya Ayo lakukan Guru meminta siswa untuk menunjuk/memegang telinga, mulut, tangan, dan kaki secara bergantian Ayo bernyanyi			

			berjudul “dua mata saya/ kepala pundak”	Guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu “dua mata saya / kepala pundak” sambil menunjuk/memegang anggota tubuhnya			
--	--	--	---	--	--	--	--

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Hartati, S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Kaptiyana, S.Psi

Yogyakarta, Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Muji Lestari
NIM 13103241023

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

Kelas/Semester : 1/ satu
 Satuan Pendidikan : SDLB-Autis
 Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Tema :Diriku
 Sub tema : Tubuhku
 Alokasi waktu : 2x35 menit

MATA PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	INDIKATOR	PEMBELAJARAN	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER & MEDIA BELAJAR
					Jenis	Bentuk		
PKN	2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila. 2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan di rumah	Kepatuhan, kedisiplinan, percaya diri, dan tanggung jawab	2.1.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila. 2.2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan di rumah dan sekolah.	Pertemuan 7,8 Mengamati : <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar anggota tubuh satu persatu dengan bimbingan guru (mata, hidung, telinga, mulut, tangan, kaki) 2. Siswa mengamati guru bernyanyi “mataku ada dua” Menanya : <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengambil/menunjuk 	Non tes	pengamatan	2x35 menit / pertemuan	1. Buku guru dan buku siswa kelas 1 tema “Diriku” 2. Foto/gambar anak dan teman kelasnya 3. Lingkungan kelas 4. Tubuh siswa 5. Gambar/foto anggota

	dan sekolah. 3.2 Mengetahui tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dan sekolah.		3.2.1 Mengetahui tata tertib dan aturan-aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dan sekolah.	gambar anggota tubuh dan memberikannya ke guru. Guru memberikan penjelasan fungsi dari anggota tubuh tersebut			tubuh (rambut, mata, hidung)
Bahasa Indonesia	1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah. 2.1 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah. 3.1 Mengetahui teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman. 4.1 Mengamati dan	Mengenal dan mengidentifikasi bagian-bagian anggota tubuh	1.1.1 Siswa mampu melakukan doa sebelum dan sesudah belajar 2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap percaya diri dalam mengikuti pembelajaran 3.3.1 Siswa mampu mengetahui fungsi anggota tubuh (mata, hidung, telinga, mulut, tangan dan kaki) 4.3.1 Siswa mampu menunjuk anggota tubuh meliputi mata, hidung, telinga, mulut, tangan dan kaki	2. Siswa menunjuk/memegang anggota tubuhnya, dan guru memberikan penjelasan penjelasan fungsi dari anggota tubuh tersebut Mengumpulkan informasi 1. Siswa ikut berpartisipasi dalam menyanyikan lagu “dua mata saya / mataku ada dua” bersama-sama guru 2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang fungsi anggota tubuh 3. Siswa menebalkan pola lambang bilangan 1-3 Mengasosiasikan/mengolah informasi Siswa	Unjuk kerja		6. Gambar lambang bilangan 7. Kertas HVS 8. Lem 9. Gunting 10. Spidol hitam

	menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian			menunjuk/memegang gambar/foto salah satu anggota tubuhnya setelah guru meminta untuk menunjuk/memegang salah satu anggota tubuhnya yang memiliki fungsi tertentu (misal untuk melihat ; tunjuk mata)			
Matematika	<p>1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.</p> <p>3.1 Mengenal lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana</p> <p>4.1 Menuliskan lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana</p>	Mengenal lambang bilangan 1-3	<p>1.1.1 Siswa mampu melakukan doa sebelum belajar dan sesudah belajar sesuai agamanya</p> <p>2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap cermat dan teliti, mengikuti aturan, serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas</p> <p>3.1.1 Siswa mampu mengenal lambang bilangan 1-3</p> <p>4.1.1 Siswa mampu menebalkan pola lambang bilangan 1-3</p>	<p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memegang salah satu bagian tubuhnya sesuai yang diperintahkan guru 2. Siswa menyanyikan lagu “mataku ada dua” sambil menunjuk bagian tubuhnya <p>Ayo lakukan Guru meminta siswa untuk menunjuk/ memegang mata, hidung, telinga, mulut, tangan, dan kaki secara bergantian Siswa mewarnai gambar anak yang memiliki</p>	Unjuk kerja		

<p>SBdP</p>	<p>1.1 Menyatakakan keindahan alam sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Tuhan 2.1 Menunjukkan rasa percaya diri dalam mengekspresikan diri melalui karya seni dan prakarya 3.3 Mengenal pola irama lagu bervariasi dan gambar ekspresi 4.3 Menyanyikan lagu anak-anak dengan tepuk birama dan mewarnai gambar</p>	<p>Mengenal lagu “mataku ada dua. Membuat prakarya.</p>	<p>1.1.1 Siswa mampu menunjukkan ekspresi senang dalam mengikuti pembelajaran 2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap percaya diri dalam bernyanyi 3.3.1 Siswa mampu mengenal cara lagu anak-anak yang berjudul “mataku ada dua” 4.3.1 Siswa mampu berpartisipasi dalam menyanyikan lagu anak-anak yang berjudul “mataku ada dua” 4.3.2 Siswa mampu mewarnai gambar anak</p>	<p>anggota tubuh lengkap <i>Ayo bernyanyi</i> Guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu “mataku ada dua” sambil menunjuk/memegang anggota tubuhnya</p>			
--------------------	---	---	--	---	--	--	--

Yogyakarta, Agustus 2016

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Hartati, S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

Kaptiyana, S.Psi

Muji Lestari
NIM 13103241023

SILABUS PEMBELAJARAN TEMATIK

Kelas/Semester : 1/ satu
 Satuan Pendidikan : SDLB-Autis
 Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Tema :Diriku
 Sub tema : Aku merawat tubuhku
 Alokasi waktu : 2x35 menit

MATA PELAJARAN	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	INDIKATOR	PEMBELAJARAN	PENILAIAN		ALOKASI WAKTU	SUMBER & MEDIA BELAJAR
					Jenis	Bentuk		
PKN	2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila. 2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan di rumah	Kepatuhan, kedisiplinan, percaya diri, dan tanggung jawab	2.1.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila. 2.2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan atura yang berlaku dalam	Pertemuan 9,10 Mengamati : <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati guru ketika memberi contoh melakukan cuci tangan per tahap/langkahnya 2. Siswa mengamati cara menebalkan pola persegi. Guru memberi contoh dan membimbing siswa 3. Siswa mengamati 	Non tes	pengamatan	2x35 menit / pertemuan	1. Buku guru dan buku siswa kelas 1 tema “Diriku” 2. Foto/gambar anak dan teman kelasnya 3. Lingkungan kelas 4. Tubuh siswa 5. Gambar/foto anggota

	dan sekolah. 3.2 Mengetahui tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dan sekolah.		kehidupan di rumah dan sekolah. 3.2.1 Mengetahui tata tertib dan aturan-aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dan sekolah.	cara guru menempel kertas hias pada bingkai gambar anak yang sedang mencuci tangan, dan guru membimbing siswa			tubuh (rambut, mata, hidung) 6. Gambar lambang bilangan 7. Kertas HVS 8. Lem 9. Gunting Spidol hitam Whastofel
Bahasa Indonesia	1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah. 2.2 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab merawat tubuh agar sehat dan bugar melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah 3.2 Mengetahui teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman. 4.2 Mempraktikkan	Mengenal dan mengetahui cara merawat tubuh	1.1.1 Siswa mampu melakukan doa sebelum dan sesudah belajar 2.1.1 Siswa mampu menunjukkan disiplin dan tanggungjawab dalam mengikuti pembelajaran 3.3.1 Siswa mampu mengenal cara mencuci tangan menggunakan sabun 4.3.1 Siswa mampu mempraktikkan mencuci tangan menggunakan sabun	Menanya : 1. Siswa mengambil/menunjukkan gambar salah satu tahap dalam mencuci tangan menggunakan sabun. Guru memberikan penjelasan dari gambar yang diambil siswa 2. Siswa mengambil kertas hias atau lem atau menunjuk gambar anak yang sedang mencuci tangan, dan guru menjelaskan gambar yang dimaksud siswa Mengumpulkan informasi 1. Siswa	Unjuk kerja		

	teks arahan/petunjuk tentang merawat tubuh secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.			memperhatikan penjelasan dari guru mengenai pentingnya mencuci tangan sebelum makan atau sebelum/sesudah beraktivitas		
Matematika	<p>1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.</p> <p>3.1 Mengenal lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana</p> <p>4.1 Menuliskan lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana</p>	Mengenal bentuk persegi	<p>1.1.1 Siswa mampu melakukan doa sebelum belajar dan sesudah belajar sesuai agamanya</p> <p>2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap cermat dan teliti, mengikuti aturan, serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas</p> <p>3.1.1 Siswa mampu mengenal cara menebalkan pola gambar berbentuk persegi dan mengetahui jumlahnya</p> <p>4.1.1 Siswa mampu menebalkan pola gambar berbentuk persegi dan menuliskan / menebalkan lambang bilangan sesuai jumlah pola</p>	<p>2. Siswa bersama dengan guru melakukan praktik langsung mencuci tangan dengan menggunakan sabun. Guru memberi contoh dan menjelaskan cara mencuci tangan yang benar tahap demi tahap, mulai dari membuka kran air sampai mengeringkan tangan menggunakan handuk</p> <p>3. Siswa menebalkan pola persegi dan menebalkan pola angka yang sesuai</p>	Unjuk kerja	

<p>SBdP</p>	<p>1.1 Menyatakakan keindahan alam sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Tuhan 2.1 Menunjukkan rasa percaya diri dalam mengekspresikan diri melalui karya seni dan prakarya 3.7 Mengenal karya kerajinan dari media kertas 4.7 Membuat karya kerajinan dari beragam kertas</p>	<p>Membuat prakarya (bingkai foto/gambar) dengan menggunakan kertas hias</p>	<p>1.1.1 Siswa mampu menunjukkan ekspresi senang dalam mengikuti pembelajaran 2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap cermat dan teliti serta mengikuti perintah pada saat pembelajaran 3.7.1 Anak mampu mengenal cara membuat prakarya (bingkai foto/gambar) dengan menggunakan kertas hias 4.7.1 Anak mampu membuat prakarya (bingkai foto/gambar) dengan menggunakan kertas hias</p>	<p>dengan jumlah pola persegi 4. Siswa memperhatikan saat guru memberi penjelasan dan contoh cara menempel kertas hias pada saat membuat prakarya</p> <p>Mengasosiasikan/mengolah informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempraktikkan mencuci tangan menggunakan sabun dengan bimbingan guru 2. Siswa menebalkan pola persegi dengan bimbingan guru <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencoba mempraktikkan mencuci tangan tanpa dibantu guru/ sedikit bantuan. Guru memberi motivasi kepada siswa, guru akan membimbing apabila siswa menemui kesulitan. 			
--------------------	--	---	--	--	--	--	--

				<p>2. Siswa dengan bimbingan guru membuat prakarya bingkai gambar yang berbentuk persegi dengan menggunakan kertas hias yang ditempel di bingkai</p> <p><i>Ayo lakukan</i></p> <p>Guru meminta siswa untuk mempraktikkan mencuci tangan dengan benar di whastofl menggunakan sabun</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Hartati, S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

Mengetahui,
Guru Pembimbing Lapangan

Kaptiyana, S.Psi

Yogyakarta, Agustus 2016

Mahasiswa PPL

Muji Lestari
NIM 13103241023

RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN
SEKOLAH KHUSUS AUTIS BINA ANGGITA YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Kelas / Semester : I / satu
Tema : Diriku
Subtema : Aku dan teman baru
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Pertemuan ke : 1,2

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

PKN

Kompetensi Dasar :

- 2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila

Indikator :

- 2.1.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam menjalin interaksi sosial dengan teman satu ruang kelas

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar:

- 1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.
- 2.1 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh melalui pemanfaatan Bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.
- 3.3 Mengenal teks cerita diri/personal tentang keberadaan keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.3 Menyampaikan teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Indikator :

- 1.1.1 Siswa mampu melakukan doa sebelum dan sesudah belajar sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap percaya diri dalam menjalin interaksi dengan guru dan temannya
- 3.3.1 Siswa mampu mengetahui saat namanya di panggil
- 3.3.2 Siswa mampu mengenal dan mengidentifikasi 3 teman dalam satu ruang kelasnya
- 4.3.1 Siswa mampu memberikan respon saat namanya dipanggil dengan mengeluarkan suara / menoleh ke arah sumber suara dan / mengangkat tangannya
- 4.3.2 Siswa mampu mengidentifikasi 3 teman dalam satu ruang kelasnya dengan menunjuk/ memegang / mengambil gambar foto temannya

MATEMATIKA

Kompetensi Dasar:

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.

3.1 Mengenal lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana

4.1 Menuliskan lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana

Indikator:

1.1.1 Siswa mampu melakukan doa sebelum belajar dan sesudah belajar sesuai agamanya

2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap cermat dan teliti, mengikuti aturan, serta percaya diri dalam belajar mengenal lambang bilangan dan mengerjakan tugas

3.1.1 Siswa mampu mengenal lambang bilangan 1-3

4.1.1 Siswa mampu menebalkan garis hubung antara lambang bilangan dengan jumlah orang/teman yang ada pada gambar/foto

SBdP

Kompetensi Dasar:

1.1 Menyatakakan keindahan alam sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Tuhan

2.1 Menunjukkan rasa percaya diri dalam mengekspresikan diri melalui karya seni dan prakarya

3.7 Mengenal karya kerajinan dari media kertas

4.7 Membuat karya kerajinan dari beragam kertas

Indikator:

1.1.1 Siswa mampu menunjukkan ekspresi senang dengan membuat suatu kerajinan

2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap percaya diri dalam membuat suatu kerajinan

3.7.1 Anak mampu mengenal cara menghias kartu nama dengan media kertas

4.7.1 Anak mampu menghias kartu nama dengan menggunakan media kertas

C. Kemampuan Awal Peserta Didik

Siswa berkomunikasi dengan bahasa non verbal. Siswa sudah mampu duduk tenang di bangku saat mengikuti pembelajaran. Siswa sudah mampu memberikan kontak mata (rata-rata) selama 3 detik. Siswa sudah mampu melaksanakan perintah sederhana satu tahap. Siswa tidak menunjukkan rasa takut atau khawatir saat

berinteraksi dengan orang baru. Siswa sudah mampu menunjukkan inisiatif untuk berinteraksi dengan teman dan guru di kelasnya.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam menjalin interaksi sosial dengan teman satu ruang kelas
2. Siswa dapat mengenal dan mengidentifikasi 3 teman dalam satu ruang kelasnya melalui media foto/gambar dan dengan berinteraksi secara langsung
3. Siswa dapat mengenal lambang bilangan 1-3 dengan menghubungkan lambang bilangan dengan foto/gambar sesuai jumlahnya
4. Siswa dapat mengenal cara membuat karya kerajinan melalui media kertas dengan bimbingan guru

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Disiplin, kepatuhan dan percaya diri dalam menjalin interaksi sosial dengan teman satu ruang kelas
2. Mengetahui dan mengidentifikasi 3 teman yang berada di dalam satu ruang kelas
3. Mengetahui lambang bilangan 1-3
4. Mengetahui cara membuat karya kerajinan menggunakan media kertas

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode ceramah, latihan, dan demonstrasi

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DEKSKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran2. Siswa duduk tenang di bangku, menunjukkan sikap siap untuk mengikuti pembelajaran3. Siswa memulai kegiatan dengan berdoa	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa melakukan kontak mata saat dipanggil namanya oleh guru 5. Siswa dengan bimbingan guru merespon pertanyaan sederhana guru, seperti “apa kabar?”, “diantar siapa tadi?”, dan lain sebagainya. 6. Siswa bersama guru menyanyikan lagu “kalo kau suka hati” / “selamat pagi” 7. Guru menjelaskan tentang materi pelajaran yang akan dilakukan kepada siswa. 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendengar atau fokus pada saat guru memanggil namanya 2. Siswa mengamati foto teman-teman di kelasnya satu persatu dengan bimbingan guru 3. Siswa mengamati cara menghias kartu nama menggunakan kertas hias yang sudah digulung-gulung dan didemonstrasikan oleh guru <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengambil/menunjuk foto salah satu teman di kelasnya dan memberikannya ke guru. Guru memberikan penjelasan dari foto yang diambil siswa, seperti nama teman dan sebagainya 2. Siswa mengambil kartu nama atau gulungan kecil dari kertas hias, dan guru menjelaskan kegunaan / cara membuat kerajinan yang akan dibuat <p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang foto/gambar teman yang ia amati 2. Siswa menebalkan garis hubungan antara lambang bilangan 1-3 sesuai dengan jumlah gambar/foto yang disajikan runtut 3. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai 	<p>50 menit</p>

	<p>cara menghias kartu nama menggunakan kertas ulang tahun yang sudah disiapkan</p> <p>Mengasosiasikan/mengolah informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memberikan respon setelah guru memanggil namanya 2. Siswa menunjuk/memegang gambar/foto salah satu teman setelah guru menyebutkan salah satu nama temannya 3. Siswa menebalkan garis hubung antara lambang bilangan 1-3 sesuai dengan jumlah gambar/foto 4. Siswa mencoba untuk mengikuti guru untuk menghias kartu nama dengan menempel foto dan kertas ulang tahun yang sudah disiapkan <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendatangi temannya yang bernama A (nama teman) setelah guru memintanya untuk mendatangi A (nama teman) 2. Siswa menghias kartu nama dengan menempel foto dan hiasan dari kertas hias yang sudah disiapkan menggunakan lem <p>Ayo lakukan</p> <p>Guru meminta siswa untuk mendatangi temannya yang bernama A, B, C (nama teman)</p> <p>Ayo bernyanyi</p> <p>Guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu “kalau kau suka hati” sambil menunjuk/memegang temannya</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan evaluasi pada siswa <p>Siswa mengambil salah satu gambar/foto temannya secara acak, setelah guru menyebutkan nama temannya</p> <p>Siswa menebalkan garis hubung antara lambang bilangan sesuai dengan jumlah foto/gambar anak</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa dibimbing guru untuk menyimpulkan materi 	<p>10 menit</p>

	yang dipelajarinya	
	3. Siswa dibimbing guru untuk berdoa setelah belajar	

G. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar/foto anak, teman-teman di kelas,
2. Gambar kartu nama sederhana
3. Kartu bergambar angka 1-3
4. Kertas hias
5. Lem
6. Gunting
7. Spidol hitam
8. Kertas HVS
9. kertas hias

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku guru dan buku siswa kelas 1 tema “Diriku”
2. Foto/gambar anak dan teman kelasnya
3. Lingkungan kelas
4. Tubuh siswa

I. PENILAIAN

*** Lembar Evaluasi Terlampir**

Penilaian proses : Lembar observasi

Penilaian akhir : unjuk kerja, portofolio.

Teknik Penilaian

1. Observasi (pengamatan), meliputi : penilaian religius dan sikap, dan kemampuan menebalkan garis hubung pada lambang bilangan dengan jumlah foto anak yang sesuai
2. Unjuk kerja : Melakukan gerakan menunjuk teman / foto teman sesuai instruksi guru, membuat prakarya seni menggunakan media kertas hias

Penilaian Aspek Religius (KI 1) : observasi

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian
----	--------------------	--------------------

		BT	MT	MB	SM
1.	Melakukan doa sebelum dan sesudah belajar				
2.	Menunjukkan ekspresi senang dengan karya seni				

Keterangan :

BT: Belum Terlihat

MT: Mulai Terlihat

MB: Mulai Berkembang

SM: Sudah Membudaya

Penilaian Aspek Sikap (KI 2) : observasi

No	Nama	Cermat dan teliti				Mengikuti perintah				Percaya diri			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Bianca Leunis												
2.													

Keterangan:

4 = Sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = perlu bimbingan

Penilaian Aspek Pengetahuan (KI 3) dan Keterampilan (KI4)

Teknik penilaian : observasi dan unjuk kerja

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		MB (3)	MBG (2)	TM (1)	
1.	Aspek Pengetahuan: a. Siswa mampu mengenal 3 teman di ruang kelasnya b. Siswa mampu mengidentifikasi 3 teman di ruang kelasnya c. Siswa mampu mengenal lambang bilangan 1-3				

<p>2.</p>	<p>Aspek Keterampilan:</p> <p>a. Siswa mampu menunjuk / memegang teman / foto teman yang namanya disebutkan oleh guru</p> <p>b. Siswa mampu menebalkan garis hubung antara lambang bilangan dengan jumlah foto anak yang sesuai</p> <p>c. Siswa mampu membuat prakarya berupa bingkai foto menggunakan kertas hias</p>				
------------------	--	--	--	--	--

Rubrik Penilaian

Keterangan:

Skor 3 (MB) Mandiri dan Benar : Apabila anak mampu secara mandiri dan benar melaksanakan setiap aspek yang dinilai

Skor 2 (MBG) Mampu dan dengan Bantuan Guru : Apabila anak mampu melaksanakan setiap aspek yang dinilai dengan pendampingan dan bimbingan guru

Skor 1 (TM) Tidak Mampu : Apabila anak tidak mampu melaksanakan setiap aspek yang dinilai

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Kaptiyana, S.Psi

Mahasiswa PPL

Muji Lestari
NIM. 13103241023

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Hartati, S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

LAMPIRAN

Lembar Kerja 1

Guru akan menyebutkan nama-nama temanmu secara bergantian. Tugasmu adalah menunjuk foto temanmu yang sesuai dengan intruksi guru.



soal :

1. tunjuk foto hastu
2. tunjuk foto kevin
3. tunjuk foto fais

Lembar kerja 2

Tebalkanlah garis hubung antara gambar dengan lambang bilangan yang sesuai sesuai jumlahnya !

Lembar kerja 3

Hiaslah bingkai kartu nama di bawah ini dengan kertas hias yang sudah digulung-gulung kecil menggunakan lem !



RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN
SEKOLAH KHUSUS AUTIS BINA ANGGITA YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Kelas / Semester : I / satu
Tema : Diriku
Subtema : Aku dan teman baru
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Pertemuan ke : 3,4

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

PKN

Kompetensi Dasar :

- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila

Indikator :

- 2.1.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam menjalin interaksi sosial dengan teman satu ruang kelas

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar:

- 1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa Bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.
- 2.1 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh melalui pemanfaatan Bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.
- 3.3 Mengenal teks cerita diri/personal tentang keberadaan keluarga dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.3 Menyampaikan teks cerita diri/personal tentang keluarga secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Indikator:

- 1.1.1 Siswa mampu melakukan doa sebelum dan sesudah belajar sebagai ungkapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap percaya diri dalam menjalin interaksi dengan guru dan temannya
- 3.3.1 Siswa mampu mengenal dan mengidentifikasi 5 teman dalam satu ruang kelasnya
- 4.3.1 Siswa mampu menjalin interaksi dengan teman satu kelasnya

MATEMATIKA

Kompetensi Dasar:

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.
- 3.1 Mengenal lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana
- 4.1 Menuliskan lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana

Indikator:

- 1.1.1 Siswa mampu melakukan doa sebelum belajar dan sesudah belajar sesuai agamanya
- 2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap cermat dan teliti, mengikuti aturan, serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas
- 3.1.1 Siswa mampu mengenal lambang bilangan 1-5
- 4.1.1 Siswa mampu menebalkan garis hubung antara lambang bilangan dengan jumlah gambar/foto yang sesuai

SBdP**Kompetensi Dasar:**

- 1.1 Menyatakakan keindahan alam sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Tuhan
- 2.1 Menunjukkan rasa percaya diri dalam mengekspresikan diri melalui karya seni dan prakarya
- 3.7 Mengenal karya kerajinan dari media kertas
- 4.7 Membuat karya kerajinan dari beragam kertas

Indikator:

- 1.1.1 Siswa mampu menunjukkan ekspresi senang dengan membuat suatu kerajinan
- 2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap percaya diri dalam membuat suatu kerajinan
- 3.7.1 Anak mampu mengenal cara menghias angka 1,2,3,4,5 dengan menggunakan kertas hias
- 4.7.1 Anak mampu menghias angka 1,2,3,4,5 dengan menggunakan kertas hias

C. KEMAMPUAN AWAL PESERTA DIDIK

Siswa berkomunikasi dengan bahasa non verbal. Siswa sudah mampu duduk tenang di bangku saat mengikuti pembelajaran. Siswa sudah mampu memberikan kontak mata (rata-rata) selama 3 detik. Siswa sudah mampu melaksanakan perintah sederhana satu tahap. Siswa tidak menunjukkan rasa takut atau khawatir saat berinteraksi dengan orang baru. Siswa sudah mampu menunjukkan inisiatif untuk berinteraksi dengan teman dan guru di kelasnya.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam menjalin interaksi sosial dengan teman satu ruang kelas
2. Siswa dapat mengenal dan mengidentifikasi 5 teman di kelasnya melalui media foto/gambar dan berinteraksi langsung
3. Siswa dapat mengenal lambang bilangan 1-5 dengan menebalkan garis hubung antara lambang bilangan dengan foto/gambar sesuai jumlahnya
4. Siswa dapat membuat karya kerajinan melalui media kertas dengan bimbingan guru

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Kedisiplinan, tanggungjawab dan percaya diri
2. Menegal dan mengidentifikasi teman di kelas
3. Menegal lambang bilangan 1-5
4. Membuat karya kerajinan menggunakan kertas hias

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode ceramah, latihan, dan demonstrasi

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran2. Siswa duduk tenang di bangku, menunjukkan sikap siap untuk mengikuti pembelajaran3. Siswa memulai kegiatan dengan berdoa4. Siswa melakukan kontak mata saat dipanggil namanya oleh guru5. Siswa dengan bimbingan guru merespon pertanyaan	10 menit

	<p>sederhana guru, seperti “apa kabar?”, “diantar siapa tadi?”, dan lain sebagainya.</p> <p>6. Siswa bersama guru menyanyikan lagu “kalo kau suka hati” / “selamat pagi”</p> <p>7. Guru menjelaskan tentang materi pelajaran yang akan dilakukan kepada siswa.</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati foto teman-teman di kelasnya satu persatu dengan bimbingan guru 2. Siswa mengamati cara menghias pola angka 1,2,3,4,5 menggunakan kertas ulang tahun yang sudah digulung-gulung dan didemonstrasikan oleh guru <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengambil/menunjuk foto salah satu teman di kelasnya dan memberikannya ke guru. Guru memberikan penjelasan dari foto yang diambil siswa, seperti nama teman dan sebagainya 2. Siswa mengambil kartu nama atau gulungan kecil dari kertas ulang tahun, dan guru menjelaskan kegunaan / cara membuat kerajinan yang akan dibuat, yaitu menghias pola angka 1,2,3,4,5 <p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang foto/gambar teman yang ia amati 2. Siswa menebalkan garis hubung antara lambang bilangan 1-5 sesuai dengan gambar/foto yang sesuai 3. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai cara menghias pola angka 1,2,3,4,5 menggunakan kertas hias yang sudah disiapkan guru 	<p>50 menit</p>

	<p>Mengasosiasikan/mengolah informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menunjuk/memegang gambar/foto salah satu teman setelah guru menyebutkan salah satu nama temannya 2. Siswa menebalkan garis hubung antara lambang bilangan 1-5 sesuai dengan jumlah gambar/foto yang disajikan secara acak/ tidak runtut 3. Siswa mencoba untuk mengikuti guru untuk menghias pola angka 1,2,3,4,5 dengan menggunakan kertas hias yang sudah disiapkan guru <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendatangi temannya yang bernama D,E setelah guru memintanya untuk mendatangi D,E (nama teman) 2. Siswa menghias pola angka 1,2,3,4,5 dengan menggunakan kertas hias yang sudah disiapkan guru menggunakan lem <p><i>Ayo lakukan</i></p> <p>Guru meminta siswa untuk mendatangi temannya yang bernama A, B, C, D, E (nama teman)</p> <p><i>Ayo bernyanyi</i></p> <p>Guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu “kalau kau suka hati” sambil menunjuk/memegang temannya</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan evaluasi pada siswa <p>Siswa mengambil salah satu gambar/foto temannya secara acak, setelah guru menyebutkan nama temannya</p> <p>Siswa menebalkan garis hubung antara lambang bilangan dengan jumlah foto/gambar yang sesuai</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa dibimbing guru untuk menyimpulkan materi 	<p>10 menit</p>

	yang dipelajarinya	
	3. Siswa dibimbing guru untuk berdoa setelah belajar	

G. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar/foto anak, teman-teman di kelas,
2. Kertas hias
3. Lem
4. Gunting
5. Gambar pola angka 1,2,3,4,5
6. Kertas HVS
7. Spidol hitam

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku guru dan buku siswa kelas 1 tema “Diriku”
2. Foto/gambar anak dan teman kelasnya
3. Lingkungan kelas
4. Tubuh siswa

I. PENILAIAN

* Lembar Evaluasi Terlampir

Penilaian proses : Lembar observasi

Penilaian akhir : unjuk kerja, portofolio.

Teknik Penilaian

1. Observasi (pengamatan), meliputi : penilaian religius dan sikap, dan kemampuan menebalkan garis hubung pada lambang bilangan dengan jumlah foto anak yang sesuai
2. Unjuk kerja : Melakukan gerakan menunjuk teman / foto teman sesuai instruksi guru, membuat prakarya seni menggunakan media kertas hias

Penilaian Aspek Religius (KI 1) : observasi

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian			
		BT	MT	MB	SM
1.	Melakukan doa sebelum dan sesudah belajar				

2.	Menunjukkan ekspresi senang dengan karya seni				
----	---	--	--	--	--

Keterangan :

BT: Belum Terlihat

MT: Mulai Terlihat

MB: Mulai Berkembang

SM: Sudah Membudaya

Penilaian Aspek Sikap (KI 2) : observasi

No	Nama	Cermat dan teliti				Mengikuti perintah				Percaya diri			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Bianca Leunis												
2.													

Keterangan:

4 = Sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = perlu bimbingan

Penilaian Aspek Pengetahuan (KI 3) dan Keterampilan (KI4)

Teknik penilaian : observasi dan unjuk kerja

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		MB (3)	MBG (2)	TM (1)	
1.	Aspek Pengetahuan: a. Siswa mampu mengenal 5 teman di ruang kelasnya b. Siswa mampu mengidentifikasi 5 teman di ruang kelasnya c. Siswa mampu mengenal lambang bilangan 1-5				
2.	Aspek Keterampilan: a. Siswa mampu menunjuk / memegang teman / foto teman yang namanya disebutkan oleh guru b. Siswa mampu menebalkan garis hubung antara lambang bilangan dengan jumlah foto anak yang				

	sesuai c. Siswa mampu membuat prakarya berupa menghias pola angka 1-5 menggunakan kertas hias				
--	--	--	--	--	--

Rubrik Penilaian

Keterangan:

Skor 3 (MB) Mandiri dan Benar : Apabila anak mampu secara mandiri dan benar melaksanakan setiap aspek yang dinilai

Skor 2 (MBG) Mampu dan dengan Bantuan Guru : Apabila anak mampu melaksanakan setiap aspek yang dinilai dengan pendampingan dan bimbingan guru

Skor 1 (TM) Tidak Mampu : Apabila anak tidak mampu melaksanakan setiap aspek yang dinilai

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Kaptiyana, S.Psi

Mahasiswa PPL

Muji Lestari
NIM. 13103241023

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Hartati, S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

LAMPIRAN

Lembar Evaluasi 1

Guru akan menyebutkan nama-nama temanmu secara bergantian. Tugasmu adalah menunjuk foto temanmu yang sesuai dengan intruksi guru.


















Soal :

1. Tunjuk Foto Hastu !
2. Tunjuk Foto Kevin !
3. Tunjuk Foto Fais
4. Tunjuk Foto Ghea !
5. Tunjuk Foto Aufa !

Lembar Evaluasi 2

Tebalkanlah garis hubung antara lambang bilangan dengan gambar yang sesuai !

		→		
		→		
			→	
			→	
				
		→		



Lembar Evaluasi 3

Hiaslah pola lambang bilangan 1,2,3,4,5 di bawah ini dengan kertas hias yang sudah digulung-gulung kecil menggunakan lem !





RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN
SEKOLAH KHUSUS AUTIS BINA ANGGITA YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Kelas / Semester : I / satu
Tema : Diriku
Subtema : Tubuhku
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit
Pertemuan ke : 5

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

PKN

Kompetensi Inti

- 2.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.
- 2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan di rumah dan sekolah.
- 3.2 Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dan sekolah.

Indikator

- 2.1.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.
- 2.2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan di rumah dan sekolah.
- 3.2.1 Mengenal tata tertib dan aturan-aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dan sekolah.

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar:

- 1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.
- 2.1 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.
- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Indikator:

- 1.1.1 Siswa mampu melakukan doa sebelum dan sesudah belajar
- 2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap percaya diri dalam mengikuti pembelajaran
- 3.3.1 Siswa mampu mengenal dan mengidentifikasi 3 anggota tubuh meliputi rambut, mata, dan hidung
- 4.3.1 Siswa mampu menunjuk gambar anggota tubuh (rambut, mata, dan hidung)

MATEMATIKA

Kompetensi Dasar:

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.

3.1 Mengenal lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana

4.1 Menuliskan lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana

Indikator:

1.1.1 Siswa mampu melakukan doa sebelum belajar dan sesudah belajar sesuai agamanya

2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap cermat dan teliti, mengikuti aturan, serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas

3.1.1 Siswa mampu mengenal lambang bilangan

4.1.1 Siswa mampu menebalkan garis hubung antara lambang bilangan dengan gambar yang memiliki jumlah sesuai

SBdP

Kompetensi Dasar:

1.1 Menyatakakan keindahan alam sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Tuhan

2.1 Menunjukkan rasa percaya diri dalam mengekspresikan diri melalui karya seni dan prakarya

3.3 Mengenal pola irama lagu bervariasi

4.3 Menyanyikan lagu anak-anak dengan tepuk birama

Indikator:

1.1.1 Siswa mampu menunjukkan ekspresi senang dalam mengikuti pembelajaran

2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap percaya diri dalam bernyanyi

3.3.1 Anak mampu mengenal cara lagu anak-anak yang berjudul “dua mata saya”

4.3.1 Anak mampu berpartisipasi dalam menyanyikan lagu anak-anak yang berjudul “dua mata saya”

C. KEMAMPUAN AWAL PESERTA DIDIK

Siswa berkomunikasi dengan bahasa non verbal. Siswa sudah mampu duduk tenang di bangku saat mengikuti pembelajaran. Siswa sudah mampu memberikan kontak

mata (rata-rata) selama 3 detik. Siswa sudah mampu melaksanakan perintah sederhana satu tahap. Siswa tidak menunjukkan rasa takut atau khawatir saat berinteraksi dengan orang baru. Siswa sudah mampu menunjukkan inisiatif untuk berinteraksi dengan teman dan guru di kelasnya.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menunjukkan menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan di rumah dan sekolah
2. Siswa dapat mengenal tata tertib dan aturan-aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dan sekolah
3. Siswa dapat mengenal dan mengidentifikasi bagian-bagian anggota tubuh dengan sistem menunjuk/memegang langsung dan dengan menggunakan media kartu bergambar
4. Siswa dapat mengenal jumlah anggota tubuhnya
5. Siswa dapat mengenal lambang bilangan dengan menebalkan garis hubung antara lambang bilangan dengan gambar yang sesuai
6. Siswa dapat mengenal dan turut berpartisipasi dalam menyanyikan lagu “dua mata saya”

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Kepatuhan, kedisiplinan, percaya diri, dan tanggungjawab
2. Mengetahui dan mengidentifikasi bagian-bagian anggota tubuh (mata, hidung, rambut)
3. Mengetahui lambang bilangan
4. Mengetahui lagu “dua mata saya”

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : ceramah, latihan, dan demonstrasi

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DEKSKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran 2. Siswa duduk tenang di bangku, menunjukkan sikap siap untuk mengikuti pembelajaran 3. Siswa memulai kegiatan dengan berdoa 4. Siswa melakukan kontak mata saat dipanggil namanya oleh guru 5. Siswa dengan bimbingan guru merespon pertanyaan sederhana guru, seperti “apa kabar?”, “diantar siapa tadi?”, dan lain sebagainya. 6. Siswa bersama guru menyanyikan lagu “kalo kau suka hati” / “selamat pagi / kepala pundak lutut kaki” 7. Guru menjelaskan tentang materi pelajaran yang akan dilakukan kepada siswa. 	5 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar anggota tubuh satu persatu dengan bimbingan guru (rambut, mata, hidung) 2. Siswa mengamati guru bernyanyi “dua mata saya” <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengambil/menunjuk gambar anggota tubuh dan memberikannya ke guru. Guru memberikan penjelasan dari gambar yang diambil siswa, seperti nama anggota tubuh tersebut 2. Siswa menunjuk anggota tubuhnya, dan guru memberikan penjelasan terhadap anggota tubuh yang ditunjuknya tersebut, seperti nama anggota tubuh 	25 menit

	<p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa ikut berpartisipasi dalam menyanyikan lagu “dua mata saya” bersama-sama guru 2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang foto/gambar anggota tubuh 3. Siswa menebalkan garis hubung antara lambang bilangan dengan gambar anggota tubuh yang sesuai <p>Mengasosiasikan/mengolah informasi</p> <p>Siswa menunjuk/memegang gambar/foto salah satu anggota tubuhnya setelah guru meminta untuk menunjuk/memegang salah satu anggota tubuhnya</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memegang salah satu bagian tubuhnya sesuai yang diperintahkan guru 2. Siswa menyanyikan lagu “dua mata saya” sambil menunjuk bagian tubuhnya <p>Ayo lakukan</p> <p>Guru meminta siswa untuk menunjuk/ memegang rambut, mata, dan hidung secara bergantian</p> <p>Ayo bernyanyi</p> <p>Guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu “dua mata saya / matakuda ada dua” sambil menunjuk/memegang anggota tubuhnya</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan evaluasi pada siswa Siswa diminta untuk menunjuk/memegang salah satu bagian tubuhnya (rambut/mata/hidung) 2. Siswa dibimbing guru untuk menyimpulkan materi yang dipelajarinya 3. Siswa dibimbing guru untuk berdoa setelah belajar 	<p>5 menit</p>

G. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar/foto anggota tubuh (rambut, mata, hidung)
2. Gambar lambang bilangan

3. Kertas HVS
4. Lem
5. Gunting
6. Spidol hitam

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku guru dan buku siswa kelas 1 tema “Diriku”
2. Kartu bergambar anggota tubuh dan lambang bilangan
3. Lingkungan kelas
4. Tubuh siswa

I. PENILAIAN

* Lembar Evaluasi Terlampir

Penilaian proses : Lembar observasi

Penilaian akhir : unjuk kerja, portofolio.

Teknik Penilaian

1. Observasi (pengamatan), meliputi : penilaian religius dan sikap, dan kemampuan menebalkan garis hubung pada lambang bilangan dengan gambar/ foto anggota tubuh yang sesuai, menyanyikan lagu matakuda ada dua / dua mata saya”
2. Unjuk kerja : Melakukan gerakan memegang anggota tubuhnya atau menunjuk gambar / foto anggota tubuh sesuai instruksi guru

Penilaian Aspek Religius (KI 1) : observasi

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian			
		BT	MT	MB	SM
1.	Melakukan doa sebelum dan sesudah belajar				
2.	Menunjukkan ekspresi senang dengan karya seni				

Keterangan :

BT: Belum Terlihat

MT: Mulai Terlihat

MB: Mulai Berkembang

SM: Sudah Membudaya

Penilaian Aspek Sikap (KI 2) : observasi

No	Nama	Cermat dan teliti				Mengikuti perintah				Percaya diri			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Bianca Leunis												
2.													

Keterangan:

4 = Sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = perlu bimbingan

Penilaian Aspek Pengetahuan (KI 3) dan Keterampilan (KI4)

Teknik penilaian : observasi dan unjuk kerja

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		MB (3)	MBG (2)	TM (1)	
1.	Aspek Pengetahuan: a. Siswa mampu mengenal 3 anggota tubuhnya b. Siswa mampu mengidentifikasi 3 anggota tubuhnya c. Siswa mampu mengenal lambang bilangan yang sesuai dengan jumlah anggota tubuhnya				
2.	Aspek Keterampilan: a. Siswa mampu menunjuk / memegang anggota tubuhnya sesuai intruksi guru				

	<p>b. Siswa mampu menebalkan garis hubung antara lambang bilangan dengan gambar/foto anggota tubuhnya</p> <p>c. Siswa mampu menunjukkan partisipasinya didalam menyanyikan lagu “dua mata saya / mataku ada dua”</p>				
--	--	--	--	--	--

Rubrik Penilaian

Keterangan:

Skor 3 (MB) Mandiri dan Benar : Apabila anak mampu secara mandiri dan benar melaksanakan setiap aspek yang dinilai

Skor 2 (MBG) Mampu dan dengan Bantuan Guru : Apabila anak mampu melaksanakan setiap aspek yang dinilai dengan pendampingan dan bimbingan guru

Skor 1 (TM) Tidak Mampu : Apabila anak tidak mampu melaksanakan setiap aspek yang dinilai

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Kaptiyana, S.Psi

Mahasiswa PPL

Muji Lestari
NIM. 13103241023

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Hartati, S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

LAMPIRAN

Lembar Kerja 1

Aspek yang dinilai : siswa mampu mengenal dan mengidentifikasi bagian-bagian anggota tubuh.

Soal:

1. Tunjuk/pegang hidung !
2. Tunjuk/pegang rambut !
3. Tunjuk/pegang mata !

Lembar kerja 2

Tebalkanlah garis hubung antara lambang bilangan dengan jumlah anggota tubuh dengan tepat !



RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN
SEKOLAH KHUSUS AUTIS BINA ANGGITA YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Kelas / Semester : I / satu
Tema : Diriku
Subtema : Tubuhku
Alokasi Waktu : 1 x 35 menit
Pertemuan ke : 6

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

PKN

Kompetensi Inti

- 2.3 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.
- 2.4 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan di rumah dan sekolah.
- 3.3 Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dan sekolah.

Indikator

- 2.1.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.
- 2.2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan di rumah dan sekolah.
- 3.2.1 Mengenal tata tertib dan aturan-aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dan sekolah.

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar:

- 1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.
- 2.1 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.
- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Indikator:

- 1.1.1 Siswa mampu melakukan doa sebelum dan sesudah belajar
- 2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap percaya diri dalam mengikuti pembelajaran
- 3.3.1 Siswa mampu mengenal dan mengidentifikasi 4 anggota tubuh meliputi telinga, mulut, tangan dan kaki
- 4.3.1 Siswa mampu menunjuk gambar anggota tubuh meliputi telinga, mulut, tangan dan kaki

MATEMATIKA

Kompetensi Dasar:

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

- 2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.
- 3.1 Mengenal lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana
- 4.1 Menuliskan lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana

Indikator:

- 1.1.1 Siswa mampu melakukan doa sebelum belajar dan sesudah belajar sesuai agamanya
- 2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap cermat dan teliti, mengikuti aturan, serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas
- 3.1.1 Siswa mampu mengenal lambang bilangan
- 4.1.1 Siswa mampu menebalkan garis hubung antara lambang bilangan dengan gambar yang memiliki jumlah sesuai

SBdP

Kompetensi Dasar:

- 1.1 Menyatakakan keindahan alam sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Tuhan
- 2.1 Menunjukkan rasa percaya diri dalam mengekspresikan diri melalui karya seni dan prakarya
- 3.3 Mengenal pola irama lagu bervariasi
- 4.3 Menyanyikan lagu anak-anak dengan tepuk birama

Indikator:

- 1.1.1 Siswa mampu menunjukkan ekspresi senang dalam mengikuti pembelajaran
- 2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap percaya diri dalam bernyanyi
- 3.3.1 Siswa mampu mengenal cara lagu anak-anak yang berjudul “dua mata saya/kepala pundak”
- 4.3.1 Siswa mampu berpartisipasi dalam menyanyikan lagu anak-anak yang berjudul “dua mata saya/ kepala pundak”

C. KEMAMPUAN AWAL PESERTA DIDIK

Siswa berkomunikasi dengan bahasa non verbal. Siswa sudah mampu duduk tenang di bangku saat mengikuti pembelajaran. Siswa sudah mampu memberikan kontak mata (rata-rata) selama 3 detik. Siswa sudah mampu melaksanakan perintah sederhana satu tahap. Siswa tidak menunjukkan rasa takut atau khawatir saat berinteraksi dengan orang baru. Siswa sudah mampu menunjukkan inisiatif untuk berinteraksi dengan teman dan guru di kelasnya.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menunjukkan menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan di rumah dan sekolah
2. Siswa dapat mengenal tata tertib dan aturan-aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dan sekolah
3. Siswa dapat mengenal dan mengidentifikasi bagian-bagian anggota tubuh dengan sistem menunjuk/memegang langsung dan / dengan menggunakan media kartu bergambar
4. Siswa dapat mengenal jumlah anggota tubuhnya
5. Siswa dapat mengenal lambang bilangan dengan menebalkan garis hubung antara lambang bilangan dengan gambar yang sesuai
6. Siswa dapat mengenal dan turut berpartisipasi dalam menyanyikan lagu “dua mata saya/ kepala pundak”

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengetahui dan mengidentifikasi bagian-bagian anggota tubuh meliputi telinga, mulut, tangan dan kaki
2. Mengetahui lambang bilangan
3. Mengetahui lagu “dua mata saya / kepala pundak”

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : ceramah, latihan, dan demonstrasi

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DEKSKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran 2. Siswa duduk tenang di bangku, menunjukkan sikap siap untuk mengikuti pembelajaran 3. Siswa memulai kegiatan dengan berdoa 4. Siswa melakukan kontak mata saat dipanggil namanya oleh guru 5. Siswa dengan bimbingan guru merespon pertanyaan sederhana guru, seperti “apa kabar?”, “diantar siapa tadi?”, dan lain sebagainya. 6. Siswa bersama guru menyanyikan lagu “kalo kau suka hati” / “selamat pagi / kepala pundak lutut kaki” 7. Guru menjelaskan tentang materi pelajaran yang akan dilakukan kepada siswa. 	5 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar anggota tubuh satu persatu dengan bimbingan guru (telinga, mulut, tangan, kaki) 2. Siswa mengamati guru bernyanyi “dua mata saya / kepala pundak” <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengambil/menunjuk gambar anggota tubuh dan memberikannya ke guru. Guru memberikan penjelasan dari gambar yang diambil siswa, seperti nama anggota tubuh tersebut 2. Siswa menunjuk anggota tubuhnya, dan guru memberikan penjelasan terhadap anggota tubuh yang ditunjuknya tersebut, seperti nama anggota tubuh 	25 menit

	<p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa ikut berpartisipasi dalam menyanyikan lagu “dua mata saya / kepala pundak” bersama-sama guru 2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang foto/gambar anggota tubuh 3. Siswa menebalkan garis hubung antara lambang bilangan dengan gambar anggota tubuh yang sesuai <p>Mengasosiasikan/mengolah informasi</p> <p>Siswa menunjuk/memegang gambar/foto salah satu anggota tubuhnya setelah guru meminta untuk menunjuk/memegang salah satu anggota tubuhnya</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memegang salah satu bagian tubuhnya sesuai yang diperintahkan guru 2. Siswa menyanyikan lagu “dua mata saya / kepala pundak” sambil menunjuk bagian tubuhnya <p>Ayo lakukan</p> <p>Guru meminta siswa untuk menunjuk/ memegang telinga, mulut, tangan, dan kaki secara bergantian</p> <p>Ayo bernyanyi</p> <p>Guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu “dua mata saya / kepala pundak” sambil menunjuk/memegang anggota tubuhnya</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 4. Guru melakukan evaluasi pada siswa Siswa diminta untuk menunjuk/memegang salah satu bagian tubuhnya (telinga/mulut/tangan/kaki) 5. Siswa dibimbing guru untuk menyimpulkan materi yang dipelajarinya 6. Siswa dibimbing guru untuk berdoa setelah belajar 	<p>5 menit</p>

G. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar/foto anggota tubuh (telinga, mulut, tangan, kaki)
2. Gambar lambang bilangan
3. Kertas HVS
4. Lem
5. Gunting
6. Spidol hitam

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku guru dan buku siswa kelas 1 tema “Diriku”
2. Kartu bergambar anggota tubuh dan lambang bilangan
3. Lingkungan kelas
4. Tubuh siswa

I. PENILAIAN

* Lembar Evaluasi Terlampir

Penilaian proses : Lembar observasi

Penilaian akhir : unjuk kerja, portofolio.

Teknik Penilaian

1. Observasi (pengamatan), meliputi : penilaian religius dan sikap, dan kemampuan menebalkan garis hubung pada lambang bilangan dengan gambar/foto anggota tubuh yang sesuai, menyanyikan lagu matakuda ada dua / kepala pundak” dengan gerakan
2. Unjuk kerja : Melakukan gerakan memegang anggota tubuhnya atau menunjuk gambar / foto anggota tubuh sesuai instruksi guru

Penilaian Aspek Religius (KI 1) : observasi

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian			
		BT	MT	MB	SM
1.	Melakukan doa sebelum dan sesudah belajar				
2.	Menunjukkan ekspresi senang dengan karya seni				

Keterangan :

BT: Belum Terlihat

MT: Mulai Terlihat

MB: Mulai Berkembang

SM: Sudah Membudaya

Penilaian Aspek Sikap (KI 2) : observasi

No	Nama	Cermat dan teliti				Mengikuti perintah				Percaya diri			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Bianca Leunis												
2.													

Keterangan:

4 = Sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = perlu bimbingan

Penilaian Aspek Pengetahuan (KI 3) dan Keterampilan (KI4)

Teknik penilaian : observasi dan unjuk kerja

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		MB (3)	MBG (2)	TM (1)	
1.	Aspek Pengetahuan: a. Siswa mampu mengenal 4 anggota tubuhnya b. Siswa mampu mengidentifikasi 4 anggota tubuhnya c. Siswa mampu mengenal lambang bilangan yang sesuai dengan jumlah anggota tubuhnya				
2.	Aspek Keterampilan:				

	<p>a. Siswa mampu menunjuk / memegang anggota tubuhnya sesuai intruksi guru</p> <p>b. Siswa mampu menebalkan garis hubung antara lambang bilangan dengan gambar/foto anggota tubuhnya</p> <p>c. Siswa mampu menunjukkan partisipasinya didalam menyanyikan lagu “dua mata saya / kepala pundak”</p> <p>d. Siswa mampu <i>matching</i> dengan menempel lambang bilangan yang sesuai</p>				
--	--	--	--	--	--

Rubrik Penilaian

Keterangan:

Skor 3 (MB) Mandiri dan Benar : Apabila anak mampu secara mandiri dan benar melaksanakan setiap aspek yang dinilai

Skor 2 (MBG) Mampu dan dengan Bantuan Guru : Apabila anak mampu melaksanakan setiap aspek yang dinilai dengan pendampingan dan bimbingan guru

Skor 1 (TM) Tidak Mampu : Apabila anak tidak mampu melaksanakan setiap aspek yang dinilai

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Kaptiyana, S.Psi

Mahasiswa PPL

Muji Lestari
NIM. 13103241023

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Hartati, S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

LAMPIRAN

Lembar Kerja 1

Aspek yang dinilai : siswa mampu mengenal dan mengidentifikasi bagian-bagian anggota tubuh.

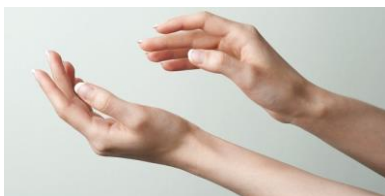
Soal:

4. Tunjuk/pegang mulut !
5. Tunjuk/pegang telinga !
6. Tunjuk/pegang tangan !
7. Tunjuk/pegang kaki !

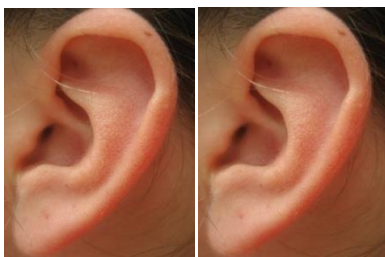
Lembar kerja 2

Tebalkanlah garis hubung antara lambang bilangan dengan jumlah anggota tubuh berikut dengan tepat !











Lembar kerja 3

Aspek yang dinilai : siswa mampu mengenal lambang bilangan 1-5 dengan menjodohkan / mathcing / menempelkan lambang bilangan yang sama di sisi kanan !

RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN
SEKOLAH KHUSUS AUTIS BINA ANGGITA YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Kelas / Semester : I / satu
Tema : Diriku
Subtema : Tubuhku
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Pertemuan ke : 7,8

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

PKN

Kompetensi Inti

- 2.5 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.
- 2.6 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan di rumah dan sekolah.
- 3.4 Mengenal tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dan sekolah.

Indikator

- 2.1.1 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.
- 2.2.2 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan di rumah dan sekolah.
- 3.2.1 Mengenal tata tertib dan aturan-aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dan sekolah.

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar:

- 1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.
- 2.1 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.
- 3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Indikator:

- 1.1.1 Siswa mampu melakukan doa sebelum dan sesudah belajar
- 2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap percaya diri dalam mengikuti pembelajaran
- 3.3.1 Siswa mampu mengenal fungsi anggota tubuh (mata, hidung, telinga, mulut, tangan dan kaki)
- 4.3.1 Siswa mampu menunjuk anggota tubuh meliputi mata, hidung, telinga, mulut, tangan dan kaki

MATEMATIKA

Kompetensi Dasar:

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

- 2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.
- 3.1 Mengenal lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana
- 4.1 Menuliskan lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana

Indikator:

- 1.1.1 Siswa mampu melakukan doa sebelum belajar dan sesudah belajar sesuai agamanya
- 2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap cermat dan teliti, mengikuti aturan, serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas
- 3.1.1 Siswa mampu mengenal lambang bilangan 1-3
- 4.1.1 Siswa mampu menebalkan pola lambang bilangan 1-3

SBdP

Kompetensi Dasar:

- 1.1 Menyatakakan keindahan alam sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Tuhan
- 2.1 Menunjukkan rasa percaya diri dalam mengekspresikan diri melalui karya seni dan prakarya
- 3.3 Mengenal pola irama lagu bervariasi dan gambar ekspresi
- 4.3 Menyanyikan lagu anak-anak dengan tepuk birama dan mewarnai gambar

Indikator:

- 1.1.1 Siswa mampu menunjukkan ekspresi senang dalam mengikuti pembelajaran
- 2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap percaya diri dalam bernyanyi
- 3.3.1 Siswa mampu mengenal cara lagu anak-anak yang berjudul “mataku ada dua”
- 4.3.1 Siswa mampu berpartisipasi dalam menyanyikan lagu anak-anak yang berjudul “mataku ada dua”
- 4.3.2 Siswa mampu mewarnai gambar anak

C. KEMAMPUAN AWAL PESERTA DIDIK

Siswa berkomunikasi dengan bahasa non verbal. Siswa sudah mampu duduk tenang di bangku saat mengikuti pembelajaran. Siswa sudah mampu memberikan kontak mata (rata-rata) selama 3 detik. Siswa sudah mampu melaksanakan perintah sederhana satu tahap. Siswa tidak menunjukkan rasa takut atau khawatir saat berinteraksi dengan orang baru. Siswa sudah mampu menunjukkan inisiatif untuk berinteraksi dengan teman dan guru di kelasnya.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat menunjukkan menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan di rumah dan sekolah
2. Siswa dapat mengenal tata tertib dan aturan-aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dan sekolah
3. Siswa dapat mengenal fungsi dari bagian-bagian anggota tubuh (mata, mulut, hidung, telinga, tangan, dan kaki)
4. Siswa dapat mengenal lambang bilangan dengan menebalkan pola lambang bilangan 1-3
5. Siswa dapat mengenal dan turut berpartisipasi dalam menyanyikan lagu “mataku ada dua”
6. Mewarnai gambar anak

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Kepatuhan, kedisiplinan, dan tanggungjawaban
2. Mengetahui dan mengetahui fungsi dari bagian-bagian anggota tubuh (mata, mulut, hidung, telinga, tangan, dan kaki)
3. Mengetahui lambang bilangan 1-3 dengan menebalkan pola
4. Mengetahui lagu “mataku ada dua”
5. Mewarnai gambar

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : ceramah, latihan, dan demonstrasi

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DEKSKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran 2. Siswa duduk tenang di bangku, menunjukkan sikap siap untuk mengikuti pembelajaran 3. Siswa memulai kegiatan dengan berdoa 4. Siswa melakukan kontak mata saat dipanggil namanya oleh guru 5. Siswa dengan bimbingan guru merespon pertanyaan sederhana guru, seperti “apa kabar?”, “diantar siapa tadi?”, dan lain sebagainya. 6. Siswa bersama guru menyanyikan lagu “kalo kau suka hati” / “mataku ada dua” / dua mata saya” 7. Guru menjelaskan tentang materi pelajaran yang akan dilakukan kepada siswa. 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar anggota tubuh satu persatu dengan bimbingan guru (mata, hidung, telinga, mulut, tangan, kaki) 2. Siswa mengamati guru bernyanyi “mataku ada dua” <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengambil/menunjuk gambar anggota tubuh dan memberikannya ke guru. Guru memberikan penjelasan fungsi dari anggota tubuh tersebut 2. Siswa menunjuk/memegang anggotanya, dan guru memberikan penjelasan penjelasan fungsi dari anggota tubuh tersebut <p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa ikut berpartisipasi dalam menyanyikan lagu “dua mata saya / mataku ada dua” bersama- 	50 menit

	<p>sama guru</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang fungsi anggota tubuh Siswa menebalkan pola lambang bilangan 1-3 <p>Mengasosiasikan/mengolah informasi</p> <p>Siswa menunjuk/memegang gambar/foto salah satu anggota tubuhnya setelah guru meminta untuk menunjuk/memegang salah satu anggota tubuhnya yang memiliki fungsi tertentu (misal untuk melihat ; tunjuk mata)</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa memegang salah satu bagian tubuhnya sesuai yang diperintahkan guru Siswa menyanyikan lagu “mataku ada dua” sambil menunjuk bagian tubuhnya <p>Ayo lakukan</p> <p>Guru meminta siswa untuk menunjuk/ memegang mata, hidung, telinga, mulut, tangan, dan kaki secara bergantian</p> <p>Siswa mewarnai gambar anak yang memiliki anggota tubuh lengkap</p> <p>Ayo bernyanyi</p> <p>Guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu “mataku ada dua” sambil menunjuk/memegang anggota tubuhnya</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> Guru melakukan evaluasi pada siswa Siswa diminta untuk menunjuk/memegang salah satu bagian tubuh sesuai fungsinya Siswa dibimbing guru untuk menyimpulkan materi yang dipelajarinya Siswa dibimbing guru untuk berdoa setelah belajar 	10 menit

G. MEDIA PEMBELAJARAN

- Gambar/foto anggota tubuh (mata, hidung, telinga, mulut, tangan, kaki)

2. Gambar pola lambang bilangan
3. Kertas HVS
4. Lem
5. Gunting
6. Spidol hitam
7. Pensil warna

H. SUMBER BELAJAR

1. Buku guru dan buku siswa kelas 1 tema “Diriku”
2. Kartu bergambar anggota tubuh dan lambang bilangan
3. Lingkungan kelas
4. Tubuh siswa

I. PENILAIAN

* Lembar Evaluasi Terlampir

Penilaian proses : Lembar observasi

Penilaian akhir : unjuk kerja, portofolio.

Teknik Penilaian

1. Observasi (pengamatan), meliputi : penilaian religius dan sikap, dan kemampuan menebalkan pola lambang bilangan 1-3, menyanyikan lagu “mataku ada dua” dengan gerakan
2. Unjuk kerja : melakukan gerakan memegang anggota tubuhnya atau menunjuk gambar / foto anggota tubuh sesuai fungsinya

Penilaian Aspek Religius (KI 1) : observasi

No	Aspek yang diamati	Kriteria penilaian			
		BT	MT	MB	SM
1.	Melakukan doa sebelum dan sesudah belajar				
2.	Menunjukkan ekspresi senang dengan karya seni				

Keterangan :

BT: Belum Terlihat

MT: Mulai Terlihat

MB: Mulai Berkembang

SM: Sudah Membudaya

Penilaian Aspek Sikap (KI 2) : observasi

No	Nama	Cermat dan teliti				Mengikuti perintah				Percaya diri			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Bianca Leunis												
2.													

Keterangan:

4 = Sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = perlu bimbingan

Penilaian Aspek Pengetahuan (KI 3) dan Keterampilan (KI4)

Teknik penilaian : observasi dan unjuk kerja

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		MB (3)	MBG (2)	TM (1)	
1.	Aspek Pengetahuan: a. Siswa mampu mengetahui fungsi anggota tubuh (mata/hidung/telinga/mulut/tangan/kaki) b. Siswa mampu mengenal lagu "mataku ada dua"				
2.	Aspek Keterampilan: a. Siswa mampu menunjuk / memegang anggota tubuhnya sesuai intruksi guru				

	b. Siswa mampu menebalkan pola lambang bilangan 1-3 c. Siswa mampu menunjukkan partisipasinya didalam menyanyikan lagu “mataku ada dua” d. Siswa mewarnai gambar seorang anak				
--	---	--	--	--	--

Rubrik Penilaian

Keterangan:

Skor 3 (MB) Mandiri dan Benar : Apabila anak mampu secara mandiri dan benar melaksanakan setiap aspek yang dinilai

Skor 2 (MBG) Mampu dan dengan Bantuan Guru : Apabila anak mampu melaksanakan setiap aspek yang dinilai dengan pendampingan dan bimbingan guru

Skor 1 (TM) Tidak Mampu : Apabila anak tidak mampu melaksanakan setiap aspek yang dinilai

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Kaptiyana, S.Psi

Mahasiswa PPL

Muji Lestari
NIM. 13103241023

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Hartati, S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

LAMPIRAN

Lembar Kerja 1

Aspek yang dinilai : siswa mampu mengetahui fungsi bagian-bagian anggota tubuh.

Soal:

8. Tunjuk bagian tubuhmu yang berfungsi untuk melihat !
9. Tunjuk bagian tubuhmu yang berfungsi untuk membau/mencium !
10. Tunjuk bagian tubuhmu yang berfungsi untuk mendengar !
11. Tunjuk bagian tubuhmu yang berfungsi untuk makan dan minum !
12. Tunjuk bagian tubuhmu yang berfungsi untuk berjalan !
13. Tunjuk bagian tubuhmu yang berfungsi untuk mengambil sesuatu / menulis !

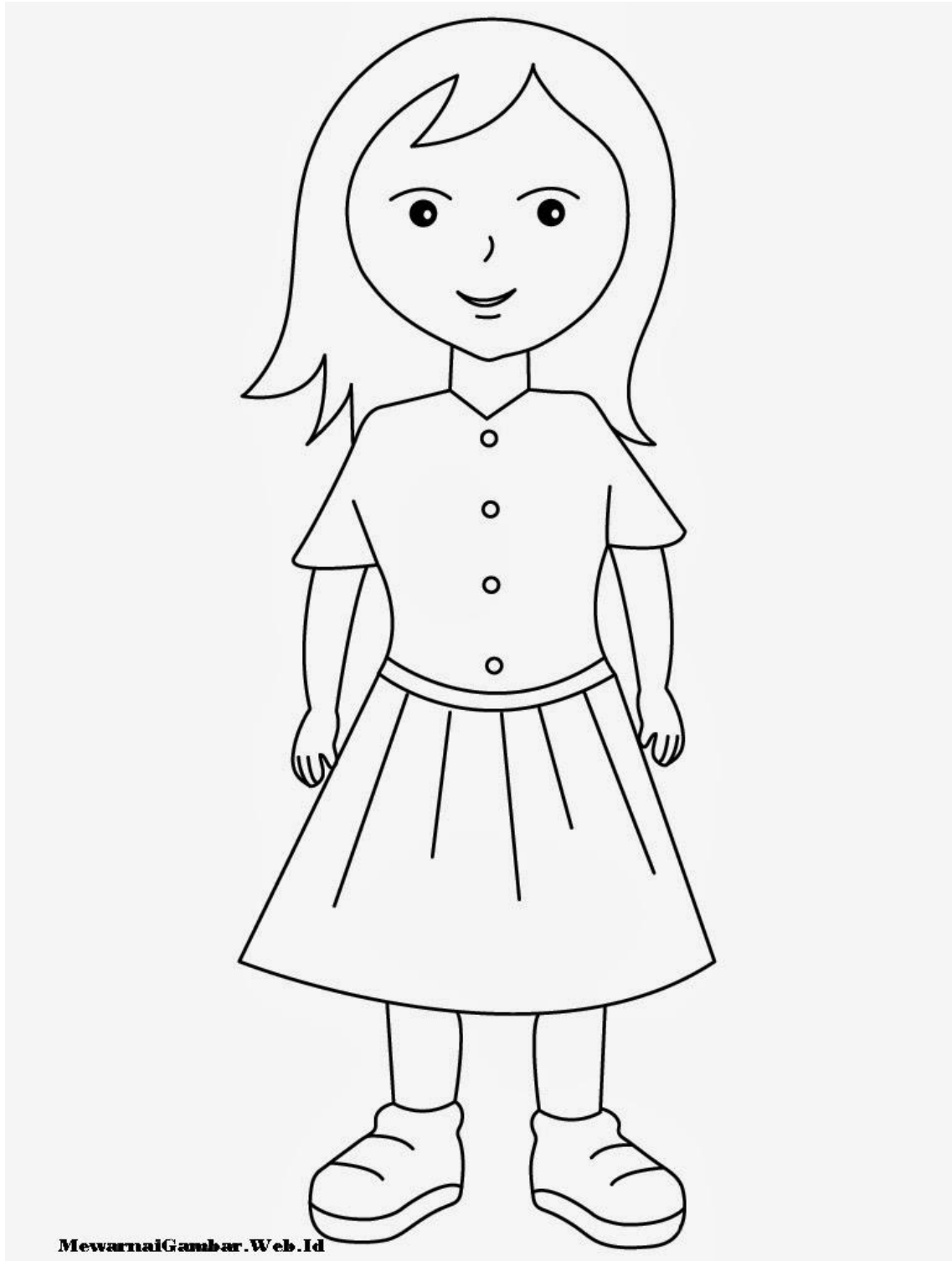
Lembar kerja 2

Tebalkanlah pola lambang bilangan berikut dengan benar !

1	
2	
3	

Lembar kerja 3

Ayo mewarn



MewarnaiGambar.Web.Id

ai gambar

RANCANGAN PROGRAM PEMBELAJARAN
SEKOLAH KHUSUS AUTIS BINA ANGGITA YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2016/2017

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar
Kelas / Semester : I / satu
Tema : Diriku
Subtema : Aku merawat tubuhku
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Pertemuan ke : 9,10

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

PKN

Kompetensi Dasar

- 2.3 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru sebagai perwujudan nilai dan moral Pancasila.
- 2.4 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan di rumah dan sekolah.

Indikator

- 2.3.1. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam menjaga kesehatan anggota tubuh dan melakukan kegiatan sehari-hari.
- 2.4.1 Menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan di rumah dan sekolah.

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar:

- 1.1 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.
- 2.2 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab merawat tubuh agar sehat dan bugar melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah
- 3.2 Mengenal teks petunjuk/arahan tentang perawatan tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.2 Mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang merawat tubuh secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Indikator:

- 1.1.1 Siswa mampu melakukan doa sebelum dan sesudah belajar
- 2.1.1 Siswa mampu menunjukkan disiplin dan tanggungjawab dalam mengikuti pembelajaran
- 3.3.1 Siswa mampu mengenal cara mencuci tangan menggunakan sabun
- 4.3.1 Siswa mampu mempraktikkan mencuci tangan menggunakan sabun

MATEMATIKA

Kompetensi Dasar:

- 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- 2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.
- 3.1 Mengenal lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana

4.1 Menuliskan lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana

Indikator:

- 1.1.1 Siswa mampu melakukan doa sebelum belajar dan sesudah belajar sesuai agamanya
- 2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap cermat dan teliti, mengikuti aturan, serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas
- 3.1.1 Siswa mampu mengenal cara menebalkan pola gambar berbentuk persegi dan mengetahui jumlahnya
- 4.1.1 Siswa mampu menebalkan pola gambar berbentuk persegi dan menuliskan / menebalkan lambang bilangan sesuai jumlah pola

SBdP

Kompetensi Dasar:

- 1.1 Menyatakakan keindahan alam sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Tuhan
- 2.1 Menunjukkan rasa percaya diri dalam mengekspresikan diri melalui karya seni dan prakarya
- 3.7 Mengenal karya kerajinan dari media kertas
- 4.7 Membuat karya kerajinan dari beragam kertas

Indikator:

- 1.1.1 Siswa mampu menunjukkan ekspresi senang dalam mengikuti pembelajaran
- 2.1.1 Siswa mampu menunjukkan sikap cermat dan teliti serta mengikuti perintah pada saat pembelajaran
- 3.7.1 Anak mampu mengenal cara membuat prakarya (bingkai foto/gambar) dengan menggunakan kertas hias
- 4.7.1 Anak mampu membuat prakarya (bingkai foto/gambar) dengan menggunakan kertas hias

C. KEMAMPUAN AWAL PESERTA DIDIK

Siswa berkomunikasi dengan bahasa non verbal. Siswa sudah mampu duduk tenang di bangku saat mengikuti pembelajaran. Siswa sudah mampu memberikan

kontak mata (rata-rata) selama 3 detik. Siswa sudah mampu melaksanakan perintah sederhana satu tahap. Siswa tidak menunjukkan rasa takut atau khawatir saat berinteraksi dengan orang baru. Siswa sudah mampu menunjukkan inisiatif untuk berinteraksi dengan teman dan guru di kelasnya.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mempunyai rasa tanggungjawab untuk merawat tubuhnya
2. Siswa dapat mengenal cara mencuci tangan menggunakan sabun dengan benar
3. Siswa dapat mengenal bentuk persegi
4. Siswa dapat membuat prakarya (bingkai foto/gambar) dengan menggunakan kertas hias

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Mengetahui cara mencuci tangan menggunakan sabun
2. Mengetahui bentuk persegi
3. Membuat prakarya (bingkai foto/gambar) dengan menggunakan kertas hias

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : *Scientific*

Strategi : *Cooperative Learning*

Metode : ceramah, latihan, dan demonstrasi

F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DEKSKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa duduk tenang di bangku, menunjukkan sikap siap untuk mengikuti pembelajaran 2. Siswa memulai kegiatan dengan berdoa 3. Siswa melakukan kontak mata saat dipanggil namanya oleh guru 4. Siswa dengan bimbingan guru merespon pertanyaan sederhana guru, seperti “apa kabar?”, “diantar siapa tadi?”, dan lain sebagainya. 5. Siswa bersama guru menyanyikan lagu “kalo kau suka 	10 menit

	<p>hati” / “selamat pagi”</p> <p>6. Guru menjelaskan tentang materi pelajaran yang akan dilakukan kepada siswa.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Mengamati :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati guru ketika memberi contoh melakukan cuci tangan per tahap/langkahnya 2. Siswa mengamati cara menebalkan pola persegi. Guru memberi contoh dan membimbing siswa 3. Siswa mengamati cara guru menempel kertas hias pada bingkai gambar anak yang sedang mencuci tangan, dan guru membimbing siswa <p>Menanya :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengambil/menunjuk gambar salah satu tahap dalam mencuci tangan menggunakan sabun. Guru memberikan penjelasan dari gambar yang diambil siswa 2. Siswa mengambil kertas hias atau lem atau menunjuk gambar anak yang sedang mencuci tangan, dan guru menjelaskan gambar yang dimaksud siswa <p>Mengumpulkan informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai pentingnya mencuci tangan sebelum makan atau sebelum/sesudah beraktivitas 2. Siswa bersama dengan guru melakukan praktik langsung mencuci tangan dengan menggunakan sabun. Guru memberi contoh dan menjelaskan cara mencuci tangan yang benar tahap demi tahap, mulai dari membuka kran air sampai mengeringkan tangan menggunakan handuk 3. Siswa menebalkan pola persegi dan menebalkan pola angka yang sesuai dengan jumlah pola persegi 	50 menit

	<p>4. Siswa memperhatikan saat guru memberi penjelasan dan contoh cara menempel kertas hias pada saat membuat prakarya</p> <p>Mengasosiasikan/mengolah informasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mempraktikkan mencuci tangan menggunakan sabun dengan bimbingan guru 2. Siswa menebalkan pola persegi dengan bimbingan guru <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencoba mempraktikkan mencuci tangan tanpa dibantu guru/ sedikit bantuan. Guru memberi motivasi kepada siswa, guru akan membimbing apabila siswa menemui kesulitan. 2. Siswa dengan bimbingan guru membuat prakarya bingkai gambar yang berbentuk persegi dengan menggunakan kertas hias yang ditempel di bingkai <p><i>Ayo lakukan</i></p> <p>Guru meminta siswa untuk mempraktikkan mencuci tangan dengan benar di wastafel menggunakan sabun</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan evaluasi pada siswa Siswa diminta untuk mencuci tangan menggunakan sabun 2. Siswa dibimbing guru untuk menyimpulkan materi yang dipelajarinya 3. Siswa dibimbing guru untuk berdoa setelah belajar 	10 menit

G. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Gambar / bentuk lingkaran
2. Kertas HVS
3. Lem
4. Gunting
5. Spidol hitam

2.														
----	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

4 = Sangat baik

3 = baik

2 = cukup

1 = perlu bimbingan

Penilaian Aspek Pengetahuan (KI 3) dan Keterampilan (KI4)

Teknik penilaian : observasi dan unjuk kerja

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		MB (3)	MBG (2)	TM (1)	
1.	Aspek Pengetahuan: a. Siswa mampu mengetahui cara mencuci tangan dengan benar menggunakan sabundi whastofl b. Siswa mampu mengenal bentuk persegi				
2.	Aspek Keterampilan: a. Siswa mampu mempraktikkan mencuci tangan dengan benar b. Siswa mampu menebalkan pola persegi, menebalkan lambang bilangannya dan membuat garis hubung diantara keduanya c. Siswa mampu menunjukkan partisipasinya didalam				

	membuat prakarya bingkai dari kertas hias				
--	--	--	--	--	--

Rubrik Penilaian

Keterangan:

Skor 3 (MB) Mandiri dan Benar : Apabila anak mampu secara mandiri dan benar melaksanakan setiap aspek yang dinilai

Skor 2 (MBG) Mampu dan dengan Bantuan Guru : Apabila anak mampu melaksanakan setiap aspek yang dinilai dengan pendampingan dan bimbingan guru

Skor 1 (TM) Tidak Mampu : Apabila anak tidak mampu melaksanakan setiap aspek yang dinilai

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Kaptiyana, S.Psi

Mahasiswa PPL

Muji Lestari
NIM. 13103241023

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Hartati, S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

LAMPIRAN

Lembar Kerja 1

Aspek yang dinilai : siswa mampu mencuci tangan dengan menggunakan sabun dengan benar

Soal:

Lakukan cuci tangan menggunakan sabun dengan benar ! Adapun langkah-langkahnya adalah:

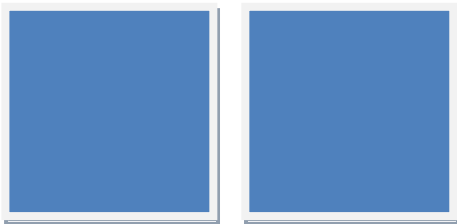
- 1. membuka kran air*
- 2. membasahi tangan*
- 3. mengambil sabun*
- 4. menggosok tangan dengan sabun*
- 5. membilas tangan dengan air*
- 6. mengeringkan tangan dengan handuk/kain*

Lembar kerja 2

Tebalkan pola persegi dan lambang bilangan di bawah ini, kemudian buatlah garis hubung diantara keduanya !



1



2



3

Lembar kerja 3

Aspek yang dinilai : Siswa mampu membuat bingkai foto/gambar berbentuk persegi dengan menggunakan kertas hias

Hiaslah bingkai foto/gambar anak yang sedang mencuci tangan di bawah ini menggunakan kertas hias !



BAHAN AJAR
TEMA DIRIKU
SUBTEMA AKU DAN TEMAN BARU

Oleh : Muji Lestari (13103241023)
PPL UNY 2016
SLB KHUSUS AUTIS BINA ANGGITA YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses penyusunan bahan ajar tema “Diriku” dengan subtema “Aku dan teman baru” untuk jenjang SDLB AUTIS ini sehingga dapat selesai tepat pada waktunya. Bahan ajar ini disusun dengan mempertimbangkan karakteristik dan kemampuan siswa autis pada jenjang SDLB untuk kelas kecil. Konsep bahan ajar ini disusun secara sederhana dengan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini bertujuan agar siswa lebih mudah memahami materi dan proses belajar mengajar menjadi kegiatan yang menyenangkan bagi siswa.

Keberhasilan proses pembelajaran berawal dari kemauan dan didukung oleh berbagai aspek, salah satunya adalah bahan ajar yang berkualitas dan dapat diterapkan untuk siswa. Harapan penulis, semoga bahan ajar ini dapat membantu siswa untuk menerima materi dengan baik. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan bahan ajar ini. Kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan selanjutnya sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I		
PENDAHULUAN	1
BAB II		
ISI MATERI	2
BAB III		
PENUTUP	5
EVALUASI	6
DAFTAR		
PUSTAKA	7

BAB I PENDAHULUAN

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. PKN

Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam menjalin interaksi sosial dengan teman satu ruang kelas

2. Bahasa Indonesia

Siswa dapat mengenal dan mengidentifikasi 3 teman dalam satu ruang kelasnya melalui media foto/gambar dan dengan berinteraksi secara langsung

3. Matematika

Siswa dapat mengenal lambang bilangan 1-3 dengan menghubungkan lambang bilangan dengan foto/gambar sesuai jumlahnya

4. SBdB

Siswa dapat mengenal cara membuat karya kerajinan melalui media kertas dengan bimbingan guru

B. MATERI POKOK DAN URAIAN MATERI

Materi Pokok :

1. PKN

Kedisiplinan, kepatuhan dan percaya diri

2. Bahasa Indonesia

Mengenal dan mengidentifikasi 3 teman yang berada di dalam satu ruang kelas

3. Matematika

Mengenal lambang bilangan 1-3

4. SBdP

Mengenal cara membuat karya kerajinan menggunakan media kertas

Uraian Materi :

PKN

1. Perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam menjalin interaksi sosial dengan teman satu ruang kelas PendidikanKewarganegaraan

Bahasa Indonesia

1. Mengetahui saat namanya di panggil

2. Menegal dan mengidentifikasi 3 teman dalam satu ruang kelasnya

Matematika

1. Menegal lambang bilangan 1-3

SBdP

1. Menegal cara menghias kartu nama dengan media kertas

C. Alokasi Waktu : 2x35 menit

BAB II

ISI MATERI

A. Judul atau topik isi bahasan :

Tema : Diriku

Subtema : Aku dan teman baru

B. Uraian isi pelajaran :

Pertemuan 1,2

Mengamati :

1. Siswa mendengar atau fokus pada saat guru memanggil namanya
2. Siswa mengamati foto teman-teman di kelasnya satu persatu dengan bimbingan guru
3. Siswa mengamati cara menghias kartu nama menggunakan kertas hias yang sudah digulung-gulung dan didemonstrasikan oleh guru

Menanya :

1. Siswa mengambil/menunjuk foto salah satu teman di kelasnya dan memberikannya ke guru. Guru memberikan penjelasan dari foto yang diambil siswa, seperti nama teman dan sebagainya
2. Siswa mengambil kartu nama atau gulungan kecil dari kertas hias, dan guru menjelaskan kegunaan / cara membuat kerajinan yang akan dibuat

Mengumpulkan informasi

1. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang foto/gambar teman yang ia amati
2. Siswa menebalkan garis hubung antara lambang bilangan 1-3 sesuai dengan jumlah gambar/foto yang disajikan runtut
3. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai cara menghias kartu nama menggunakan kertas ulang tahun yang sudah disiapkan

Mengasosiasikan/mengolah informasi

1. Siswa memberikan respon setelah guru memanggil namanya
2. Siswa menunjuk/memegang gambar/foto salah satu teman setelah guru menyebutkan salah satu nama temannya
3. Siswa menebalkan garis hubung antara lambang bilangan 1-3 sesuai dengan jumlah gambar/foto
4. Siswa mencoba untuk mengikuti guru untuk menghias kartu nama dengan menempel foto dan kertas ulang tahun yang sudah disiapkan

Mengkomunikasikan

1. Siswa mendatangi temannya yang bernama A (nama teman) setelah guru memintanya untuk mendatangi A (nama teman)
2. Siswa menghias kartu nama dengan menempel foto dan hiasan dari kertas hias yang sudah disiapkan menggunakan lem

Ayo lakukan

Guru meminta siswa untuk mendatangi temannya yang bernama A, B, C (nama teman)

Ayo bernyanyi

Guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu “kalau kau suka hati” sambil menunjuk/memegang temannya

C. Sajian contoh

Ayo mengenal teman yang berada di dalam satu ruang kelas 😊



Fais















Kevin



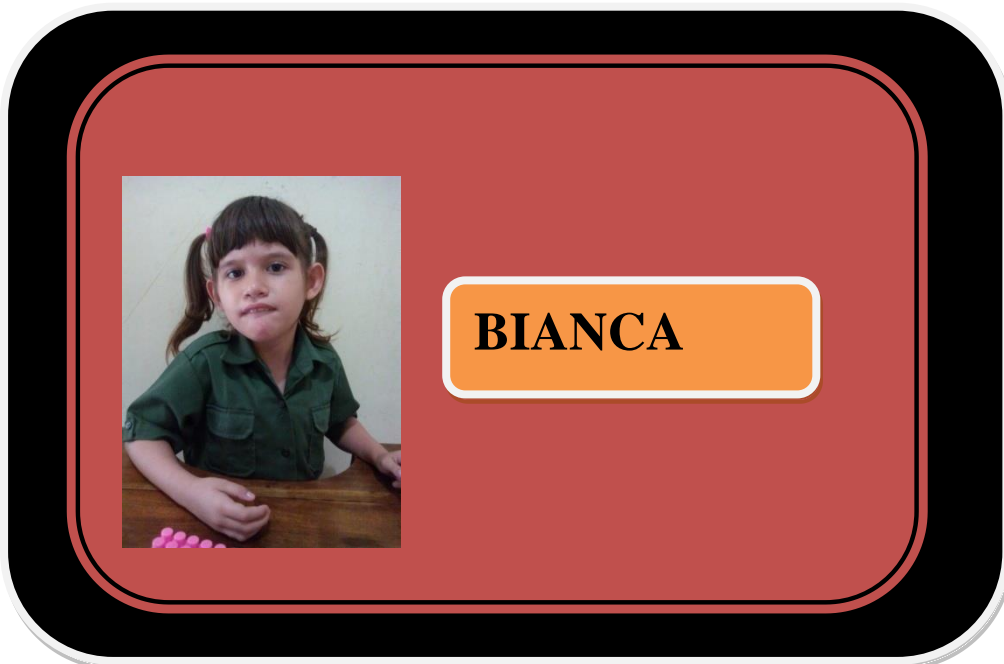
Hastu

Mari mengenal lambang bilangan !

Ayo berlatih menebalkan garis hubung yang menghubungkan antara foto anak dengan lambang bilangan di sisi sebelah kanan 😊

Ayo berlatih membuat prakarya, menghias bingkai kartu nama dengan kertas hias yang sudah digulung-gulung kecil menggunakan lem 😊



BAB III

PENUTUP

A. Implikasi

Bahan ajar ini disusun untuk mengajarkan materi dengan tema “Diriku” subtema “Aku dan teman baru” pada siswa SDLB Autis kelas kecil. Materi disusun sesuai dengan karakteristik dan kemampuan awal siswa. Bahan ajar ini disusun secara tematik sesuai dengan pedoman sistematika kurikulum 13 (K13). Setiap tema memiliki beberapa subtema yang diajarkan secara bertahap. Masing-masing subtema terdiri dari beberapa aspek yang diajarkan di jenjang SDLB Autis. Pada bahan ajar ini mata pelajaran yang termuat adalah Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, dan Seni Budaya dan Prakarya. Kelima mata pelajaran tersebut memiliki indikator yang berkaitan dengan subtema yang telah ditentukan. Dengan adanya penyusunan bahan ajar secara tematik ini maka siswa lebih mudah memahami materi dan guru juga lebih mudah dalam mengajarkannya.

B. Saran

Guru dapat mengembangkan bahan ajar lebih variatif lagi sesuai dengan tema dan subtema yang akan diajarkan. Selain itu untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran, guru dapat menambah media atau sumber bahan lain yang lebih menarik.

EVALUASI

PENILAIAN

Penilaian Aspek Pengetahuan (KI 3) dan Keterampilan (KI4)

Teknik penilaian : observasi dan unjuk kerja

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		MB (3)	MBG (2)	TM (1)	
1.	Aspek Pengetahuan: a. Siswa mampu mengenal 3 teman di ruang kelasnya b. Siswa mampu mengidentifikasi 3 teman di ruang kelasnya c. Siswa mampu mengenal lambang bilangan 1-3				
2.	Aspek Keterampilan: a. Siswa mampu menunjuk / memegang teman / foto teman yang namanya disebutkan oleh guru b. Siswa mampu menebalkan garis hubung antara lambang bilangan dengan jumlah foto anak yang sesuai c. Siswa mampu membuat prakarya berupa bingkai foto menggunakan kertas hias				

Rubrik Penilaian

Keterangan:

Skor 3 (MB) Mandiri dan Benar : Apabila anak mampu secara mandiri dan benar melaksanakan setiap aspek yang dinilai

Skor 2 (MBG) Mampu dan dengan Bantuan Guru : Apabila anak mampu melaksanakan setiap aspek yang dinilai dengan pendampingan dan bimbingan guru

Skor 1 (TM) Tidak Mampu : Apabila anak tidak mampu melaksanakan setiap aspek yang dinilai

DAFTAR PUSTAKA

1. Pedoman Kurikulum YAI
2. Buku KIKD kelas 1 SDLB
3. Buku guru dan buku siswa kelas 1 tema “Diriku”
4. Gambar di internet
5. Gambar / foto teman

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Kaptiyana, S.Psi

Mahasiswa PPL

Muji Lestari
NIM. 13103241023

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Hartati, S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

BAHAN AJAR
TEMA DIRIKU
SUBTEMA AKU DAN TEMAN BARU

Oleh : Muji Lestari (13103241023)
PPL UNY 2016
SLB KHUSUS AUTIS BINA ANGGITA YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses penyusunan bahan ajar tema “Diriku” dengan subtema “Aku dan teman baru” untuk jenjang SDLB AUTIS ini sehingga dapat selesai tepat pada waktunya. Bahan ajar ini disusun dengan mempertimbangkan karakteristik dan kemampuan siswa autis pada jenjang SDLB untuk kelas kecil. Konsep bahan ajar ini disusun secara sederhana dengan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini bertujuan agar siswa lebih mudah memahami materi dan proses belajar mengajar menjadi kegiatan yang menyenangkan bagi siswa.

Keberhasilan proses pembelajaran berawal dari kemauan dan didukung oleh berbagai aspek, salah satunya adalah bahan ajar yang berkualitas dan dapat diterapkan untuk siswa. Harapan penulis, semoga bahan ajar ini dapat membantu siswa untuk menerima materi dengan baik. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan bahan ajar ini. Kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan selanjutnya sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I		
PENDAHULUAN	1
BAB II		
ISI MATERI	2
BAB III		
PENUTUP	5
EVALUASI	6
DAFTAR		
PUSTAKA	7

BAB I

PENDAHULUAN

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. PKN

Siswa dapat menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam menjalin interaksi sosial dengan teman satu ruang kelas

2. Bahasa Indonesia

Siswa dapat mengenal dan mengidentifikasi 5 teman di kelasnya melalui media foto/gambar dan berinteraksi langsung

3. Matematika

Siswa dapat mengenal lambang bilangan 1-5 dengan menebalkan garis hubung antara lambang bilangan dengan foto/gambar sesuai jumlahnya

4. SBdB

Siswa dapat membuat karya kerajinan melalui media kertas dengan bimbingan guru

B. MATERI POKOK DAN URAIAN MATERI

Materi Pokok :

1. PKN

Kedisiplinan, tanggungjawab kepatuhan dan percaya diri

2. Bahasa Indonesia

Mengenal dan mengidentifikasi teman di kelas

3. Matematika

Mengenal lambang bilangan 1-5

4. SBdP

Membuat karya kerajinan menggunakan kertas hias

Uraian Materi :

PKN

1. Perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam menjalin interaksi sosial dengan teman satu ruang kelas Pendidikan Kewarganegaraan

Bahasa Indonesia

1. Mengenal dan mengidentifikasi 5 teman dalam satu ruang kelasnya

Matematika

1. Mengenal lambang bilangan 1-5

SBdP

1. Menghias angka 1,2,3,4,5 dengan menggunakan kertas hias

C. ALOKASI WAKTU : 2x35 menit

BAB II

ISI MATERI

A. Judul atau topik isi bahasan :

Tema : Diriku

Subtema : Aku dan teman baru

B. Uraian isi pelajaran :

Pertemuan 3,4

Mengamati :

1. Siswa mengamati foto teman-teman di kelasnya satu persatu dengan bimbingan guru
2. Siswa mengamati cara menghias pola angka 1,2,3,4,5 menggunakan kertas ulang tahun yang sudah digulung-gulung dan didemonstrasikan oleh guru

Menanya :

1. Siswa mengambil/menunjuk foto salah satu teman di kelasnya dan memberikannya ke guru. Guru memberikan penjelasan dari foto yang diambil siswa, seperti nama teman dan sebagainya
2. Siswa mengambil kartu nama atau gulungan kecil dari kertas ulang tahun, dan guru menjelaskan kegunaan / cara membuat kerajinan yang akan dibuat, yaitu menghias pola angka 1,2,3,4,5

Mengumpulkan informasi

1. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang foto/gambar teman yang ia amati
2. Siswa menebalkan garis hubung antara lambang bilangan 1-5 sesuai dengan gambar/foto yang sesuai
3. Siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai cara menghias pola angka 1,2,3,4,5 menggunakan kertas hias yang sudah disiapkan guru

Mengasosiasikan/mengolah informasi

1. Siswa menunjuk/memegang gambar/foto salah satu teman setelah guru menyebutkan salah satu nama temannya
2. Siswa menebalkan garis hubung antara lambang bilangan 1-5 sesuai dengan jumlah gambar/foto yang disajikan secara acak/ tidak runtut
3. Siswa mencoba untuk mengikuti guru untuk menghias pola angka 1,2,3,4,5 dengan menggunakan kertas hias yang sudah disiapkan guru

Mengkomunikasikan

1. Siswa mendatangi temannya yang bernama D,E setelah guru memintanya untuk mendatangi D,E (nama teman)
2. Siswa menghias pola angka 1,2,3,4,5 dengan menggunakan kertas hias yang sudah disiapkan guru menggunakan lem

Ayo lakukan




Guru meminta siswa untuk mendatangi temannya yang bernama A, B, C, D, E (nama teman)

Ayo bernyanyi

Guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu “kalau kau suka hati” sambil menunjuk/memegang temannya







C. Sajian contoh

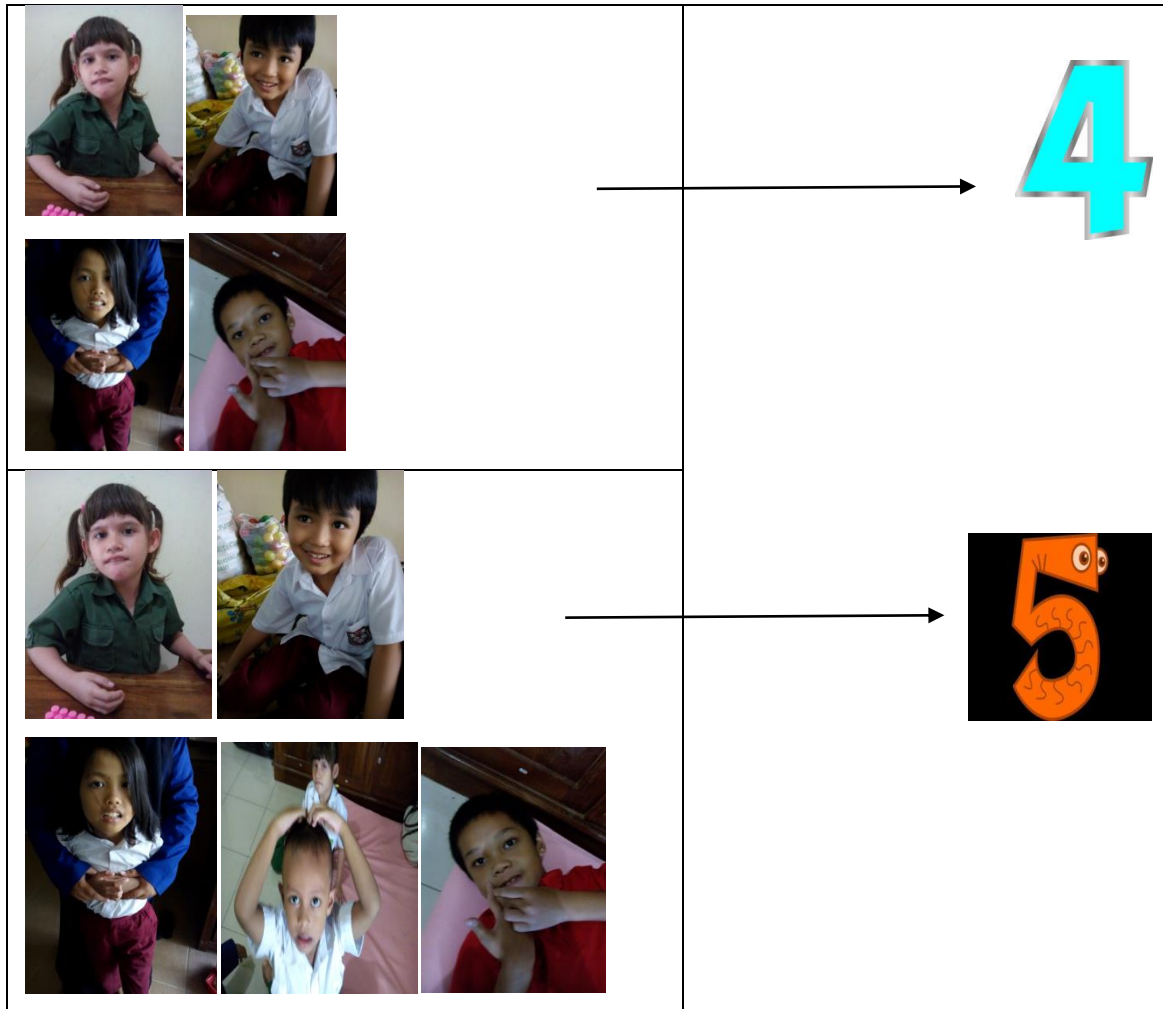
Ayo mengenal teman yang berada di dalam satu ruang kelasmu ☺

 Bianca (saya)	 Kevin (teman)	 Hastu (teman)
 Ghea (teman)	 Aufa (teman)	 Fais (teman)

Mari mengenal lambang bilangan !

Ayo berlatih menebalkan garis hubung yang menghubungkan antara foto anak dengan lambang bilangan di sisi sebelah kanan ☺

	→	
	→	
	→	



Ayo berlatih membuat prakarya, menghias lambang bilangan dengan kertas hias yang sudah digulung-gulung kecil menggunakan lem 😊



Alat dan bahan : kertas hias, lem, kertas HVS, gambar lambang bilangan

BAB III

PENUTUP

C. Implikasi

Bahan ajar ini disusun untuk mengajarkan materi dengan tema “Diriku” subtema “Aku dan teman baru” pada siswa SDLB Autis kelas kecil. Materi disusun sesuai dengan karakteristik dan kemampuan awal siswa. Bahan ajar ini disusun secara tematik sesuai dengan pedoman sistematika kurikulum 13 (K13). Setiap tema memiliki beberapa subtema yang diajarkan secara bertahap. Masing-masing subtema terdiri dari beberapa aspek yang diajarkan di jenjang SDLB Autis. Pada bahan ajar ini mata pelajaran yang termuat adalah Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, dan Seni Budaya dan Prakarya. Kelima mata pelajaran tersebut memiliki indikator yang berkaitan dengan subtema yang telah ditentukan. Dengan adanya penyusunan bahan ajar secara tematik ini maka siswa lebih mudah memahami materi dan guru juga lebih mudah dalam mengajarkannya.

D. Saran

Guru dapat mengembangkan bahan ajar lebih variatif lagi sesuai dengan tema dan subtema yang akan diajarkan. Selain itu untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran, guru dapat menambah media atau sumber bahan lain yang lebih menarik.

EVALUASI

Soal evaluasi

A. Tunjukkan/peganglah anggota tubuh yang diminta guru !

1. Tunjuk Foto Hastu !
2. Tunjuk Foto Kevin !
3. Tunjuk Foto Fais !
4. Tunjuk Foto Ghea !
5. Tunjuk Foto Aufa !

B. Tebalkanlah garis hubung antara lambang bilangan dengan gambar yang sesuai !

C. Hiaslah pola lambang bilangan 1,2,3,4,5 dengan kertas hias yang sudah digulung-gulung kecil menggunakan lem !

PENILAIAN

Penilaian Aspek Pengetahuan (KI 3) dan Keterampilan (KI4)

Teknik penilaian : observasi dan unjuk kerja

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		MB (3)	MBG (2)	TM (1)	
1.	Aspek Pengetahuan: a. Siswa mampu mengenal 5 teman di ruang kelasnya b. Siswa mampu mengidentifikasi 5 teman di ruang kelasnya c. Siswa mampu mengenal lambang bilangan 1-5				
2.	Aspek Keterampilan: a. Siswa mampu menunjuk / memegang teman / foto teman yang namanya disebutkan oleh guru b. Siswa mampu menebalkan garis hubung antara lambang bilangan dengan jumlah foto anak yang sesuai c. Siswa mampu membuat prakarya berupa menghias pola angka 1-5 menggunakan kertas hias				

Rubrik Penilaian

Keterangan:

Skor 3 (MB) Mandiri dan Benar : Apabila anak mampu secara mandiri dan benar melaksanakan setiap aspek yang dinilai

Skor 2 (MBG) Mampu dan dengan Bantuan Guru : Apabila anak mampu melaksanakan setiap aspek yang dinilai dengan pendampingan dan bimbingan guru

Skor 1 (TM) Tidak Mampu : Apabila anak tidak mampu melaksanakan setiap aspek yang dinilai

DAFTAR PUSTAKA

1. Pedoman Kurikulum YAI
2. Buku KI KD kelas 1 SDLB
3. Buku guru dan buku siswa kelas 1 tema “Diriku”
4. Gambar di internet
5. Gambar / foto teman

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Kaptiyana, S.Psi

Muji Lestari
NIM. 13103241023

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Hartati, S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

BAHAN AJAR
TEMA DIRIKU
SUBTEMA TUBUHKU

Oleh : Muji Lestari (13103241023)
PPL UNY 2016
SLB KHUSUS AUTIS BINA ANGGITA YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses penyusunan bahan ajar tema “Diriku” dengan subtema “Tubuhku” untuk jenjang SDLB AUTIS ini sehingga dapat selesai tepat pada waktunya. Bahan ajar ini disusun dengan mempertimbangkan karakteristik dan kemampuan siswa autis pada jenjang SDLB untuk kelas kecil. Konsep bahan ajar ini disusun secara sederhana dengan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini bertujuan agar siswa lebih mudah memahami materi dan proses belajar mengajar menjadi kegiatan yang menyenangkan bagi siswa.

Keberhasilan proses pembelajaran berawal dari kemauan dan didukung oleh berbagai aspek, salah satunya adalah bahan ajar yang berkualitas dan dapat diterapkan untuk siswa. Harapan penulis, semoga bahan ajar ini dapat membantu siswa untuk menerima materi dengan baik. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan bahan ajar ini. Kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan selanjutnya sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I		
PENDAHULUAN	1
BAB II		
ISI MATERI	2
BAB III		
PENUTUP	5
EVALUASI	6
DAFTAR		
PUSTAKA	7

BAB I PENDAHULUAN

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. PKN

Siswa dapat menunjukkan menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan di rumah dan sekolah

Siswa dapat mengenal tata tertib dan aturan-aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dan sekolah

2. Bahasa Indonesia

Siswa dapat mengenal dan mengidentifikasi bagian-bagian anggota tubuh dengan sistem menunjuk/memegang langsung dan dengan menggunakan media kartu bergambar

3. Matematika

Siswa dapat mengenal jumlah anggota tubuhnya

Siswa dapat mengenal lambang bilangan dengan menebalkan garis hubung antara lambang bilangan dengan gambar yang sesuai

4. SBdB

Siswa dapat mengenal dan turut berpartisipasi dalam menyanyikan lagu “dua mata saya”

B. MATERI POKOK DAN URAIAN MATERI

Materi Pokok :

1. PKN

Kepatuhan, kedisiplinan, percaya diri, dan tanggungjawab

2. Bahasa Indonesia

Mengenal dan mengidentifikasi bagian-bagian anggota tubuh

3. Matematika

Mengenal lambang bilangan

4. SBdP

Mengenal lagu “dua mata saya”

Uraian Materi :

PKN

Mengenal tata tertib dan aturan-aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dan sekolah

Bahasa Indonesia

Siswa mampu mengenal dan mengidentifikasi 3 anggota tubuh meliputi rambut, mata, dan hidung

Matematika

Mengenal lambang bilangan

SBdP

Menyanyikan lagu anak-anak yang berjudul “dua mata saya”

C. ALOKASI WAKTU : 2x35 menit

BAB II

ISI MATERI

A. Judul atau topik isi bahasan :

Tema : Diriku

Subtema : Tubuhku

B. Uraian isi pelajaran :

Pertemuan 5

Mengamati :

1. Siswa mengamati gambar anggota tubuh satu persatu dengan bimbingan guru (rambut, mata, hidung)
2. Siswa mengamati guru bernyanyi “dua mata saya”

Menanya :

1. Siswa mengambil/menunjuk gambar anggota tubuh dan memberikannya ke guru. Guru memberikan penjelasan dari gambar yang diambil siswa, seperti nama anggota tubuh tersebut
2. Siswa menunjuk anggota tubuhnya, dan guru memberikan penjelasan terhadap anggota tubuh yang ditunjuknya tersebut, seperti nama anggota tubuh

Mengumpulkan informasi

1. Siswa ikut berpartisipasi dalam menyanyikan lagu “dua mata saya” bersama-sama guru
2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang foto/gambar anggota tubuh
3. Siswa menebalkan garis hubung antara lambang bilangan dengan gambar anggota tubuh yang sesuai

Mengasosiasikan/mengolah informasi

Siswa menunjuk/memegang gambar/foto salah satu anggota tubuhnya setelah guru meminta untuk menunjuk/memegang salah satu anggota tubuhnya

Mengkomunikasikan

1. Siswa memegang salah satu bagian tubuhnya sesuai yang diperintahkan guru
2. Siswa menyanyikan lagu “dua mata saya” sambil menunjuk bagian tubuhnya

Ayo lakukan

Guru meminta siswa untuk menunjuk/ memegang rambut, mata, dan hidung secara bergantian

Ayo bernyanyi

Guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu “dua mata saya / mataku ada dua” sambil menunjuk/memegang anggota tubuhnya

C. Sajian contoh

Ayo mengenal anggota tubuhmu 😊



Ayo mengenal lagu bertemakan anggota tubuh

“dua mata saya”

Dua mata saya

Hidung saya satu

Dua kaki saya pakai sepatu baru

Dua telinga saya yang kiri dan kanan

Satu mulut saya

Tidak berhenti makan

Mari mengenal lambang bilangan !

Ayo berlatih menebalkan garis hubung yang menghubungkan antara gambar dengan lambang bilangan di sisi sebelah kanan 😊



BAB III

PENUTUP

E. Implikasi

Bahan ajar ini disusun untuk mengajarkan materi dengan tema “Diriku” subtema “Tubuhku” pada siswa SDLB Autis kelas kecil. Materi disusun sesuai dengan karakteristik dan kemampuan awal siswa. Bahan ajar ini disusun secara tematik sesuai dengan pedoman sistematika kurikulum 13 (K13). Setiap tema memiliki beberapa subtema yang diajarkan secara bertahap. Masing-masing subtema terdiri dari beberapa aspek yang diajarkan di jenjang SDLB Autis. Pada bahan ajar ini mata pelajaran yang termuat adalah Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, dan Seni Budaya dan Prakarya. Kelima mata pelajaran tersebut memiliki indikator yang berkaitan dengan subtema yang telah ditentukan. Dengan adanya penyusunan bahan ajar secara tematik ini maka siswa lebih mudah memahami materi dan guru juga lebih mudah dalam mengajarkannya.

F. Saran

Guru dapat mengembangkan bahan ajar lebih variatif lagi sesuai dengan tema dan subtema yang akan diajarkan. Selain itu untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran, guru dapat menambah media atau sumber bahan lain yang lebih menarik.

EVALUASI

Soal evaluasi

A. Tunjukkan/peganglah anggota tubuh yang diminta guru !

Soal:

1. Tunjuk/pegang hidung !
2. Tunjuk/pegang rambut !
3. Tunjuk/pegang mata !

B. Tebalkanlah garis hubung antara lambang bilangan dengan gambar yang sesuai !

C. Ayo bernyanyi lagu “dua mata saya” sambil menunjuk bagian anggota tubuh !

PENILAIAN

Penilaian Aspek Pengetahuan (KI 3) dan Keterampilan (KI4)

Teknik penilaian : observasi dan unjuk kerja

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		MB (3)	MBG (2)	TM (1)	
1.	Aspek Pengetahuan: a. Siswa mampu mengenal 3 anggota tubuhnya b. Siswa mampu mengidentifikasi 3 anggota tubuhnya c. Siswa mampu mengenal lambang bilangan yang sesuai dengan jumlah anggota tubuhnya				
2.	Aspek Keterampilan: a. Siswa mampu menunjuk / memegang anggota tubuhnya sesuai intruksi guru b. Siswa mampu menebalkan garis hubung antara lambang bilangan dengan gambar/foto anggota tubuhnya c. Siswa mampu menunjukkan partisipasinya didalam menyanyikan lagu “dua mata saya / mataku ada				

	dua”				
--	------	--	--	--	--

Rubrik Penilaian

Keterangan:

Skor 3 (MB) Mandiri dan Benar : Apabila anak mampu secara mandiri dan benar melaksanakan setiap aspek yang dinilai

Skor 2 (MBG) Mampu dan dengan Bantuan Guru : Apabila anak mampu melaksanakan setiap aspek yang dinilai dengan pendampingan dan bimbingan guru

Skor 1 (TM) Tidak Mampu : Apabila anak tidak mampu melaksanakan setiap aspek yang dinilai

DAFTAR PUSTAKA

1. Pedoman Kurikulum YAI
2. Buku KI KD kelas 1 SDLB
3. Buku guru dan buku siswa kelas 1 tema “Diriku”
4. Gambar di internet
5. Kartu bergambar anggota tubuh dan lambang bilangan

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Kaptiyana, S.Psi

Mahasiswa PPL

Muji Lestari
NIM. 13103241023

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Hartati, S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

BAHAN AJAR
TEMA DIRIKU
SUBTEMA TUBUHKU

Oleh : Muji Lestari (13103241023)

PPL UNY 2016

SLB KHUSUS AUTIS BINA ANGGITA YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses penyusunan bahan ajar tema “Diriku” dengan subtema “Tubuhku” untuk jenjang SDLB AUTIS ini sehingga dapat selesai tepat pada waktunya. Bahan ajar ini disusun dengan mempertimbangkan karakteristik dan kemampuan siswa autis pada jenjang SDLB untuk kelas kecil. Konsep bahan ajar ini disusun secara sederhana dengan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini bertujuan agar siswa lebih mudah memahami materi dan proses belajar mengajar menjadi kegiatan yang menyenangkan bagi siswa.

Keberhasilan proses pembelajaran berawal dari kemauan dan didukung oleh berbagai aspek, salah satunya adalah bahan ajar yang berkualitas dan dapat diterapkan untuk siswa. Harapan penulis, semoga bahan ajar ini dapat membantu siswa untuk menerima materi dengan baik. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan bahan ajar ini. Kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan selanjutnya sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I		
PENDAHULUAN	1
BAB II		
ISI MATERI	2
BAB III		
PENUTUP	5
EVALUASI	6
DAFTAR		
PUSTAKA	7

BAB I PENDAHULUAN

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. PKN

Siswa dapat menunjukkan menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan di rumah dan sekolah

Siswa dapat mengenal tata tertib dan aturan-aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dan sekolah

2. Bahasa Indonesia

Siswa dapat mengenal dan mengidentifikasi bagian-bagian anggota tubuh dengan sistem menunjuk/memegang langsung dan / dengan menggunakan media kartu bergambar

3. Matematika

Siswa dapat mengenal jumlah anggota tubuhnya

Siswa dapat mengenal lambang bilangan dengan menebalkan garis hubung antara lambang bilangan dengan gambar yang sesuai

4. SBdB

Siswa dapat mengenal dan turut berpartisipasi dalam menyanyikan lagu “kepala pundak / dua mata saya”

B. MATERI POKOK DAN URAIAN MATERI

Materi Pokok :

1. PKN

Kepatuhan, kedisiplinan, percaya diri, dan tanggungjawab

2. Bahasa Indonesia

Mengenal dan mengidentifikasi bagian-bagian anggota tubuh

3. Matematika

Mengenal lambang bilangan

4. SBdP

Mengenal lagu “dua mata saya/kepala pundak”

Uraian Materi :

PKN

Mengenal tata tertib dan aturan-aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dan sekolah

Bahasa Indonesia

Siswa mampu mengenal dan mengidentifikasi 4 anggota tubuh meliputi rambut, mata, dan hidung

Matematika

Mengenal lambang bilangan

SBdP

Menyanyikan lagu anak-anak yang berjudul “dua mata saya/kepala pundak”

C. ALOKASI WAKTU : 2x35 menit

BAB II

ISI MATERI

A. Judul atau topik isi bahasan :

Tema : Diriku

Subtema : Tubuhku

B. Uraian isi pelajaran :

Pertemuan 6

Mengamati :

1. Siswa mengamati gambar anggota tubuh satu persatu dengan bimbingan guru (telinga, mulut, tangan, kaki)
2. Siswa mengamati guru bernyanyi “dua mata saya / kepala pundak”

Menanya :

1. Siswa mengambil/menunjuk gambar anggota tubuh dan memberikannya ke guru. Guru memberikan penjelasan dari gambar yang diambil siswa, seperti nama anggota tubuh tersebut
2. Siswa menunjuk anggota tubuhnya, dan guru memberikan penjelasan terhadap anggota tubuh yang ditunjuknya tersebut, seperti nama anggota tubuh

Mengumpulkan informasi

1. Siswa ikut berpartisipasi dalam menyanyikan lagu “dua mata saya / kepala pundak” bersama-sama guru
2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang foto/gambar anggota tubuh
3. Siswa menebalkan garis hubung antara lambang bilangan dengan gambar anggota tubuh yang sesuai

Mengasosiasikan/mengolah informasi

Siswa menunjuk/memegang gambar/foto salah satu anggota tubuhnya setelah guru meminta untuk menunjuk/memegang salah satu anggota tubuhnya

Mengkomunikasikan

1. Siswa memegang salah satu bagian tubuhnya sesuai yang diperintahkan guru
2. Siswa menyanyikan lagu “dua mata saya / kepala pundak” sambil menunjuk bagian tubuhnya

Ayo lakukan

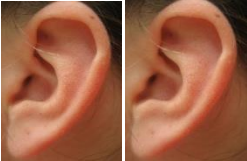



Guru meminta siswa untuk menunjuk/ memegang telinga, mulut, tangan, dan kaki secara bergantian

Ayo bernyanyi

Guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu “dua mata saya / kepala pundak” sambil menunjuk/memegang anggota tubuhnya

C. Sajian contoh

Ayo mengenal anggota tubuhmu ☺

 <p>Telinga (dua)</p>	 <p>Mulut (satu)</p>	 <p>Tangan (dua)</p>	 <p>Kaki (dua)</p>
---	--	---	--

Ayo mengenal lagu bertemakan anggota tubuh

“dua mata saya”

Dua mata saya

Hidung saya satu

Dua kaki saya pakai sepatu baru

Dua telinga saya yang kiri dan kanan

Satu mulut saya

Tidak berhenti makan

“kepala pundak”

kepala pundak lutut kaki

lutut kaki

kepala pundak lutut kaki

lutut kaki

mata telinga

mulut hidung

dan pipi

kepala pundak lutut kaki

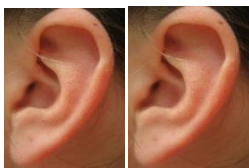
lutut kaki

Mari mengenal lambang bilangan !

Ayo berlatih menebalkan garis hubung yang menghubungkan antara gambar dengan lambang bilangan di sisi sebelah kanan 😊



1



2



2



2

BAB III

PENUTUP

G. Implikasi

Bahan ajar ini disusun untuk mengajarkan materi dengan tema “Diriku” subtema “Tubuhku” pada siswa SDLB Autis kelas kecil. Materi disusun sesuai dengan karakteristik dan kemampuan awal siswa. Bahan ajar ini disusun secara tematik sesuai dengan pedoman sistematika kurikulum 13 (K13). Setiap tema memiliki beberapa subtema yang diajarkan secara bertahap. Masing-masing subtema terdiri dari beberapa aspek yang diajarkan di jenjang SDLB Autis. Pada bahan ajar ini mata pelajaran yang termuat adalah Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, dan Seni Budaya dan Prakarya. Kelima mata pelajaran tersebut memiliki indikator yang berkaitan dengan subtema yang telah ditentukan. Dengan adanya penyusunan bahan ajar secara tematik ini maka siswa lebih mudah memahami materi dan guru juga lebih mudah dalam mengajarkannya.

H. Saran

Guru dapat mengembangkan bahan ajar lebih variatif lagi sesuai dengan tema dan subtema yang akan diajarkan. Selain itu untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran, guru dapat menambah media atau sumber bahan lain yang lebih menarik.

EVALUASI

Soal evaluasi

A. Tunjukkan/peganglah anggota tubuh yang diminta guru !

Soal:

1. Tunjuk/pegang mulut !
2. Tunjuk/pegang telinga !
3. Tunjuk/pegang kaki !
4. Tunjuk/pegang tangan !

B. Tebalkanlah garis hubung antara lambang bilangan dengan gambar yang sesuai !

C. Ayo bernyanyi lagu “dua mata saya/kepala pundak” sambil menunjuk bagian anggota tubuh !

D. Ayo mengenal lambang bilangan 1-5 dengan menjodohkan / matching / menempelkan lambang bilangan yang sama di sisi kanan !

PENILAIAN

Penilaian Aspek Pengetahuan (KI 3) dan Keterampilan (KI4)

Teknik penilaian : observasi dan unjuk kerja

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		MB (3)	MBG (2)	TM (1)	
1.	Aspek Pengetahuan: a. Siswa mampu mengenal 4 anggota tubuhnya b. Siswa mampu mengidentifikasi 4 anggota tubuhnya c. Siswa mampu mengenal lambang bilangan yang sesuai dengan jumlah anggota tubuhnya				
2.	Aspek Keterampilan: a. Siswa mampu menunjuk / memegang anggota tubuhnya sesuai intruksi guru b. Siswa mampu menebalkan garis hubung antara lambang bilangan dengan gambar/foto anggota tubuhnya c. Siswa mampu menunjukkan partisipasinya didalam menyanyikan lagu “dua mata saya / kepala pundak”				

	d. Siswa mampu <i>matching</i> dengan menempel lambang bilangan yang sesuai				
--	---	--	--	--	--

Rubrik Penilaian

Keterangan:

Skor 3 (MB) Mandiri dan Benar : Apabila anak mampu secara mandiri dan benar melaksanakan setiap aspek yang dinilai

Skor 2 (MBG) Mampu dan dengan Bantuan Guru : Apabila anak mampu melaksanakan setiap aspek yang dinilai dengan pendampingan dan bimbingan guru

Skor 1 (TM) Tidak Mampu : Apabila anak tidak mampu melaksanakan setiap aspek yang dinilai

DAFTAR PUSTAKA

1. Pedoman Kurikulum YAI
2. Buku KI KD kelas 1 SDLB
3. Buku guru dan buku siswa kelas 1 tema “Diriku”
4. Gambar di internet
5. Kartu bergambar anggota tubuh dan lambang bilangan
6. Lirik lagu “dua mata saya” / “kepala pundak”

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Kaptiyana, S.Psi

Mahasiswa PPL

Muji Lestari
NIM. 13103241023

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Hartati, S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

**BAHAN AJAR
TEMA DIRIKU
SUBTEMA TUBUHKU**

Oleh : Muji Lestari (13103241023)

PPL UNY 2016

SLB KHUSUS AUTIS BINA ANGGITA YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses penyusunan bahan ajar tema “Diriku” dengan subtema “Tubuhku” untuk jenjang SDLB AUTIS ini sehingga dapat selesai tepat pada waktunya. Bahan ajar ini disusun dengan mempertimbangkan karakteristik dan kemampuan siswa autis pada jenjang SDLB untuk kelas kecil. Konsep bahan ajar ini disusun secara sederhana dengan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini bertujuan agar siswa lebih mudah memahami materi dan proses belajar mengajar menjadi kegiatan yang menyenangkan bagi siswa.

Keberhasilan proses pembelajaran berawal dari kemauan dan didukung oleh berbagai aspek, salah satunya adalah bahan ajar yang berkualitas dan dapat diterapkan untuk siswa. Harapan penulis, semoga bahan ajar ini dapat membantu siswa untuk menerima materi dengan baik. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan bahan ajar ini. Kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan selanjutnya sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, Agustus 2016

Penulis

ii
DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I		
PENDAHULUAN	1
BAB II		
ISI MATERI	2
BAB III		
PENUTUP	5
EVALUASI	6
DAFTAR		
PUSTAKA	7

BAB I PENDAHULUAN

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. PKN

Siswa dapat menunjukkan menunjukkan perilaku patuh pada tata tertib dan aturan yang berlaku dalam kehidupan di rumah dan sekolah

Siswa dapat mengenal tata tertib dan aturan-aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dan sekolah

2. Bahasa Indonesia

Siswa dapat mengenal fungsi dari bagian-bagian anggota tubuh (mata, mulut, hidung, telinga, tangan, dan kaki)

3. Matematika

Siswa dapat mengenal lambang bilangan dengan menebalkan pola lambang bilangan 1-3

4. SBdB

Siswa dapat mengenal dan turut berpartisipasi dalam menyanyikan lagu “mataku ada dua”

Mewarnai gambar anak

B. MATERI POKOK DAN URAIAN MATERI

Materi Pokok :

1. PKN

Kepatuhan, kedisiplinan, percaya diri, dan tanggungjawab

2. Bahasa Indonesia

Mengenal dan mengetahui fungsi bagian-bagian anggota tubuh

3. Matematika

Mengenal lambang bilangan 1-3

4. SBdP

Mengenal lagu “mataku ada dua. Membuat prakarya.

Uraian Materi :

PKN

Mengenal tata tertib dan aturan-aturan yang berlaku dalam kehidupan sehari-hari dan sekolah

Bahasa Indonesia

Mengenal dan mengetahui mengenal fungsi anggota tubuh (mata, hidung, telinga, mulut, tangan dan kaki)

Matematika

Mengenal lambang bilangan

SBdP

Menyanyikan lagu anak-anak yang berjudul “mataku ada dua”. Mewarnai gambar anak.

C. ALOKASI WAKTU : 2x35 menit

BAB II

ISI MATERI

A. Judul atau topik isi bahasan :

Tema : Diriku

Subtema : Tubuhku

B. Uraian isi pelajaran :

Pertemuan 7,8

Mengamati :

1. Siswa mengamati gambar anggota tubuh satu persatu dengan bimbingan guru (mata, hidung, telinga, mulut, tangan, kaki)
2. Siswa mengamati guru bernyanyi “mataku ada dua”

Menanya :

1. Siswa mengambil/menunjuk gambar anggota tubuh dan memberikannya ke guru. Guru memberikan penjelasan fungsi dari anggota tubuh tersebut
2. Siswa menunjuk/memegang anggota tubuhnya, dan guru memberikan penjelasan penjelasan fungsi dari anggota tubuh tersebut

Mengumpulkan informasi

1. Siswa ikut berpartisipasi dalam menyanyikan lagu “dua mata saya / mataku ada dua” bersama-sama guru
2. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang fungsi anggota tubuh
3. Siswa menebalkan pola lambang bilangan 1-3

Mengasosiasikan/mengolah informasi

Siswa menunjuk/memegang gambar/foto salah satu anggota tubuhnya setelah guru meminta untuk menunjuk/memegang salah satu anggota tubuhnya yang memiliki fungsi tertentu (misal untuk melihat ; tunjuk mata)

Mengkomunikasikan

1. Siswa memegang salah satu bagian tubuhnya sesuai yang diperintahkan guru
2. Siswa menyanyikan lagu “mataku ada dua” sambil menunjuk bagian tubuhnya

Ayo lakukan

Guru meminta siswa untuk menunjuk/ memegang mata, hidung, telinga, mulut, tangan, dan kaki secara bergantian

Siswa mewarnai gambar anak yang memiliki anggota tubuh lengkap

Ayo bernyanyi

Guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu “mataku ada dua” sambil menunjuk/memegang anggota tubuhnya

C. Sajian contoh

Ayo mengenal anggota tubuhmu 😊

 <p>Telinga (dua) Untuk mendengar</p>	 <p>Mulut (satu) Untuk berbicara, makan, minum</p>	 <p>Tangan (dua) Untuk mengambil barang, menulis</p>
 <p>Hidung (satu) Untuk membau</p>	 <p>Mata (dua) Untuk melihat</p>	 <p>Kaki (dua) Untuk berjalan</p>

Ayo mengenal lagu bertemakan anggota tubuh

“mataku ada dua”

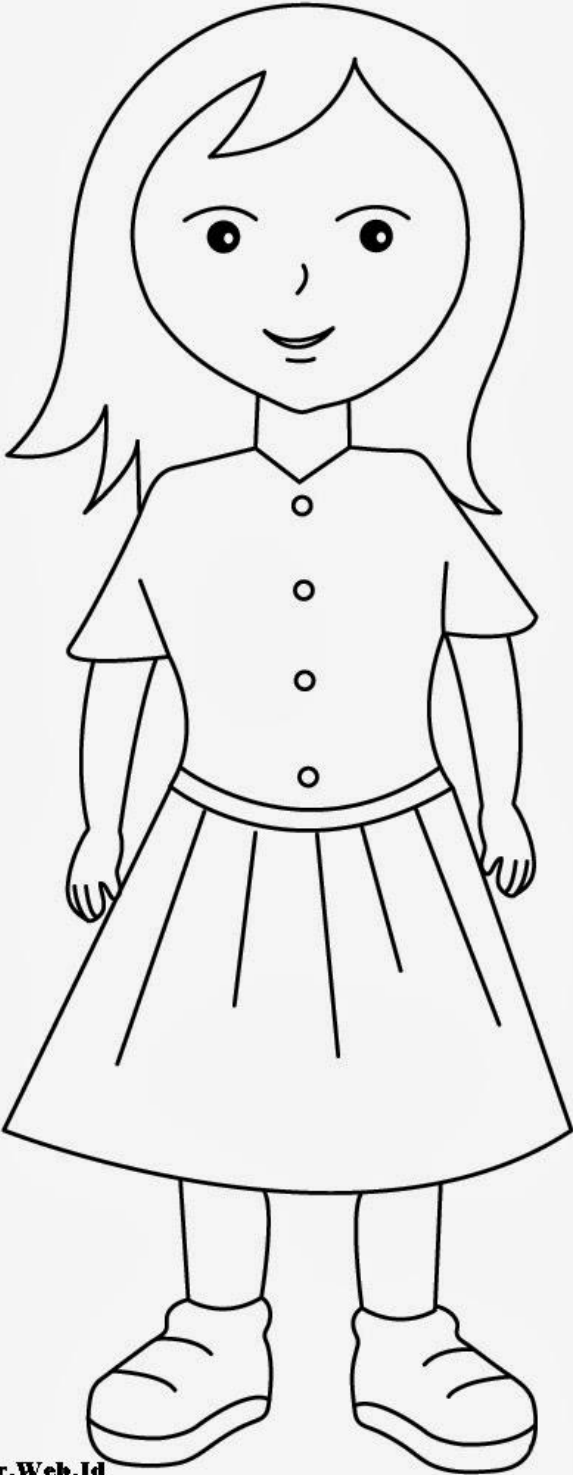
mataku ada dua, yang kiri yang kanan, melihat dengan mata melihat sendiri
hidungku ada satu, yang ini yang ini, membau dengan hidung, membau sendiri
kakiku ada dua, yang kiri yang kanan, berjalan dengan kaki, berjalan sendiri
tanganku ada dua, yang kiri yang kanan, menulis dengan tangan, menulis sendiri
telingaku ada dua, yang kiri yang kanan, mendengar dengan telinga, mendengar sendiri

Mari mengenal lambang bilangan !

Tebalkanlah pola lambang bilangan berikut

<p style="text-align: center; font-size: 2em;">1</p>	
<p style="text-align: center; font-size: 2em;">2</p>	
<p style="text-align: center; font-size: 2em;">3</p>	

Ayo berlatih mewarnai gambar 😊



BAB III

PENUTUP

I. Implikasi

Bahan ajar ini disusun untuk mengajarkan materi dengan tema “Diriku” subtema “Tubuhku” pada siswa SDLB Autis kelas kecil. Materi disusun sesuai dengan karakteristik dan kemampuan awal siswa. Bahan ajar ini disusun secara tematik sesuai dengan pedoman sistematika kurikulum 13 (K13). Setiap tema memiliki beberapa subtema yang diajarkan secara bertahap. Masing-masing subtema terdiri dari beberapa aspek yang diajarkan di jenjang SDLB Autis. Pada bahan ajar ini mata pelajaran yang termuat adalah Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, dan Seni Budaya dan Prakarya. Kelima mata pelajaran tersebut memiliki indikator yang berkaitan dengan subtema yang telah ditentukan. Dengan adanya penyusunan bahan ajar secara tematik ini maka siswa lebih mudah memahami materi dan guru juga lebih mudah dalam mengajarkannya.

J. Saran

Guru dapat mengembangkan bahan ajar lebih variatif lagi sesuai dengan tema dan subtema yang akan diajarkan. Selain itu untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran, guru dapat menambah media atau sumber bahan lain yang lebih menarik.

EVALUASI

Soal evaluasi

A. Tunjukkan/peganglah anggota tubuh yang diminta guru !

Soal:

1. Tunjuk bagian tubuhmu yang berfungsi untuk melihat !
2. Tunjuk bagian tubuhmu yang berfungsi untuk membau/mencium !
3. Tunjuk bagian tubuhmu yang berfungsi untuk mendengar !
4. Tunjuk bagian tubuhmu yang berfungsi untuk makan dan minum !
5. Tunjuk bagian tubuhmu yang berfungsi untuk berjalan !
6. Tunjuk bagian tubuhmu yang berfungsi untuk mengambil sesuatu / menulis !

B. Tebalkanlah lambang bilangan benar !

C. Tebalkan pola lambang bilangan 1-3 dengan benar !

D. Warnailah gambar anak dengan rapi !

PENILAIAN

Penilaian Aspek Pengetahuan (KI 3) dan Keterampilan (KI4)

Teknik penilaian : observasi dan unjuk kerja

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		MB (3)	MBG (2)	TM (1)	
1.	Aspek Pengetahuan: a. Siswa mampu mengetahui fungsi anggota tubuh (mata/hidung/telinga/mulut/tangan/kaki) b. Siswa mampu mengenal lagu "mataku ada dua"				
2.	Aspek Keterampilan: a. Siswa mampu menunjuk / memegang anggota tubuhnya sesuai intruksi guru b. Siswa mampu menebalkan pola lambang bilangan 1-3 c. Siswa mampu menunjukkan partisipasinya didalam menyanyikan lagu "mataku ada dua" d. Siswa mewarnai gambar				

	seorang anak				
--	--------------	--	--	--	--

Rubrik Penilaian

Keterangan:

Skor 3 (MB) Mandiri dan Benar : Apabila anak mampu secara mandiri dan benar melaksanakan setiap aspek yang dinilai

Skor 2 (MBG) Mampu dan dengan Bantuan Guru : Apabila anak mampu melaksanakan setiap aspek yang dinilai dengan pendampingan dan bimbingan guru

Skor 1 (TM) Tidak Mampu : Apabila anak tidak mampu melaksanakan setiap aspek yang dinilai

DAFTAR PUSTAKA

1. Pedoman Kurikulum YAI
2. Buku KI KD kelas 1 SDLB
3. Buku guru dan buku siswa kelas 1 tema “Diriku”
4. Gambar di internet
5. Kartu bergambar anggota tubuh dan lambang bilangan
6. Lirik lagu “mataku ada dua”

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Kaptiyana, S.Psi

Mahasiswa PPL

Muji Lestari
NIM. 13103241023

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Hartati, S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

BAHAN AJAR
TEMA DIRIKU
SUBTEMA AKU MERAJAT TUBUHKU

Oleh : Muji Lestari (13103241023)

PPL UNY 2016

SLB KHUSUS AUTIS BINA ANGGITA YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses penyusunan bahan ajar tema “Diriku” dengan subtema “Aku merawat tubuhku” untuk jenjang SDLB AUTIS ini sehingga dapat selesai tepat pada waktunya. Bahan ajar ini disusun dengan mempertimbangkan karakteristik dan kemampuan siswa autis pada jenjang SDLB untuk kelas kecil. Konsep bahan ajar ini disusun secara sederhana dengan materi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Hal ini bertujuan agar siswa lebih mudah memahami materi dan proses belajar mengajar menjadi kegiatan yang menyenangkan bagi siswa.

Keberhasilan proses pembelajaran berawal dari kemauan dan didukung oleh berbagai aspek, salah satunya adalah bahan ajar yang berkualitas dan dapat diterapkan untuk siswa. Harapan penulis, semoga bahan ajar ini dapat membantu siswa untuk menerima materi dengan baik. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan bahan ajar ini. Kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan selanjutnya sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, Agustus 2016

Penulis

ii
DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
BAB I		
PENDAHULUAN	1
BAB II		
ISI MATERI	2
BAB III		
PENUTUP	5
EVALUASI	6
DAFTAR		
PUSTAKA	7

BAB I PENDAHULUAN

F. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1 Bahasa Indonesia Siswa dapat mengenal cara mencuci tangan menggunakan sabun dengan benar
2. Matematika
Siswa dapat mengenal bentuk persegi
3. SBdB
Siswa dapat membuat prakarya (bingkai foto/gambar) dengan menggunakan kertas hias
4. PKN
Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam menjaga kesehatan anggota tubuh dan melakukan kegiatan sehari-hari

B. MATERI POKOK DAN URAIAN MATERI

Materi Pokok :

1. Bahasa Indonesia
Mengetahui dan mengetahui cara merawat tubuh
2. Matematika
Mengetahui bentuk persegi
3. SBdP
Membuat prakarya dari kertas hias
4. PKN
Tanggungjawab merawat tubuh

Uraian Materi :

Bahasa Indonesia

Mengetahui dan mengetahui cara mencuci tangan dengan benar

Matematika

Menebalkan pola persegi

SBdP

Membuat prakarya (bingkai foto/gambar) dengan menggunakan kertas hias

PKN

Menunjukkan rasa tanggungjawab untuk merawat tubuh

C. ALOKASI WAKTU : 2x35 menit

BAB II

ISI MATERI

A. Judul atau topik isi bahasan :

Tema : Diriku

Subtema : Aku merawat tubuhku

B. Uraian isi pelajaran :

Pertemuan 9,10

Mengamati :

1. Siswa mengamati guru ketika memberi contoh melakukan cuci tangan per tahap/langkahnya
2. Siswa mengamati cara menebalkan pola persegi. Guru memberi contoh dan membimbing siswa
3. Siswa mengamati cara guru menempel kertas hias pada bingkai gambar anak yang sedang mencuci tangan, dan guru membimbing siswa

Menanya :

1. Siswa mengambil/menunjuk gambar salah satu tahap dalam mencuci tangan menggunakan sabun. Guru memberikan penjelasan dari gambar yang diambil siswa
2. Siswa mengambil kertas hias atau lem atau menunjuk gambar anak yang sedang mencuci tangan, dan guru menjelaskan gambar yang dimaksud siswa

Mengumpulkan informasi

1. Siswa memperhatikan penjelasan dari guru mengenai pentingnya mencuci tangan sebelum makan atau sebelum/sesudah beraktivitas
2. Siswa bersama dengan guru melakukan praktik langsung mencuci tangan dengan menggunakan sabun. Guru memberi contoh dan menjelaskan cara mencuci tangan yang benar tahap demi tahap, mulai dari membuka kran air sampai mengeringkan tangan menggunakan handuk
3. Siswa menebalkan pola persegi dan menebalkan pola angka yang sesuai dengan jumlah pola persegi
4. Siswa memperhatikan saat guru memberi penjelasan dan contoh cara menempel kertas hias pada saat membuat prakarya

Mengasosiasikan/mengolah informasi

1. Siswa mempraktikkan mencuci tangan menggunakan sabun dengan bimbingan guru
2. Siswa menebalkan pola persegi dengan bimbingan guru

Mengkomunikasikan

1. Siswa mencoba mempraktikkan mencuci tangan tanpa dibantu guru/ sedikit bantuan. Guru memberi motivasi kepada siswa, guru akan membimbing apabila siswa menemui kesulitan.
2. Siswa dengan bimbingan guru membuat prakarya bingkai gambar yang berbentuk persegi dengan menggunakan kertas hias yang ditempel di bingkai

Ayo lakukan

Guru meminta siswa untuk mempraktikkan mencuci tangan dengan benar di wastafel menggunakan sabun

C. Sajian contoh

Ayo mengenal cara mencuci tangan yang benar. ikuti langkah-langkah berikut ini :

- 1. membuka kran air*
- 2. membasahi tangan*
- 3. mengambil sabun*
- 4. menggosok tangan dengan sabun*
- 5. membilas tangan dengan air*
- 6. mengeringkan tangan dengan handuk/kain*

sekarang, ayo kamu dan gurumu melakukan praktik langsung ☺ selamat mencoba !

Ayo berlatih menebalkan pola persegi dan lambang bilangan di bawah ini, kemudian buatlah garis hubung diantara keduanya !



1



2



3

Ayo berlatih menghias bingkai foto/gambar anak yang sedang mencuci tangan di bawah ini menggunakan kertas hias !



BAB III

PENUTUP

K. Implikasi

Bahan ajar ini disusun untuk mengajarkan materi dengan tema “Diriku” subtema “Aku merawat tubuhku” pada siswa SDLB Autis kelas kecil. Materi disusun sesuai dengan karakteristik dan kemampuan awal siswa. Bahan ajar ini disusun secara tematik sesuai dengan pedoman sistematika kurikulum 13 (K13). Setiap tema memiliki beberapa subtema yang diajarkan secara bertahap. Masing-masing subtema terdiri dari beberapa aspek yang diajarkan di jenjang SDLB Autis. Pada bahan ajar ini mata pelajaran yang termuat adalah Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, dan Seni Budaya dan Prakarya. Kelima mata pelajaran tersebut memiliki indikator yang berkaitan dengan subtema yang telah ditentukan. Dengan adanya penyusunan bahan ajar secara tematik ini maka siswa lebih mudah memahami materi dan guru juga lebih mudah dalam mengajarkannya.

L. Saran

Guru dapat mengembangkan bahan ajar lebih variatif lagi sesuai dengan tema dan subtema yang akan diajarkan. Selain itu untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran, guru dapat menambah media atau sumber bahan lain yang lebih menarik.

EVALUASI

Soal evaluasi

A. Lakukan praktik mencuci tangan dengan benar

B. Tebalkanlah pola persegi, lambing bilangan, dan buatlah garis hubung diantara keduanya !

C. Hiaslah bingkai gambar anak yang sedang mencuci tangan dengan gulungan-gulungan kecil kertas hias !

PENILAIAN

Penilaian Aspek Pengetahuan (KI 3) dan Keterampilan (KI4)

Teknik penilaian : observasi dan unjuk kerja

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian			Jumlah Skor
		MB (3)	MBG (2)	TM (1)	
1.	Aspek Pengetahuan: a. Siswa mampu mengetahui cara mencuci tangan dengan benar menggunakan sabundi whastofl b. Siswa mampu mengenal bentuk persegi				
2.	Aspek Keterampilan: a. Siswa mampu mempraktikkan mencuci tangan dengan benar b. Siswa mampu menebalkan pola persegi, menebalkan lambang bilangannya dan membuat garis hubung diantara keduanya c. Siswa mampu menunjukkan partisipasinya didalam membuat prakarya bingkai dari kertas hias				

Rubrik Penilaian

Keterangan:

Skor 3 (MB) Mandiri dan Benar : Apabila anak mampu secara mandiri dan benar melaksanakan setiap aspek yang dinilai

Skor 2 (MBG) Mampu dan dengan Bantuan Guru : Apabila anak mampu melaksanakan setiap aspek yang dinilai dengan pendampingan dan bimbingan guru

Skor 1 (TM) Tidak Mampu : Apabila anak tidak mampu melaksanakan setiap aspek yang dinilai

DAFTAR PUSTAKA

1. Pedoman Kurikulum YAI
2. Buku KI KD kelas 1 SDLB
3. Buku guru dan buku siswa kelas 1 tema “Diriku”
4. Gambar di internet
5. Kartu bergambar anggota tubuh
6. Gambar sedang anak mencuci tangan
7. Petunjuk mencuci tangan

Yogyakarta, Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing Lapangan

Kaptiyana, S.Psi

Mahasiswa PPL

Muji Lestari
NIM. 13103241023

Menyetujui,
Kepala Sekolah

Hartati, S.Pd, M.A
NIP. 19640903 198703 2 005

Dokumentasi Foto-Foto Kegiatan



Gambar 1. Kegiatan pendampingan menari



Gambar 2. Kegiatan *Game Show* kemerdekaan (lomba 17- an)



Gambar 3. Kegiatan pendampingan *Body Massage*



Gambar 4. Kegiatan pada waktu memperingati hari keistimewaan Yogyakarta



Gambar 5. Kegiatan makan bersama di ruang makan



Gambar 6. Mahasiswa PPL bersama siswa pada waktu memperingati hari keistimewaan Yogyakarta



Gambar 7. Diskusi pengadaan mading



Gambar 8. Pemanasan sebelum jalan sehat



Gambar 9. Hasil pembuatan media *visual support*



Gambar 10. Pendampingan renang



Gambar 11. Pembuatan Mading



Gambar 12. Pendampingan jalan sehat